

**PENGARUH LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN
DAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
SISWA KELAS VIII SMP AN-NUR BULULAWANG**

SKRIPSI

Oleh:

Cindy Septiana Choirunnisa

NIM. 17130107



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2021

**PENGARUH LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN
DAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
SISWA KELAS VIII SMP AN-NUR BULULAWANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Cindy Septiana Choirunnisa

NIM. 17130107



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2021

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN
DAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
SISWA KELAS VIII SMP AN-NUR BULULAWANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :
Cindy Septiana Choirunnisa (17130107)
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 23 Juni 2021
Dan dinyatakan **LULUS**
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

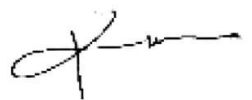
Panitia Penguji,

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Nailul Fauziah, S.S., MA
NIP: 19841209201802012131



Sekretaris Sidang,
Kusumadyahdewi, S.SOS., M.AB
NIP: 197201022014112005



Pembimbing,
Kusumadyahdewi, S.SOS., M.AB
NIP: 197201022014112005



Penguji Utama,
Dr. Alfiana Yuli Eviyanti, MA
NIP: 197107012006042001



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN
DAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
SISWA KELAS VIII SMP AN-NUR BULULAWANG
SKRIPSI**

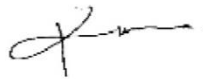
Oleh:

Cindy Septiana Choirunnisa

NIM. 17130107

Telah diperiksa dan disetujui pada 14 Juni 2021

Dosen Pembimbing



Kusumadyahdewi, S.Sos., M.A.B

NIP. 197201122014112005

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**



Dr. Alfiana Yuli Elfianti, MA

NIP. 197107012006042001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya kecil ini kepada ayahanda dan ibunda tercinta,
Bapak Nasrudin dan Ibu Umi Masrifah atas restu serta doa yang selalu
tercurahkan.

HALAMAN MOTTO

“Libatkanlah Allah dalam setiap langkahmu, niscaya langkahmu akan selalu
dibekahi”

-Cindy-

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kusumadyahdewi, S.Sos., M.AB.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Cindy Septiana Choirunnisa

Malang, 22 April 2021

Lamp : 4 (Empat Eksemplar)

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Cindy Septiana Choirunnisa

NIM : 17130107

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Pondok Pesatren dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP An-Nur Bululawang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Kusumadyahdewi, S.Sos., M.AB

NIP. 197201022014112005

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Pondok Pesatren dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP An-Nur Bululawang” ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya ataupun pendapat yang sudah pernah ditulis serta diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan yang lengkap.

Malang, 10 Juni 2021



Cindy Septiana Choirunnisa

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur tak lupa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kelancaran dalam penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam yang selalu penulis lantunkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang diharapkan rahmat dan syafaat di hari kiamat kelak.

Dengan segala puji syukur Alhamdulillah, penulis sampaikan beribu terimakasih kepada pihak-pihak yang mendukung. Tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak terkait. Oleh karena itu penulis sampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan saya semangat dan dukungan materi. Untuk saudara kandung saya yang senantiasa saya cintai dan banggakan sera memberikan semangat kepada saya dan bantuannya. Tanpa bantuan keluarga, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dalam menempuh pendidikan sarjana di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof.Dr. H. Abd. Harris, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

5. Ibu Kusumadyahdewi, S.Sos.,M.AB selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, serta membimbing penulis dengan penuh kesabaran, berkontribusi banyak dalam penyelesaian skripsi ini, sehingga dapat menyelesaikan tepat waktu,.
6. Bapak Dr. H. Muhammad In'am Esha. M.Ag selaku Dosen Wali yang telah senantiasa memberikan saya dorongan dan motivasi selama menjalani studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Segenap civitas akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Bapak Ibu Dosen Jurusan Pendidikan IPS yang memberikan wawasan kepada penulis.
8. Keluarga besar SMP An-nur yang telah mengizinkan penelitian di SMP An-nur Bululawang.
9. Sahabat, teman terdekat, teman-teman seperjuangan PIPS kelas C serta teman-teman PIPS angkatan 2017, yang telah membantu dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
10. Pihak-pihak lain yang membantu penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih sangat jauh dari kesempurnaan, namun besar harapan peneliti, skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, maupun diri penulis.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin didalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C Vokal Diphthong

أو = A

أي = Ay

أو = û

إي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	10
Tabel 1.2 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Data Persebaran Kelas dan Jumlah Siswa Perempuan Kelas VIII SMP An-Nur Bululawang	44
Tabel 3.2 Data Penjabaran Sampel yang Diteliti	47
Tabel 3.3 Data dan Sumber Data	49
Tabel 3.4 Instrumen Penelitian	51
Tabel 3.5 Uji Multikolinieritas.....	59
Tabel 4.1 Tabel Uraian Waktu Pelaksanaan Penelitian	
Tabel 4.2 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Pondok Pesantren ...	70
Tabel 4.3 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Mengajar Guru	73
Tabel 4.4 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar	74
Tabel 4.5 Asumsi Uji Validitas.....	76
Tabel 4.6 Hasil Uji Coba Validitas Variabel X1	77
Tabel 4.7 Hasil Uji Coba Validitas Variabel X2	78
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel X1	80
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel X2	81
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)	83
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	85
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	88
Tabel 4.14 Uji T pada Variabel X1 (Lingkungan Pondok Pesantren) terhadap Variabel Y (Hasil Belajar)	90
Tabel 4.15 Uji T pada Variabel X2 (Keterampilan Mengajar Guru) terhadap Variabel Y (Hasil Belajar)	91

Tabel 4.16 Tabel Hasil Uji Simultan (Uji F)	92
Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinasi	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	40
Gambar 4.1 Diagram Persentase Kualitas Lingkungan Pondok Pesantren.....	71
Gambar 4.2 Diagram Tingkat Keterampilan Mengajar Guru	73
Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP An-nur Bululawang (PTS 2020/2021)	75
Gambar 4.4 Grafik Hasil Uji Normalitas (Plot).....	83
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas (Histogram)	84
Gambar 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	86
Gambar 4.7 Bagan Gambaran Uji Parsial	88

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I : Surat Izin Penelitian dari Fakultas
2. Lampiran II : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SMP An-Nur Bululawang
3. Lampiran III : Angket Siswa Penelitian
4. Lampiran IV : Data Hasil Kuisisioner Variabel X1 (Lingkungan Pondok Pesantren)
5. Lampiran V : Data Hasil Kuisisioner Variabel X2 (Keterampilan Mengajar Guru)
6. Lampiran VI : Data Variabel Y (Hasil Belajar)
7. Lampiran VII : Data SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas X1
8. Lamiran VIII : Data SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas X2
9. Lampiran IX : Data Uji normalitas
10. Lampiran X : Data Uji Hipotesis
11. Lampiran XI : Dokumentasi Pada Saat Pengambilan Data Melalui Kuisisioner
12. Lampiran XII : Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
ABSTRAK	xix
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6

E. Hipotesis Penelitian	8
F. Ruang Lingkup Penelitian	9
G. Orisinalitas Penelitian	14
H. Definisi Operasional Variabel.....	18
I. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II LANDASAN TEORI.....	22
A. Landasan Teori	22
1. Lingkungan Pondok Pesantren.....	22
2. Keterampilan Mengajar Guru.....	27
3. Hasil Belajar.....	34
a. Definisi Hasil Belajar.....	34
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	35
c. Klasifikasi Hasil Belajar.....	37
d. Ilmu Pengetahuan Sosial.....	38
B. Kerangka Berfikir	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Lokasi Penelitian.....	41
B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	41
C. Variabel Penelitian	42
D. Populasi Dan Sampel	43
E. Data Dan Sumber Data.....	48
F. Instrumen Penelitian	49
G. Teknik Pengumpulan Data	56
H. Validitas Dan Reliabilitas	57
I. Analisis Data	59
J. Prosedur Penelitian	65

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	68
A. Deskripsi Penelitian	68
1. Lokasi Penelitian.....	68
2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	69
3. Jumlah Subjek Penelitian	69
4. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data.....	69
5. Hambatan yang Terjadi Saat Melaksanakan Penelitian.....	71
B. Paparan Data Penelitian.....	71
1. Deskripsi Variable Penelitian.....	71
2. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	79
3. Uji Prasyarat Analisis.....	85
4. Uji Hipotesis.....	91
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	97
A. Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP An-Nur Bululawang.....	97
B. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP An-Nur Bululawang.....	103
C. Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren Dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP An-Nur Bululawang.....	108
BAB VI PENUTUP.....	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran.....	114

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Choirunnisa, Cindy Septiana. 2021. *Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP An-Nur Bululawang*. Skripsi, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Kusumadyahdewi, S.Sos., M.AB

Kata Kunci: Lingkungan Pesantren, Keterampilan Mengajar Guru, dan Hasil Belajar.

Pendidikan dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang di dalamnya terdapat suatu proses pembelajaran agar peserta didik dapat memiliki pemahaman yang baik tentang suatu hal yang bertujuan agar peserta didik tersebut tumbuh menjadi seorang yang dapat berfikir kritis dan lebih baik. Baik dari segi afektif, kognitif maupun psikomotor peserta didik tersebut. Di Indonesia salah satu lembaga non formal yang ikut andil dalam pencapaian tujuan nasional adalah pesantren. Di pesantren siswa jauh dari pantauan orang tua, sehingga peran guru khususnya bagi siswa yang bertempat tinggal di pondok pesantren memiliki peran besar dalam menentukan hasil belajar.

Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan pondok pesantren dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP An-Nur Bululawang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis analisis korelasi. Data pada penelitian ini diambil dengan menggunakan kuisioner yang disebarakan kepada siswa kelas VIII SMP An-Nur Bululawang dengan data pendukung berupa dokumentasi dan wawancara. Data yang diperoleh di olah menggunakan SPSS dengan teknik analisis linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada uji parsial pada variabel X1 menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel lingkungan pondok pesantren terhadap hasil belajar yang ditunjukkan dengan besarnya $t_{hitung} 3,163 > t_{tabel} 1,97$. pada uji parsial pada variabel X2 menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar yang ditunjukkan dengan besarnya $t_{hitung} 2,613 > t_{tabel} 1,97$. Sedangkan besaran F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($5,240 > 3,034$). Kemudian jika dilihat dari besarnya nilai koefisien, maka kedua variabel yaitu pengaruh variabel lingkungan pondok pesantren (X1) dan variabel keterampilan mengajar guru (X2) sama-sama memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa SMP An-nur Bululawang kelas VIII pada mata pelajaran IPS secara signifikan. Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa, semakin tinggi kualitas lingkungan pondok pesantren dan semakin tinggi keterampilan mengajar guru, maka hasil belajar siswa yang diperoleh akan tinggi.

ABSTARCT

Choirunnisa, Cindy Septiana. 2021. The Influence of Boarding School Environment Towards and Teacher Teaching Skills Towards The Student's Learning Result of VIII SMP An-Nur Bululawang. Thesis, Department of Social Sciences Educationl, Faculty of Tarbiyah and Teaching Training, Maulana Malik Ibrahim Malang State Islamic University, Advisor: Kusumadyahdewi, S.Sos., M.AB

Keyword: Boarding School Environment, Teacher Teaching Skills, and Learning Result.

Education can be defined as a process in of learning process so that students can have a good understanding of something that aims to make these students grow to be person who can think critically and have better knowledge both in terms of affective, cognitive and psychomotor of learners. In Indonesia, one of the non-formal institutions that contribute to the achievement of national goals is Islamic boarding school. In Islamic boarding schools, students live far from their parents, so the role of teachers, especially for students who live in Islamic boarding schools, has a big role in determining learning outcomes.

This study aims to find the influence of boarding school environment towards and teacher teaching skills towards the student's learning result of VIII SMP An-Nur Bululawang. The approach used in this study is a quantitative approach with the type of correlation analysis. The data in this study were taken using a questionnaire distributed to class VIII students of SMP An-nur Bululawang with supporting data in the form of documentation and interviews. The data obtained by using SPSS with multiple linear analysis techniques.

The results of this study indicate that the partial test on the X1 variable shows that there is an influence of the Islamic boarding school environment variable on learning outcomes as indicated by the magnitude of $t_{count} 3.163 > t_{table} 1.97$. the partial test on the X2 variable shows that there is an effect of the teacher's teaching skills variable on learning outcomes as indicated by the magnitude of $t_{count} 2.613 > t_{table} 1.97$. While the magnitude of F_{count} is greater than F_{table} ($5.240 > 3.034$). Then when viewed from the magnitude of the coefficient value, the two variables, namely the influence of the Islamic boarding school environment variable (X1) and the teacher teaching skills variable (X2) both have a positive influence on the learning outcomes of students of SMP An-nur Bululawang class VIII in social studies subjects in general. significant. From the results of the study, it can be concluded that, the higher the quality of the boarding school environment and the higher the teaching skills of the teachers, the higher the student learning outcomes obtained.

مستخلص البحث

خير النساء، سيندي سبتياني. 2021. تأثير البيئة المعهد الإسلامي ومهارات التدريس المدرس على نتائج التعلم الطلاب الصف الثامن في دؤس العلوم الاجتماعية في المدرسة الثانوية النور بوبو لاونغ. البحث الجامعي. قسم التربية العلوم الاجتماعية. كلية التربية. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج

المشرف: كوسوما دية دوي، الماجستير

إن التعليم هو عملية التعلم بحيث يمكن الطلاب على فهم جيد لشيء يهدف إلى جعل هؤلاء الطلاب ينمون إلى أشخاص يمكنهم التفكير بشكل نقدي وأفضل. سواء من حيث العاطفة والمعرفة والحركة النفسية هؤلاء الطلاب. إن المؤسسات غير الرسمية التي تشارك في تحقيق الأهداف الوطنية في إندونيسيا هي المعهد الإسلامي. في المعهد كان الطلاب بعيدا عن والديهم لهذا تكون دور المعلم مهم جدا في المعهد في تحديد نتائج الطلاب

وتبحث الباحثة هذا البحث لمعرفة تأثير البيئة للمعهد الإسلامي ومهارات التدريس المدرس على نتائج التعلم الطلاب الصف الثامن في درس العلوم الاجتماعية بالمدرسة الثانوية النور بولو لاونغ.

إن هذا البحث تستخدم منهج الكمي نوع تحليل الارتباط. إن البيانات أخذت بطريقة الانتشار الاستبيان بالطلاب الصف الثامن في المدرسة الثانوية النور بولو لاونغ بطريقة التوثيق والمقابلات. بعد نيل البيانات تستخدم الباحثة SPSS لمعالجة البيانات باستخدام تقنيات التحليل الخطي المتعددة..

tcount يظهر أن هناك تأثيراً لمتغير بيئة الكوخ على نتائج التعلم كما يتضح من حجم $X1$ تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن الاختبار الجزئي للمتغير tcount أن هناك تأثيراً لمتغير مهارات التدريس لدى المعلم على نتائج التعلم كما يتضح من حجم $X2$ أظهر الاختبار الجزئي للمتغير $>3,163$. ومتغير مهارات ($X1$) ثم عند النظر إلى حجم قيمة المعامل ، فإن المتغير الثاني ، وهو التأثير البيئي للمدارس الداخلية الإسلامية. $1.97 > ttable$ من نتائج الدراسة ، يمكن القول أن تحسين جودة بيئة المدرسة الداخلية الإسلامية وزيادة مهارات التدريس. III. لهما تأثير إيجابي كبير ($X2$) التدريس للمعلم لدى المعلمين ، فإن نتائج تعلم الطلاب التي سيتم الحصول عليها عالية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang di dalamnya terdapat suatu proses pembelajaran agar peserta didik dapat memiliki pemahaman yang baik tentang suatu hal yang bertujuan agar peserta didik tersebut tumbuh menjadi seorang yang dapat berfikir kritis dan lebih baik. Baik dari segi afektif, kognitif maupun psikomotor peserta didik tersebut. Di sisi lain, pendidikan juga merupakan suatu cara yang ditempuh oleh seseorang dalam mengembangkan pengetahuan, baik pengetahuan yang bersifat formal maupun pengetahuan yang bersifat informal.

Dalam pencapaian pendidikan yang sesuai dengan harapan, maka perlu adanya tujuan pendidikan.. Tujuan pendidikan merupakan salah satu unsur yang menentukan tingkat keberhasilan dalam proses terbentuknya pribadi manusia yang matang, selain itu juga harus di imbangi dengan unsur-unsur lainnya dalam dunia pendidikan.

Tercapainya tujuan pendidikan Indonesia dapat dilihat dari *output* yang dicerminkan oleh siswa salah satunya yaitu karakter siswa dan juga prestasi belajar siswa. Nana Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar yang dicapai dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu: faktor sendiri dan faktor eksternal atau faktor lingkungan. Faktor internal, terutama kemampuannya. Faktor kemampuan

berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar yang dicapai. Di sekolah, 70% hasil belajar dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki, sedangkan 30% dipengaruhi oleh faktor eksternal (yaitu faktor lingkungan).¹

Dari banyaknya berbagai hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa maka dari itu dalam penelitian ini peneliti memfokuskan untuk meneliti mengenai faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu lingkungan, yang mana saya memfokuskan untuk meneliti lingkungan pondok pesantren. Selain faktor lingkungan dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian terhadap faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu ketrampilan mengajar guru.

Di Indonesia bukan hanya lembaga sekolah saja yang mendukung tercapainya tujuan Nasional, melainkan juga ada lembaga non formal yang mendukung tujuan pendidikan Nasional, contohnya adalah pesantren. Pesantren adalah suatu pendidikan yang tradisional dimana para siswanya dibimbing oleh guru. Dalam pesantren, guru dikenal sebagai “Ustad/Ustadzah” dan siswa di pesantren tinggal dalam asrama atau pondok. Kedudukan pondok pesantren di Indonesia berperan penting dan ikut mengambil andil dalam perkembangan agama Islam maupun kemajuan Indonesia. Selain itu pondok pesantren juga membantu tujuan pendidikan dimana pondok pesantren membantu upaya pembentukan karakter yang mulia dan membentuk kedisiplinan siswa.

Pada praktiknya, semua aspek di atas memiliki dampak yang sangat besar, semua aspek ini secara tidak langsung akan membentuk karakter siswa.

¹ Nana Sudjana, *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah* (Bandung : Sinar Baru, 2001) hlm.,26

Penugasan disertai dengan pemahaman akan landasan filosofisnya, sehingga siswa dapat melaksanakan berbagai tugas secara sadar dan bertanggung jawab. Indonesia memosisikan pondok pesantren sebagai sentra pendidikan islam yang mencetak generasi muslim yang baik dan berakhlaq mulia.²

Di era globalisasi ini, pendidikan merupakan hal yang sangat penting, sehingga banyak lembaga formal maupun non formal yang mendukung tujuan pendidikan. Dalam pesantren yang menonjolkan ilmu keagamaan, pendidikan formal atau pendidikan sekolah tidak di kesampingkan, melainkan terjadi adanya integrasi antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan sehingga dapat menciptakan generasi milenial yang cerdas dalam pikiran serta memiliki ahlak yang mulia.

Dalam pencapaian tujuan pendidikan guru sebagai pengendali pendidikan yang langsung “bersentuhan” dengan siswa juga sangat mempengaruhi tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan di Indonesia. Guru yang berkualitas memiliki kompetensi mengajar yang baik dan mengajarkan norma yang ada di masyarakat agar dapat mencetak siswa yang berprestasi serta berkarakter mulia.

Agar bangsa Indonesia berkembang secara utuh faktor guru atau pendidik sangat penting, karena guru memikul tugas untuk membangun dirinya sendiri. Oleh karena itu, pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran, maka perlu adanya perubahan, perubahan dalam melaksanakan tugas tersebut biasa disebut

² Abdurrahman shaleh dkk, *Pedoman Pembinaan pondok Pesantren*, (Jakarta : Proyek Pembinaan dan Bantuan kepada Pondok Pesantren, Ditjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1985) hlm., 6

dengan kemampuan. Kompetensi merupakan kemampuan yang diterapkan dan mengarah pada kinerja yang baik. Kemampuan ini tergantung pada individu.³

Dari latar belakang yang dijabarkan, maka peneliti tertarik untuk membahas secara mendalam mengenai pengaruh lingkungan pondok pesantren dan keterampilan mengajar guru sehingga penulis menyusun penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP An-Nur Bululawang”.

Penelitian ini sangat penting untuk dilaksanakan karena peneliti ingin mengetahui apakah pondok pesantren dan keterampilan mengajar guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa, dimana lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa begitu pula keterampilan mengajar guru, kedua faktor tersebut termasuk faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu, adanya stigma dari masyarakat yang menganggap pondok pesantren menghambat kegiatan belajar, maka dari permasalahan tersebut peneliti ingin membuktikan kepada masyarakat luas, khususnya untuk para orang tua untuk tidak perlu lagi ragu memutuskan “memondokkan” anak mereka.

Dalam penelitian yang dilaksanakan peneliti memilih SMP An-Nur Bululawang sebagai objek dalam penelitian ini dikarenakan SMP An-Nur Bululawang memiliki sistem pengajaran ilmu agama melalui lembaga pondok pesantren di dalamnya, serta menggunakan kurikulum 2013 yang di tetapkan

³ Agung, L. & Suparman, *Sejarah pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012) hlm.64

pemerintah sebagai acuan guru dalam mengajar di sekolah, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini karena siswa SMP An-Nur Bululawang tidak pulang ke rumah masing-masing melainkan bertempat tinggal di pondok pesantren sehingga para siswa tersebut jauh dari pantauan orang tua, para siswa tersebut lebih dekat dengan teman sebaya. Selain daripada alasan tersebut peneliti tertarik melaksanakan penelitian di SMP An-Nur Bululawang dikarenakan SMP An-Nur Bululawang sudah banyak mencetak siswa berprestasi dan penciptaan lingkungan pondok pesantren yang baik. Dari masalah tersebut maka lingkungan pondok pesantren dan keterampilan mengajar guru sangat berperan penting terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa SMP An-Nur Bululawang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh lingkungan pesantren terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP An-Nur Bululawang?
2. Bagaimana pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP An-Nur Bululawang?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan pesantren dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP An-Nur Bululawang?

C. Tujuan

1. Untuk menjabarkan pengaruh lingkungan pesantren terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP An-Nur Bululawang.
2. Untuk menjabarkan pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP An-Nur Bululawang.
3. Untuk menjabarkan pengaruh lingkungan pesantren dan keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP An-Nur Bululawang.

D. Manfaat Penelitian

Mengenai hasil penelitian yang dipaparkan, peneliti berharap dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis, serta berharap dapat memberikan informasi mengenai dampak lingkungan interpersonal dan kemampuan mengajar guru terhadap kinerja akademik siswa SMP An-Nur Bululawang kelas VIII:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan oleh peneliti, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk studi terkait lainnya, khususnya mengenai dampak lingkungan pondok pesantren dan kompetensi mengajar guru. Serta digunakan sebagai literatur untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Harapan peneliti dari penelitian yang dilakukan dapat membuka wawasan, pengetahuan serta pengaruh lingkungan pondok pesantren dan kompetensi mengajar guru khususnya terhadap pencapaian prestasi belajar siswa, sehingga kedepannya dapat digunakan oleh peneliti sebagai bekal ketika terjun langsung ke dunia pendidikan.

b) Bagi Guru

Harapan peneliti dari penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat sebagai bahan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru untuk meningkatkan ketrampilan mengajar, sehingga dapat “mencetak” siswa yang berkualitas.

c) Bagi Siswa

Peneliti berharap meskipun para santri tersebut jauh dari orang tua karena status santri di pondok pesantren, namun besar harapan peneliti mengenai hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai motivasi santri pondok pesantren untuk selalu berlomba meningkatkan prestasi belajarnya.

d) Bagi Lembaga

Dari hasil penelitian yang dipaparkan oleh peneliti, besar harapan peneliti hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi lembaga untuk mengambil keputusan manajemen pendidikan yang tepat, guna untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar di

SMP An-Nur Bululawang untuk mencetak generasi yang cerdas dan berkarakter mulia.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara dimana tingkat kebenarannya masih berupa dugaan sementara, sehingga perlu di uji kebenarannya secara ilmiah dengan penelitian. Pada bab ini, peneliti mendeskripsikan asumsi sementara tentang dampak lingkungan pondok pesantren dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS VIII SMP An-Nur Bululawang. Berikut adalah hipotesis dalam penelitian ini :

1. Ho:Lingkungan pondok pesantren tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP An-Nur Bululawang pada mata pelajaran IPS.

Ha:Lingkungan pesantren berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP An-Nur Bululawang pada mata pelajaran IPS.
2. Ho: Keterampilan mengajar guru tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP An-Nur Bululawang pada mata pelajaran IPS.

Ha:Keterampilan mengajar guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP An-Nur Bululawang pada mata pelajaran IPS.

3. Ho:Lingkungan pondok pesantren dan keterampilan mengajar guru tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP An-Nur Bululawang pada mata pelajaran IPS.

Ha:Lingkungan pondok pesantren dan keterampilan mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP An-Nur Bululawang pada mata pelajaran IPS.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Sebelum memahami penelitian lebih lanjut peneliti menjabarkan kata demi kata dari judul yang telah di buat untuk menghindari kesalahpahaman dalam pengartian judul. Maka dari itu diperlukan batasan arti pada judul yang telah disusun oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Ruang Lingkup Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator Variabel
Lingkungan Pondok Pesantren	Menurut Amin Zamzani, cara yang dapat dilaksanakan untuk	Menjaga lingkungan pondok pesantren agar tetap bersih, menaati

	<p>menciptakan lingkungan pondok pesantren :⁴</p> <p>1.Pembiasaan</p> <p>Santri dalam suatu pondok pesantren dibiasakan untuk mengikuti kegiatan pesantren dengan disiplin dan sudah terpola oleh sistem.</p>	<p>peraturan pondok pesantren, mengikuti setiap rangkaian kegiatan pondok pesantren, melakukan belajar mandiri, terbiasa belajar di dalam pondok ,motivasi belajar</p>
	<p>2. Pengajaran</p> <p>Dalam pesantren pengajaran yang di praktekkkan masih bersifat tradisional dengan menjunjung tinggi nilai luhur dan keislaman.</p>	<p>Mengenali lingkungan pondok pesantren, menjalin persaudaraan antar umat muslim, peraturan pondok pesantren sesuai dengan kaidah keislaman, keseimbangan ilmu agama dan pengetahuan</p>

⁴ KH.Zam zami amin, *Baban Kana: Sejarah Pesantren Babakan Ciwaringin Dan Perang Nasional Kedondong*. (Bandung: Mizan,1992)

	<p>3. Pengarahan</p> <p>Pesantren mengajarkan para santri untuk menjadi “Agen perubahan” yang mana dapat memberikan pengaruh baik dimanapun mereka berada.</p>	<p>Kemampuan belajar mandiri, aktif dalam kegiatan pondok pesantren, mengikuti perkembangan zaman dengan tetap menjunjung tinggi nilai keislaman, berkerjasama sebagai makhluk sosial</p>
	<p>4. Keteladanan</p> <p>Dalam pesantren terdapat peraturan atau norma-norma tertentu yang menyangkut pengawasan ketat terhadap santri pada suatu pondok pesantren.</p>	<p>Kedisiplinan siswa, budaya pesantren, peraturan pondok pesantren, kedisiplinan siswa dalam setiap rangkaian kegiatan pesantren, ketepatan waktu</p>

Ketrampilan Mengajar Guru	1. Keterampilan dasar membuka dan menutup pelajaran.	Guru mampu mengkondisikan lingkungan kelas dengan baik serta dapat menyiapkan mental siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran serta guru mampu menutup pelajaran dengan menyampaikan nilai nilai pokok pembelajaran.
	Keterampilan dasar menjelaskan.	Guru mampu menyampaikan menjelaskan dan menguraikan inti pembelajaran agar mudah dipahami oleh siswa.
	3. Keterampilan dasar bertanya	Guru memiliki kemampuan Tanya jawab dengan baik agar siswa terlibat dalam

		pembelajaran.
	5. Keterampilan dasar memeberikan penguatan	Guru mampu membuat penguatan agar penjelasan yang diperoleh siswa dapat mudah di ingat dan diterapkan.
	6. Keterampilan dasar mengelola kelas	Guru dapat mengelola kelas agar pembelajaran berlangsung sesuai rencana pembelajaran yang telah disusun dan berjalan dengan kondusif
	7. Keterampilan menggunakan variasi	Guru dapat variasi pada proses pembelajaran seperti variasi penggunaan volume suara,kecepatan suara, maupun nada bicara yang digunakan.

Hasil Belajar	Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS	Nilai Ujian Tengah Semester ganjil siswa Kelas VIII SMP An-Nur Bululawang.
---------------	---	--

G. Originalitas Penelitian

Dalam originalitas penelitian ini, penulis memaparkan beberapa persamaan dan perbedaan antara peneliti dengan bidang penelitian yang diteliti pada penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, terlihat jelas adanya unsur kebaruan dan memiliki kontribusi baik yang baik untuk penelitian selanjutnya.

Penelitian terdahulu yang pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Anisa Fitriyani M. berjudul "Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Pondok Pesantren terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII IPP MAN Babakan Ciwaringin, Cirebon. Menjelaskan bahwa fasilitas belajar dan lingkungan pondok pesantren berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengaruh belajar siswa, sehingga fasilitas belajar dan lingkungan pondok pesantren berpengaruh signifikan terhadap kinerja siswa Kelas VII IPP MAN Babakan Ciwaringin. Sehingga dapat dilihat bahwa $20,296$ sama dengan $0,00$ pada tabel t, karena signifikansi lebih kecil dari alpha ($0,00 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Penelitian kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Zulfa Mazidah berjudul "Pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Keterampilan Mengajar Guru

terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Al-Muwazanah Gondang Kediri". Penelitian ini menunjukkan hubungan antara pola asuh orang tua dengan keterampilan mengajar guru berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja siswa. Hipotesis ini juga mengarah pada nilai signifikan $F_{hitung} 3,951 > F_{tabel} 3,19$ dan $0,026 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Penelitian ketiga yaitu penelitian yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi melalui Cara Belajar pada Siswa MA Nurul Ulum Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2010/2011" Oleh Ani Khoirunnisa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan alam berpengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa, dan metode pembelajaran juga berpengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa.

Penelitian Keempat yaitu penelitian yang berjudul "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Partisipasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2014/2015" oleh Aldina Nur Karomah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif keterampilan mengajar guru, lingkungan sekolah, dan motivasi belajar secara simultan terhadap partisipasi belajar akuntansi siswa.

Penelitian Kelima yaitu penelitian yang berjudul "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MTS Ma'arif 13 Hargomulyo Lampung Timur" oleh Khusnul Khotimah bahwa terdapat pengaruh antara keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa.

Besar pengaruh keterampilan mengajar guru termasuk dalam kategori sedang sedangkan pengaruh dengan variabel motivasi belajar siswa adalah sebesar rendah dan sisanya ditentukan oleh faktor lain.

Penelitian keenam yaitu penelitian yang berjudul “Pengaruh Suasana Pondok Pesantren Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII MTs Ali Maksum Krapyak Tahun Pelajaran 2017/2018” oleh Muhammad Ilyas. Hasil dari jurnal penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara suasana pondok pesantren terhadap prestasi belajar IPS dengan besar sumbangan pengaruh suasana pondok pesantren terhadap prestasi belajar IPS adalah 20,5% sehingga terdapat 79,5% faktor lain yang memengaruhi prestasi belajar siswa.

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti, Judul, Bentuk, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Anisa Fitriyani M., Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Pondok Pesantren terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII IPP MAN Babakan Ciwaringin, Cirebon. Skripsi, 2016.	a. Variabel independen lingkungan pondok pesantren b. Pendekatan kuantitatif	a. Variabel independen fasilitas belajar b. Objek penelitian pada siswa kelas VII IPP MAN Babakan Ciwaringin, Cirebon. c. Variabel dependen Prestasi belajar siswa	a. Variabel independen (X1) yaitu lingkungan pondok dan (X2) yaitu keterampilan mengajar. b. Variabel dependen yaitu prestasi belajar siswa kelas VIII SMP An-nur Bululawang.

				c. jenis ketrampilan dasar yang akan di teliti :
2.	Zulfa Mazidah, Pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Al-Muwazanah Gondang Kediri, Skripsi, 2018.	a. Variabel independen keterampilan mengajar guru b. Pendekatan Kuantitatif	a. Variabel independen pola asuh orang tua b. Objek penelitian pada siswa mata pelajaran IPS kelas VIII MTs AL Muwazanah Gondang Kediri. c. Variabel dependen Prestasi belajar siswa	1. Keterampilan dasar membuka dan menutup pelajaran. 2. Keterampilan dasar menjelaskan. 3. Keterampilan dasar memberikan variasi. 4. Keterampilan dasar memberikan penguatan.
3.	Ani Khoirunnisa, Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi melalui Cara Belajar pada Siswa MA Nurul Ulum Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2010/2011, Skripsi, 2011.	a. Variabel independen lingkungan pondok pesantren b. Pendekatan Kuantitatif	a. Objek penelitian pada siswa MA Nurul Ulum Jekulo Kudus. b. Variabel dependen Prestasi belajar siswa	5. Keterampilan dasar bertanya. 6. Keterampilan dasar mengelola kelas. 7. Keterampilan dasar membimbing belajar perorangan. 8. Keterampilan dasar kelompok kecil. 9. Keterampilan dasar belajar aktif (<i>Active Learnig</i>).
4.	Aldina Nur Karomah, Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar	a. variabel independen keterampilan mengajar guru b. metode penelitian	a. variabel independen lingkungan sekolah dan motivasi belajar b. variabel dependen	

	terhadap Partisipasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2014/2015	kuantitatif	partisipasi belajar c. objek penelitian siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Batang	
5.	Dr.Abdul Tolib, Pendidikan di Pondok Pesantren Modern, Jurnal Desember 2015	a. Variabel pesantren	a. Variabel independen motivasi belajar siswa b. Variabel dependen motivasi belajar siswa c. objek penelitian MTs Ma'arif 13 Hargomulyo Lampung Timur	
6.	Muhammad Ilyas, Pengaruh Suasana Pondok Pesantren Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII MTs Ali Maksum Krapyak Tahun Pelajaran 2017/2018, Jurnal, 2018.	a. Variabel independen lingkungan pondok pesantren b. Pendekatan Kuantitatif	a. Objek penelitian pada Kelas VII MTs Ali Maksum Krapyak. b.Variabel dependen Prestasi belajar siswa	

H. Definisi Operasional

Wahidmurni mengartikan “Definisi operasional adalah penafsiran konsep atau variabel penelitian yang terdapat dalam judul penelitian”. Hal

ini dilakukan agar interpretasi peneliti terhadap judul tersebut benar.

Operasi dalam studi ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Lingkungan Pondok Pesantren

Lingkungan dapat diartikan sebagai daerah atau kawasan yang mencakup sesuatu di dalamnya. Sedangkan menurut istilah lingkungan adalah sebagai segala sesuatu yang berada di sekitar individu. Sedangkan makna pondok pesantren diartikan sebagai asrama tempat santri atau siswa belajar memperdalam ilmu agama islam. Dari kedua kata tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan pondok pesantren adalah suatu tempat untuk memperdalam agama islam yang mana santri dibimbing oleh ustadz/ustadzah serta mencakup budaya di dalamnya.

2. Kertampilan Mengajar Guru

Ketrampilan mengajar guru adalah suatu kemampuan seorang pengajar dalam menyiapkan, membimbing serta pelaksanaan dalam mengelola kegiatan pembelajaran dan pengalaan belajar siswa agar tercipta proses pembelajaran yang berkualitas baik. Dalam hal keterampilan mengajar, pendidik harus menguasai beberapa keterampilan dasar untuk kursus pengantar dan penutup, keterampilan dasar untuk menjelaskan, memberikan keterampilan dasar yang beragam, memberikan keterampilan dasar yang ditingkatkan, keterampilan bertanya dasar, keterampilan manajemen kelas dasar, dan membimbing pembelajaran

individu. Keterampilan dasar, keterampilan dasar kelompok, keterampilan dasar pembelajaran aktif (Active Learning).

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan prestasi siswa karena mampu memahami dan menguasai materi ajar, sikap dan keterampilan siswa dalam bidang pemahaman dan ilmu terapan. Dalam hal ini, peneliti mengukur hasil belajar siswa yang diteliti adalah menjadikan hasil Ujian Tengah Semester dan hasil Ujian Semester genap Kelas VIII SMP An-Nur Bululawang sebagai tolak ukur pencapaian hasil belajar siswa.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas uraian peneliti tentang isi skripsi, penelitian ini dibagi menjadi enam bab yang masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, dalam bab ini peneliti memaparkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, ruang lingkup, definisi operasional, dan sistematika pembahasan

Bab II kajian pustaka, dalam bab ini peneliti mengemukakan kajian pustaka yang diperoleh dari penelitian terdahulu dan menguraikan landasan teori yang digunakan dari kajian teoritis dari variabel-variabel penelitian yaitu:

1. Lingkungan pondok pesantren
2. Keterampilan mengajar guru
3. Hasil belajar siswa

Bab III metode penelitian, dalam bab ini peneliti memaparkan metode penelitian yang digunakan meliputi data lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, data dan sumber data, subjek yang diteliti, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data serta metode analisis data.

Bab IV paparan data dan hasil penelitian, dalam bab ini peneliti menjabarkan hasil penelitian yang diperoleh meliputi gambaran objek penelitian, analisis statistik deskriptif tentang lingkungan pondok pesantren, keterampilan mengajar guru dan hasil belajar siswa. Peneliti juga menjabarkan analisis data mengenai lingkungan pondok pesantren dan ketrampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP An-Nur Bululawang.

Bab V pembahasan, dalam bab ini peneliti mengemukakan jawaban dari hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah dan hipotesis.

Bab VI penutup, dalam bab terakhir ini, peneliti memberikan kesimpulan dan saran yang membangun.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Lingkungan Pondok Pesantren

Lingkungan adalah segala sesuatu yang meliputi substansi internal dan eksternal serta rangsangan yang dimiliki individu atau substansi. Rangsangan tersebut bersifat fisiologis, psikologis atau sosial budaya. Lingkungan fisiologis meliputi zat fisik dan kesehatan fisik. Pada saat yang sama, secara psikologis, lingkungan mencakup semua rangsangan, interaksi dan kondisi yang berkaitan dengan hubungan dan pemrosesan karya antar individu. Lingkungan dapat mempengaruhi manusia yang ada di dalamnya. Lingkungan memelihara dan mendukung tumbuh kembang manusia secara fisik maupun psikologis.⁵ Lingkungan sekolah misalnya, semakin baik lingkungan sekolah akan berpengaruh pada perkembangan dan hasil belajar yang baik.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) lingkungan didefinisikan daerah atau kawasan yang mencakup sesuatu di dalamnya. Sedangkan menurut istilah lingkungan adalah sebagai segala sesuatu yang berada di sekitar individu, dimana keberadaan lingkungan mempengaruhi manusia yang ada di dalamnya. Sedangkan pondok pesantren merupakan

¹M Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Rineke Cipta) Hlm.,24

lebaga pendidikan yang didalamnya mengkaji banyak dalam bidang agama islam.⁶

Sedangkan makna pondok pesantren dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai asrama tempat santri atau siswa belajar memperdalam ilmu agama islam. Sedangkan pondok pesantren menurut istilah dapat diartikan sebagai suatu pendidikan yang tradisional dimana para siswanya dibimbing oleh guru dimana dalam pesantren guru dikenal sebagai "kiai" dan siswa di pesantren tinggal dalam asrama atau pondok.⁷

Menurut asal katanya, pesantren berasal dari kata "santri" dan awalan "an", yang terakhir berarti awalan "pe" dan akhiran "an" berarti posisi, jadi artinya adalah posisi santri. Terkadang, pesantren juga dianggap sebagai gabungan dari kata "santri" (orang baik) dan suku kata "tra" (misalnya tolong), sehingga kata pesantren dapat diartikan sebagai tempat manusia berpendidikan.⁸

Pondok pesantren diambil dari dua kata yaitu pondok dan pesantren. Kata pondok mengacu pada bangunan yang terbuat dari bambu. Adapun kata pondok berasal dari bahasa arab yakni *funduq* yang artinya asrama atau hotel. Kata pesantren itu sendiri adalah tempat santri belajar sedangkan. Prasajo mengatakan, bangunan pesantren di Jawa berbentuk

⁶<https://kbbi.web.id/lingkungan> diakses pada tanggal 24/03/2021 Pukul 19.23

⁷<https://kbbi.web.id/pesantren> diakses pada tanggal 24/03/2021 Pukul 19.26

⁸ Zarkasy, Amal Fathullah, 1998, *Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan dan Dakwah "dalam Adi Sasono... (et al.) Solusi Islam atas Problematika Umat : (Ekonomi, Pendidikan dan Dakwah)*, (1998, Jakarta : Gema Risalah Press) hlm.,106

seperti pedepokan atau kombongan yang membelah rumah menjadi beberapa ruangan. Bangunan tersebut merupakan area asrama santri, atau area asrama bagi santri yang ingin menuntut ilmu kepada kiai. Pembangunan pesantren didorong oleh tuntutan masyarakat terhadap perguruan tinggi. Guru merupakan faktor utama yang menentukan perkembangan santri.⁹

Adapun beberapa ahli yang berpendapat mengenai definisi pondok pesantren yaitu :

1. Dhofier mendefinisikan pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional yang mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan mengedepankan pentingnya akhlak agama sebagai pedoman perilaku sehari-hari.¹⁰
2. Tim penulis buku "Learning Modes in Islamic Boarding Schools" Kementerian Agama mendefinisikan bahwa pesantren adalah pendidikan dan pengajaran Islam, di mana interaksi antara Kyi dan Ustaz berlangsung di masjid atau Islam. Halaman asrama digunakan oleh para sarjana sebelumnya untuk belajar dan mendiskusikan buku pelajaran agama. Oleh karena itu, bagi petani,

²Binti Maunah, *Tradisi Intelektual Santri Dalam Tantangan dan Hambatan Pendidikan Pesantren di Masa Depan*, Hlm., 18

¹⁰ Dhofier, Zamakhasyari, *Tradisi Pesantren*(1994, Jakarta: LP3ES)

unsur terpenting adalah keberadaan Kiai, santri, masjid, rumah (pondok) dan buku (kitab kuning).¹¹

3. Arifin mendefinisikan Potank Pesanten sebagai lembaga pendidikan agama Islam yang terus berkembang dan diakui oleh masyarakat sekitar, serta memiliki sistem pesantren (kampus) yang seluruhnya dipimpin oleh satu atau lebih pimpinan. Sistem pengajian atau madrasah yang dipimpin oleh masyarakat untuk menerima pendidikan agama kiai. Ia memiliki karakteristik pesona dan kemandirian dalam segala hal.¹²

Pendidikan umat islam tidak di dilaksanakan di masjid, akan tetapi juga di lembaga lain, seperti *kuttab*. Di Indonesia, model ini sering disebut dengan pondok pesantren. Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan agama islam, disana terdapat kiai yang mendidik dan mendidik santri dalam berbagai agama dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu kemudian dikatakan bahwa adanya sebuah pesantren tak lepas dari adanya kiai. Di lingkungan pondok pesantren santri akan mendapatkan pendidikan yang terintegrasikan dari berbagai aspek baik keagamaan maupun pendidikan formal.

¹¹ Departemen Agama R.I., *Pola Pembelajaran di Pesantren*, (Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam/ Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren, 2003) hlm.,3

¹² Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) hlm.,240

Dalam lingkungan pondok pesantren, pendidikan kepada para santri atau murid menerapkan beberapa aspek sebagai berikut:¹³

1. Pengarahan
2. Pengajaran
3. Keteladanan
4. Pembiasaan

Pada praktiknya, semua aspek di atas memiliki dampak yang sangat besar, semua aspek ini secara tidak langsung akan membentuk karakter siswa. Penugasan disertai dengan pemahaman akan landasan filosofisnya, sehingga siswa dapat melaksanakan berbagai tugas secara sadar dan bertanggung jawab. Indonesia memosisikan pondok pesantren sebagai sentra pendidikan islam yang mencetak generasi muslim yang baik dan berakhalaq mulia.¹⁴

Apabila dikaitkan dengan pandangan Islam, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al A'raf: 58

وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرُجُ حَبًّا ثَمَرًا بِإِذْنِ رَبِّهِ الَّذِي يُخْرِجُ الْخَبْءَ لِيُخْرِجُوا فِيهَا يَتَّقُوا الَّذِينَ كَفَرُوا
يَسْكُرُوا نَالًا أَيْ قَوْمًا

Artinya: Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan seizin Allah; dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya

¹³ KH.Zam zami amin, *Baban Kana: Sejarah Pesantren Babakan Ciwaringin Dan Perang Nasional Kedondong*. (Bandung: Mizan,1992) hlm., 263

¹⁴ Abdurrahman shaleh dkk, *Pedoman Pembinaan pondok Pesantren*, hlm.,6

tumbuh merana. Demikianlah Kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (Kami) bagi orang-orang yang bersyukur.

Dari ayat di atas mengisyaratkan bahwasanya lingkungan yang baik akan berdampak baik pada sekitarnya. Begitu juga sebaliknya, lingkungan yang buruk akan berdampak buruk bagi sekitarnya. Dalam kaitannya dengan pendidikan. Lingkungan belajar yang baik sangat berperan penting dalam kemampuan siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

2. Keterampilan Mengajar Guru

Keterampilan merupakan aktivitas yang berkaitan dengan saraf dan otot. Keterampilan biasa terjadi dalam aktivitas olahraga seperti menulis, mengetik, dan olahraga. Meskipun bersifat olahraga, olahraga ini memerlukan koordinasi gerakan yang cermat dan kesadaran tingkat tinggi.

Rebber dalam buku muhibbin Syah mengatakan bahwa skill mengacu pada kemampuan untuk menjalankan pola perilaku yang kompleks dan tersusun rapi dengan lancar dan memperoleh hasil tertentu sesuai dengan situasi.¹⁵ Dalam buku tersebut, istilah “mengajar” diartikan sebagai “rangkaiian kegiatan membekali siswa dengan materi pembelajaran agar dapat menerima, menguasai, merespon dan mengembangkan materi pembelajaran”.

Secara kuantitatif, pengajaran mengacu pada diseminasi ilmu, yaitu diseminasi ilmu sehingga guru hanya perlu menguasai ilmu sesuai

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya.,2013)hlm.,119

bidangnya dan sebisa mungkin mengajarkannya kepada siswa. Selain itu, jika perilaku belajar siswa buruk atau sehingga mengalami kegagalan dalam capaian hasil belajar sesuai standar minimal. Kegagalan tersebut bukan sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru, akan tetapi juga merupakan tanggung jawab siswa. Kegagalan tersebut juga dapat disebabkan oleh kurangnya kemampuan dan persiapan siswa.

A. Membuka Pelajaran

Menurut kamus besar bahasa Indonesia edisi kedua tahun 1991, definisi guru sebagai orang yang tugasnya mengajar. Dengan kata lain guru adalah seseorang yang menyampaikan ilmu pengetahuannya kepada orang lain yang disebut sebagai murid. Keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran tak lepas dari kemampuan guru dan membuka dan mengakhiri pelajaran.¹⁶

Adapun tujuan keterampilan dari pada membuka pelajaran ini adalah:¹⁷

- a. Terdapat perhatian serta motivasi pada materi yang akan dibahas oleh guru bersama siswa.
- b. Terdapat pengetahuan atas batasan tugas yang harus diselesaikan oleh siswa.
- c. Siswa mampu mengkorelasikan materi dengan fakta-fakta dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁶ Nur ali,dr,dkk. *Ketrampilan Dasar Mengajar* (Yogyakarta: Arruz Media,2017) hlm.,49

¹⁷*Ibid*, hlm.,54

Selanjutnya tujuan dari keterampilan menutup pelajaran adalah:

- a. Memperoleh ketertarikan siswa pada apa yang telah dipelajari dan termotivasi untuk belajar materi selanjutnya.
- b. Guru berhasil menyampaikan materi pelajaran.
- c. Siswa mampu menghubungkan antara pengalaman-pengalaman yang telah mereka alami dengan apa baru saja dipelajarinya.

Keterampilan menutup pelajaran yang baik sesuai tujuan diatas akan membuat siswa mampu memahami dan menguasai seluruh materi yang telah mereka pelajari dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Keterampilan menjelaskan

Menjelaskan merupakan penggambaran lisan tentang sesuatu, keadaan, fakta dan data berdasarkan waktu dan hukum yang berlaku. Karena sebagian besar pembelajaran memerlukan penjelasan dari guru, penjelasan merupakan aspek penting yang harus dimiliki guru. Oleh karena itu, keterampilan menjelaskan diperlukan agar dapat memperoleh hasil yang maksimal. Penerapan keterampilan menjelaskan harus memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan pokok bahasan selama pembelajaran.
- b. Guru mampu menarik perhatian peserta didik dan sesuai dengan standar materi dan kompetensi dasar.

c. Penjelasan guru dapat memberikan jawaban atas pertanyaan siswa.

d. Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi dasar, dan bermakna bagi peserta didik.

e. Guru menjelaskan materi harus sesuai dengan latar belakang dan tingkat kemampuan peserta didik.

Terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan saat menggunakan interpretasi dalam pembelajaran. Aspek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan yang baik sangat penting untuk membantu guru dalam memberikan penjelasan. Sedikitnya ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan penjelasan, yaitu isi pesan yang akan disampaikan dan peserta didik.

b. Penyajian

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian yaitu:

1) Bahasa yang diucapkan harus jelas, merdu, tidak terlalu keras, tidak terlalu lambat, tetapi semua siswa dapat mendengarkan.

2) Gunakan nada sesuai dengan bahannya.

3) Gunakan bahasa Indonesia yang benar.

- 4) Jika ada istilah khusus atau baru, berikan definisi yang sesuai.
- 5) Memperhatikan apakah semua siswa dapat menerima penjelasan, apakah penjelasan yang diberikan dapat dimengerti dan menarik, serta dapat merangsang motivasi siswa.

C. Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya merupakan salah satu aspek yang penting dalam sebuah kegiatan pembelajaran, karena keterampilan guru akan membuat suasana kelas menjadi interaktif dan siswa termotivasi dalam mempelajari materi. Keterampilan bertanya adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan jawaban / umpan balik dari siswa.¹⁸

Keterampilan bertanya guru perlu dikuasai oleh guru untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif, karena pada hampir setiap kegiatan pembelajaran guru perlu bertanya sesuatu yang berkaitan dengan materi untuk memotivasi siswa mencari jawabannya, dan kualitas pertanyaan yang diajukan oleh guru akan menentukan kualitas jawaban siswa. Teknik mengajukan pertanyaan yang baik pada kegiatan belajar siswa tidaklah mudah, oleh karena itu guru harus berusaha memahami dan menguasai keterampilan dasar bertanya ini. Pada dasarnya pertanyaan yang diajukan merupakan proses membangun intelektual pada siswa dan ketanggapan siswa dalam menangkap hal baru serta mencari solusi untuk menyelesaikan masalah.

¹⁸Nur ali,dr,dkk. *Ketrampilan Dasar Mengajar* (Yogyakarta: Arruz Media,2017), hlm.,93

Para ahli berpendapat bahwa keterampilan bertanya ini sangat penting untuk dikuasai guru dan berdampak positif bagi siswa itu sendiri, dampak tersebut di antaranya:

- a. Membuat siswa fokus siswa pada masalah yang sedang dibahas.
- b. Meningkatkan kemampuan berpikir siswa.
- c. Meningkatkan partisipasi siswa.
- d. Membangkitkan rasa ingin tahu siswa.

D. Keterampilan Memberikan Penguatan

Dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan yang dilakukan dengan baik akan diapresiasi. Misalnya ketika kita membantu seseorang, hasilnya adalah orang yang kita bantu tersebut mengucapkan terima kasih. Begitu pula dalam proses pembelajaran, ketika guru memperkuat dan mengapresiasi prestasi, siswa yang berprestasi akan tetap mempertahankan kinerjanya.

Keterampilan untuk mengapresiasi siswa berprestasi perlu dikuasai oleh guru. Dalam pembahasan ini “Apa yang dimaksud dengan penguatan?”. Penguatan merupakan respon positif guru terhadap perilaku yang diperoleh anak dalam proses pembelajaran, tak lain tujuannya untuk meningkatkan atau mempertahankan perilaku tersebut.

E. Keterampilan Menggunakan Variasi

Keterampilan menggunakan variasi merupakan aspek penting dalam keterampilan mengajar yang perlu dikuasai oleh. Kegiatan yang dilakukan secara monoton oleh guru seperti sering melakukan kegiatan kelas rutin, menghadiri kelas, meminta pekerjaan rumah, atau mengajukan pertanyaan yang membuat siswa merasa bosan dan bosan. Oleh sebab itu guru harus perlu memvariasi pola mengajar dengan bijak dan menciptakan suasana belajar baru yang lebih menyenangkan dengan cara merubah metode pengajaran, menggunakan media pembelajaran yang menarik atau merubah metode interaktif.¹⁹

Tujuan penggunaan variasi pengajaran guru adalah sebagai berikut:

- a. Menarik perhatian siswa terhadap materi.
- b. Menjaga kestabilan fisik dan mental dalam pembelajaran.
- c. Membangkitkan motivasi belajar siswa.
- d. Mengurangi kejenuhan dan rasa bosan siswa di kelas.

F. Keterampilan Mengaktifkan Belajar Siswa

Kegiatan pembelajaran tak lepas dari dua macam kegiatan yang sinergis yaitu guru yang mengajar dan siswa yang harus belajar melalui pengalaman belajar yang variatif sehingga dapat terjadi perubahan kognisi, psikomotorik dan emosi. Guru harus mau belajar dan harus merancang

¹⁹ Nur ali,dr,dkk. *Ketrampilan Dasar Mengajar* (Yogyakarta: Arruz Media,2017), hlm.,125

kegiatan pembelajaran untuk memungkinkan siswa terlibat aktif dalam kegiatan fisik dan mental.²³

Jika desain pembelajaran yang disiapkan guru mengharuskan siswa untuk memaksa atau secara sukarela meminta siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran, maka siswa akan belajar secara aktif. Rancangan pembelajaran yang mencerminkan kegiatan pembelajaran aktif perlu didukung oleh kemampuan guru dalam mendorong kegiatan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu terdapat hubungan yang signifikan antara aktifitas mengajar guru dengan aktifitas belajar siswa. Realisasi aktifitas belajar siswa berarti kreatifitas dan keterampilan guru sangat dibutuhkan dalam perancangan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

3. Hasil Belajar

1. Definisi Hasil Belajar

Menurut Catharina Tri Anni, hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan pembelajaran. Hasil belajar juga merupakan kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan pembelajaran.²⁰

Hasil belajar juga merupakan kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan pembelajaran. Kemudian definisi tentang hasil belajar menurut Keller yaitu perubahan hasil masukan pribadi berupa motivasi

²⁰ Anni, Chatarina Tri, *Psikologi Belajar* (Semarang: UPT UNNES Press, 2006) hlm.4

dan harapan untuk sukses, dan perubahan masukan lingkungan berupa perancangan dan pengelolaan motivasi tidak akan mempengaruhi upaya siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.²¹ Jika seseorang telah berubah, dapat dikatakan bahwa seseorang telah mempelajari sesuatu, tetapi tidak semua perubahan telah terjadi. Oleh karena itu, hasil belajar merupakan perwujudan tujuan pembelajaran, dan hasil belajar merupakan produk dari proses pembelajaran, sehingga dapat diperoleh hasil belajar.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

Menurut Dalyono keberhasilan belajar seorang siswa dapat disebabkan oleh dua faktor, yaitu:

1) Faktor Internal

a. Kesehatan

Kesehatan fisik dan mental berpengaruh besar terhadap kemampuan belajar. Jika seseorang tidak selalu sehat, sakit kepala, demam, pilek, batuk, dan lain-lain dapat menyebabkan pembelajaran tanpa semangat. Begitu pula jika kesehatan mental (jiwa) kurang baik.

b. Intelegensi dan Bakat

Kedua aspek psikologis ini memiliki pengaruh yang besar terhadap kemampuan belajar. Orang dengan kecerdasan tinggi (IQ tinggi) biasanya mudah dipelajari, dan hasilnya cenderung bagus. Bakat juga memiliki

²¹ Nashar, Drs, *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran* (Jakarta: Delia Press, 2004)hlm.,77

pengaruh yang besar dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Jika kecerdasan seseorang tinggi, dan bakatnya di bidang penelitian, maka proses pembelajaran akan lebih mudah dibandingkan dengan orang yang hanya memiliki kecerdasan atau bakat tinggi.

c. Minat dan Motivasi

Ketertarikan muncul karena ada daya tarik eksternal, yang juga datang dari dalam. Minat belajar dapat dikaitkan dengan beberapa hal, antara lain keinginan yang kuat untuk meningkatkan martabat atau mencari pekerjaan yang baik serta harapan untuk hidup bahagia atau bahagia. Begitu pula dengan orang yang memiliki motivasi belajar yang kuat juga akan dengan tekun melaksanakan kegiatan belajar dengan penuh semangat dan semangat. Motivasi berbeda dengan minat. Motivasi adalah kekuatan pendorong atau pendorong.

d. Cara Belajar

Gaya belajar seseorang juga berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar. Meneliti tanpa memperhatikan fisik, mental dan kesehatan iptek dan faktor tidak akan memperoleh hasil yang memadai

2) Faktor Eksternal

a. Keluarga

Orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar anak, misalnya tingkat pendidikan, besarnya pendapatan dan perhatian.

b. Sekolah

Status sekolah tempat Anda belajar juga akan memengaruhi tingkat keberhasilan anak Anda. Kualitas guru, metode pengajaran, pengaturan kurikulum dan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan sekolah, dll, semuanya akan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran.

c. Masyarakat

Kondisi masyarakat turut menentukan hasil belajar. Jika masyarakat sekitar terdiri dari orang-orang yang terpelajar (terutama anak-anaknya), maka rata-rata pendidikan SMA dan etika yang baik akan mendorong anak untuk aktif belajar.

d. Lingkungan sekitar

Lingkungan tempat tinggal juga akan sangat mempengaruhi hasil belajar. Kondisi lingkungan, pembangunan perumahan, suasana sekitar, kondisi lalu lintas, dll akan mempengaruhi minat belajar.

3. Klasifikasi Hasil belajar

Dalam sistem pendidikan nasional, perumusan tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar Benjamin Bloom yang secara garis besar dibagi menjadi tiga bidang, yaitu:²²

²² Anni, Chatarina Tri, *Psikologi Belajar* (Semarang: UPT UNNES Press, 2006) hlm.,7-12

a. Ranah Kognitif

Pada dasarnya kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual seseorang. Hasil belajar kognitif melibatkan proses berpikir siswa, seperti memori, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif dapat disebut juga emosional terkait dengan sikap, perasaan, dan kemampuan emosional. Tingkatan dalam bidang ini berkisar dari yang sederhana hingga yang kompleks, termasuk penerimaan, evaluasi, pengorganisasian, dan karakterisasi nilai.

c. Ranah Psikomotor

Bidang psikomotor berkaitan dengan kemampuan gerak otot. Tingkatan dari aspek ini adalah gerak refleks kemampuan persepsi dasar, kemampuan ranah fisik, gerak ketrampilan dari ketrampilan sederhana sampai ketrampilan kompleks, dan kemampuan yang berhubungan dengan komunikasi non-interferensi, seperti gerakan ekspresif dan eksplanatori.

4. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial berasal dari bahasa Inggris yakni *social studies*. *Social studies* merupakan ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan meliputi aspek-aspek ilmu sejarah, ilmu ekonomi,

ilmu politik, sosiologi, antropologi, psikologi, ilmu geografi dan filsafat yang dalam perakteknya dipilih untuk tujuan pembelajaran disekolah dan perguruan tinggi. Pengertian social studies mengandung unsur-unsur berikut :

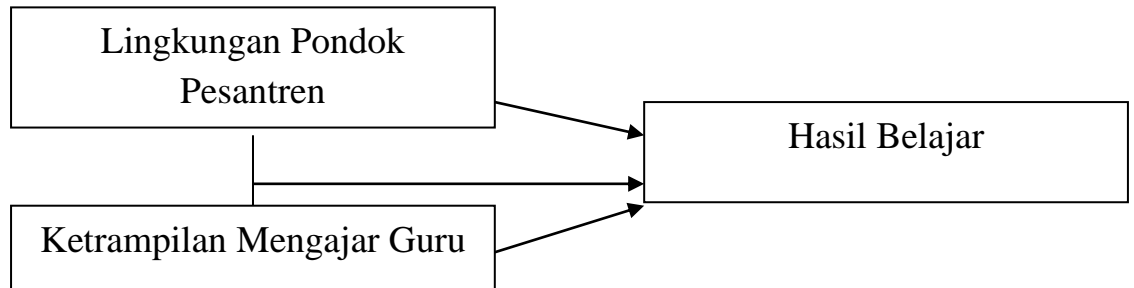
- a. Aspek-aspek dari masing-masing disiplin ilmu sosial itu perlu diseleksi sesuai dengan tujuan tersebut.
- b. Disiplin ini dikembangkan untuk memenuhi tujuan pendidikan pada tingkat persekolahan maupun tingkat perguruan tinggi.
- c. *Social studies* merupakan turunan dari ilmu-ilmu sosial.²³

Pembelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang dirancang untuk memberikan wawasan dan keterampilan kepada siswa agar dapat beradaptasi dan bersosialisasi, serta beradaptasi dengan perkembangan era globalisasi.

B. Kerangka berfikir

Dalam skripsi ini meneliti tentang pengaruh lingkungan pondok pesantren dan ketrampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP An-Nur Bululawang pada mata pelajaran IPS, untuk memudahkan pembaca dalam memahami alur penelitian yang tertuang dalam skripsi ini, maka peneliti menjabarkan pada bagan berikut :

²³ Toni Nasution & Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm., 3

Gambar 2.1**Kerangka Berpikir**

Berdasarkan tabel kerangka berfikir diatas,dapat dilihat bahwa yang bertindak sebagai variabel bebas pada penelitian ini adalah variabel X1 dan X2 yaitu lingkungan pondok pesantren dan ketrampilan mengajar guru dengan table terikat adalah variabel Y yaitu Prestasi belajar siswa Kelas VIII SMP An-Nur Bululawang pada mata pelajaran IPS.

BAB III

METODE PENELITIAN

K. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah di SMP An-Nur Bululawang yang beralamatkan di Jalan Raya Bululawang, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur.

2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menerapkan metode kuantitatif yang hasilnya adalah data yang diperoleh berupa angka-angka, dan banyak menggunakan angka dimulai dari pengumpulan informasi yang dilakukan peneliti, pengolahan ataupun interpretasi informasi riset hingga hasil riset, peneliti menggunakan data tersebut untuk mencari informasi tentang masalah yang ingin diketahui jawabannya oleh peneliti. Data yang berupa angka-angka yang dikumpulkan sebagai hasil penelitian dianalisis oleh peneliti menggunakan metode pengolahan data statistik.²⁴ Hal ini didasarkan pada definisi pendekatan kuantitatif ialah riset yang dituntut untuk banyak menggunakan angka, dari perolehan informasi yang dikumpulkan,

²⁴ Suharsimi arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. (Jakarta: Rieneka Cipta,2006)

pengolahan ataupun penafsiran informasi hingga dengan hasil riset yang diperoleh.²⁵

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk membuktikan bahwa adanya pengaruh lingkungan pondok pesantren dan ketrampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP An-Nur Bululawang.

Korelasi digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial variabel dependen terhadap variabel independen (1 variabel) atau pengaruh secara simultan (beberapa variabel).²⁶ Dimana dalam penelitian ini variabel independen (bebas) adalah lingkungan pondok pesantren dan ketrampilan mengajar guru dan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan seluruh sesuatu dalam bentuk bebas yang ditentukan oleh peneliti sebagai konten yang akan dipelajari, kemudian dari informasi tersebut dapat ditarik kesimpulan.²⁷

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu variabel bebas (X) adalah 2 dan variabel bebas (Y) adalah 1 yaitu:

²⁵ Ibid hlm.,42

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D.*(Bandung : CV Alfabeta 2012) hlm.,160

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*(Jakarta,PT Rineka cipta, 2013) hlm., 270.

a. Variabel bebas (X) atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel-variabel berikut atau penyebab terjadinya atau memicu munculnya variabel terikat (variabel terikat).²⁸ Pada penelitian ini sebagai variabel lingkungan pondok pesantren dan keterampilan mengajar guru.

b. Variabel terikat (Y) atau dapat disebut sebagai variabel dependen yaitu variabel yang terpengaruh, atau Ini adalah hasil dari variabel independen yaitu hasil belajar siswa.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah ringkasan terdiri dari objek atau topik dengan karakteristik sebagai berikut: karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti digunakan dalam penelitian dan lalu buatlah kesimpulan. Jadi populasinya bukan hanya orang, tapi juga benda dan benda lainnya. Populasi bukan hanya angka ada dalam objek atau topik yang akan dipelajari, tetapi mencakup keseluruhan ciri atau ciri yang dimiliki oleh subjek atau objek.²⁹

Yang digunakan sebagai populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswi SMP An-nur Bululawang VIII yang berjumlah 576 siswa putri atau santri dengan jumlah keseluruhan kelas sebanyak 17 kelas

²⁸*Ibid*, hlm., 39

²⁹ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015) Cet. 22. hlm., 117

dengan jumlah regular sebanyak 15 kelas regular dan 2 kelas idaman.

Adapun persebaran jumlah siswa dijabarkan pada table berikut :

Tabel 3.1

Data Persebaran Kelas dan Jumlah Siswa Perempuan Kelas

VIII SMP An-Nur Bululawang

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	17	35
2.	18	33
3.	19	35
4.	20	34
5.	21	34
6.	22	33
7.	23	33
8.	24	36
9.	25	32
10.	26	35
11.	27	36

12.	28	36
13.	29	36
14.	30	31
15.	31	35
16.	KI 3	32
17.	KI 4	30
		576

b. Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh siswa SMP An-nur Bululawang VIII yang berjumlah 237 siswa. Sampel merupakan prosedur pengumpulan data dimana hanya sebagian dari populasi yang dikumpulkan dan digunakan untuk menentukan karakteristik dan karakteristik yang dibutuhkan.³⁰

Adapun jumlah sampel yang diperoleh menggunakan rumus slovin dengan besaran kesalahan (*margin of error*) 5% dengan rumus sebagai berikut:

³⁰ Siregar Sofian, Ir. *Metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2017) Cet.4. hlm., 30

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N : Jumlah seluruh populasi

n : Jumlah sampel

e : Besaran kesalahan

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{576}{1 + (576 \times 0,05^2)} \\ &= \frac{576}{2,44} = 236,06 = 237 \end{aligned}$$

Adapun Nasution dalam bukunya yang berjudul Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian yaitu: “Kualitas penelitian bukan ditentukan oleh besar kecilnya sampel, tetapi oleh kekerasan pondasi teori, melalui desain penelitian (hipotesis statistik) dan implementasi dan pemrosesan.”³¹

Teknik pengambilan sampel biasanya dibagi menjadi dua jenis, yaitu pengambilan sampel probabilistik dan pengambilan sampel non-probabilistik. Dalam pengambilan sampel, probabilitas terpilih sebagai objek atau probabilitas elemen populasi diketahui. Pada saat yang sama, dalam pengambilan sampel non-probabilitas, probabilitas untuk

³¹ Ridwan MBA, *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. (Bandung: alfabeta, 2009) hlm., 70

menentukan elemen sebagai sampel tidak diketahui. Menurut Sekaran, jika representasi sampel penting dalam generalisasi yang lebih luas, maka desain sampling merupakan metode probabilistik. Ketika waktu atau faktor lain dan masalah generalisasi tidak diperlukan, metode non-probabilistik biasanya digunakan.³²

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Dispropotionate Stratified Random Sampling*, dimana jumlah sampel berstrata atau sama melainkan tidak seimbang. Penjabaran mengenai sampel yang diteliti di uraikan pada tabel berikut

Tabel 3.2

Data Penjabaran Sampel yang Diteliti

No	Kelas	Jumlah
1.	17	35
2.	19	35
3.	20	34
4.	26	35
5.	28	36
6.	KI 3	32

³² Uma Sekaran, *Metode Penelitian Bisnis*. (Jakarta: Salemba Empat, 2006)

7.	KI 4	30
----	------	----

5. Data dan Sumber Data

Data merupakan gambaran situasi atau masalah yang berbentuk angka (kelompok).³³ Adapun dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori data menurut sumbernya yaitu:

1. Data Primer

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuisisioner sebagai data primer, dan data penelitian diperoleh dari skala, rincian data primer diperoleh peneliti dari hasil dari jawaban kuisisioner yang diujikan kepada siswa yang di ujikan langsung di lokasi penelitian. Data tersebut berdasarkan variabel penelitian yaitu lingkungan pondok pesantren dan keterampilan mengajar guru VIII SMP An-Nur Bululawang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data perolehan datanya didapat oleh peneliti secara langsung dari tempat penelitian. Adapun data sekunder ini dapat berupa laporan atau dokumen tentang profil sekolah. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah nilai ujian tengah semester dan nilai ulangan ujian semester VIII

³³ Darwyan Syah dkk. Pengantar Statistika Pendidikan (Jakarta: Gaung persada press, 2007) hlm,9

SMP An -Nur Bululawang yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.

Tabel 3.3

Data dan Sumber Data

No.	Data	Sumber Data
1.	Lingkungan Pondok Pesantren	Siswa (Kuisisioner)
2.	Ketrampilan Mengajar Guru	Siswa (Kuisisioner)
3.	Hasil Belajar	Dokumentasi

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang untuk terhadap fenomena alam dan sosial yang diamati, dimana segala yang diukur disebut variabel penelitian.³⁴

Pada penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan dua alat, yaitu penggunaan kuisisioner yang berguna mengetahui variabel lingkungan pondok pesantren dan keterampilan mengajar guru,serta penggunaan dokumen sekolah untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa dan tingkatan kelas yang dipilih peneliti sebagai objek penelitian yaitu VIII SMP An-Nur Bululawang. Kemudian, pernyataan-pernyataan

³⁴ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015) Cet.22. hlm., 222

tersebut diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert menurut Ridwan dan Sunarto merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan pendapat seseorang atau sekelompok peristiwa atau gejala sosial.³⁵

Diharapkan dengan menggunakan kuisisioner akan memudahkan pihak yang diwawancarai untuk menjawab pernyataan atau pertanyaan yang diajukan peneliti, karena objek yang diwawancarai hanya perlu memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan objek yang diteliti pada kolom yang disediakan peneliti. Sugiyono juga menjelaskan: "Anda dapat menggunakan daftar periksa atau beberapa pilihan untuk membuat alat penelitian yang menggunakan skala likert".³⁶

Dalam penelitian kuantitatif peneliti meminimalisir kesulitan dalam hal menjawab kuisisioner, agar objek yang diteliti dapat memilih dengan lebih cermat di kemudian hari, peneliti memberikan kriteria pemilihan jawaban melalui skala likert. Tingkatan jawaban setiap butir pernyataan berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif, berupa kata-kata dengan skor tinggi untuk setiap opsi jawaban pernyataan sebagai berikut:

- 1) Nilai 5: Sangat setuju dengan jawaban (SS)
- 2) Nilai 4: Jawaban setuju (S)

³⁵ Riduwan dan sunarto, *Pengantar Statistika: Untuk Penelitian pendidikan, Sosial Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta. 2009), hlm.,20

³⁶ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*,(Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.,14

- 3) Nilai 3: Jawaban yang Ragu-Ragu (RG)
- 4) Nilai 2: Untuk jawaban tidak setuju (TS)
- 5) Nilai 1: Jawaban sama sekali tidak setuju (STS)

Peneliti menggunakan hasil ujian tengah semester dan hasil ujian semester ganjil untuk mencari data tentang hasil belajar siswa SMP kelas VIII An-Nur Bululawang dan dokumen terkait penelitian lainnya, seperti profil sekolah.

Untuk memudahkan memperoleh gambaran tentang alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini, tabel berikut ini menyediakan tabel yang menjelaskan variabel indikator dan nomor item kuesioner:

Tabel 3.4

Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator Variabel	Item Soal
Lingkungan Pondok Pesantren	Menurut Amin Zamzani, cara yang dapat dilaksanakan untuk menciptakan lingkungan pondok pesantren : ³⁷	Menjaga lingkungan pondok pesantren agar tetap bersih, menaati peraturan pondok pesantren, mengikuti setiap rangkaian	1,2,,4,5,6,7,10

³⁷ KH.Zam zami amin, *Baban Kana: Sejarah Pesantren Babakan Ciwaringin Dan Perang Nasional Kedondong*. (Bandung: Mizan,1992)

	<p>1.Pembiasaan</p> <p>Santri dalam suatu pondok pesantren dibiasakan untuk mengikuti kegiatan pesantren dengan disiplin dan sudah terpola oleh sistem.</p>	<p>kegiatan pondok pesantren, melakukan belajar mandiri, terbiasa belajar di dalam pondok</p>	
	<p>2. Pengajaran</p> <p>Dalam pesantren pengajaran yang di praktekkan masih bersifat tradisional dengan menjunjung tinggi nilai luhur dan keislaman.</p>	<p>menjalin persaudaraan antar umat muslim, peraturan pondok pesantren sesuai dengan kaidah keislaman, keseimbangan ilmu agama dan pengetahuan</p>	<p>11,12,13,16,23 ,24</p>

	<p>3. Pengarahan Pesantren mengajarkan para santri untuk menjadi “Agen perubahan” yang mana dapat memberikan pengaruh baik dimanapun mereka berada.</p>	<p>Kemampuan belajar mandiri, aktif dalam kegiatan pondok pesantren, mengikuti perkembangan zaman dengan tetap menjunjung tinggi nilai keislaman, berkerjasama sebagai mahluk sosial</p>	<p>14,15,18,19,20,21,22</p>
	<p>4. Keteladanan Dalam pesantren terdapat peraturan atau norma-norma tertentu yang menyangkut pengawasan ketat terhadap santri pada suatu pondok pesantren.</p>	<p>Kedisiplinan siswa, budaya pesantren, peraturan pondok pesantren, kedisiplinan siswa dalam setiap rangkaian kegiatan pesantren, ketepatan waktu</p>	<p>3,8,9,17,25</p>

Ketrampilan Mengajar Guru	1. Keterampilan dasar membuka dan menutup pelajaran.	Guru mampu mengkondisikan lingkungan kelas dengan baik serta dapat menyiapkan mental siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran serta guru mampu menutup pelajaran dengan menyampaikan nilai nilai pokok pembelajaran.	1,2,3,4,5
	2. Keterampilan dasar menjelaskan.	Guru mampu menyampaikan menjelaskan dan menguraikan inti pembelajaran agar mudah dipahami oleh siswa.	6,7,8,9

	3. Keterampilan dasar bertanya	Guru memiliki kemampuan Tanya jawab dengan baik agar siswa terlibat dalam pembelajaran.	10,11,12,13
	5. Keterampilan dasar memeberikan penguatan	Guru mampu membuat penguatan agar penjelasan yang diperoleh siswa dapat mudah di ingat dan diterapkan.	14,15,16
	6. Keterampilan dasar mengelola kelas	Guru dapat mengelola kelas agar pembelajaran berlangsung sesuai rencana pembelajaran yang telah disusun dan berjalan dengan kondusif	17,18,19

	7. Keterampilan menggunakan variasi	Guru dapat variasi pada proses pembelajaran seperti variasi penggunaan volume suara,kecepatan suara, maupun nada bicara yang digunakan.	20,21,22
Hasil Belajar	Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS	Nilai Ujian Tengah Semester ganjil siswa Kelas VIII SMP An-Nur Bululawang.	Dokumentasi

7. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdapat 2 metode yaitu :

1. Metode Kuisisioner

Metode kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan atau

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.³⁸ Dalam metode pengambilan data melalui kuisioner berisi banyak pertanyaan atau pernyataan yang disampaikan kepada siswa secara tertulis untuk mendapatkan informasi tentang lingkungan pondok pesantren dan keterampilan mengajar guru.

2. Metode Dokumentasi

Metode kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dimana definisi dari metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data melalui catatan, transkrip, novel, pesan berita, majalah, prasasti, notulen rapat, jadwal dan lain sebagainya.³⁹ Metode pengumpulan data melalui dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa dari hasil ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

8. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

“Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”⁴⁰ instrumen penelitian yang memiliki tingkat validitas tinggi merupakan instrument yang efektif (valid) begitupun sebaliknya, instrument yang memiliki tingkat validitas yang rendah dinilai instrument yang tidak efektif (tidak valid. Dalam

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta,2013) hlm.,142

³⁹ S. Nasution, *Metode Reseach : penelitian ilmiah* (Jakarta : bumi Aksara,2012) hlm 74

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*,(Jakarta: Rineka Cipta,2010) hlm.,211

penelitian yang ini peneliti menggunakan validitas internal yaitu dilakukan dengan cara menguji instrumen yang disusun peneliti.

Dalam hal ini, peneliti melakukan uji validitas berguna untuk mengetahui instrument penelitian yang telah disusun dapat digunakan atau tidak untuk mengetahui data dari variabel yang akan diteliti agar hasilnya benar benar mendekati fakta lapangan. Adapun teknik yang digunakan untuk menguji validitas pada instrumen lingkungan pondok pesantren (X1) dan ketrampilan mengajar guru (X2) menggunakan rumus korelasi product moment dari Pearson yaitu :⁴¹

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden uji coba

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba

2. Uji Reliabilitas

“Reliabilitas dapat diartikan bahwa instrument dapat cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Afabeta, 2011) hlm., 228

baik".⁴² Reliabilitas bisa secara bahasa berate dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik reabilitas internal dengan menguji instrument yang telah disusun.

Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas yaitu rumus Alpha yaitu:⁴³

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Keterangan:

ri = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir soal

9. Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif merupakan analisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan secara objektif tanpa melebih-lebihkan atau membuat kesimpulan yang terlalu luas.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta,2010) hlm.,221

⁴³ Arikunto, S.. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara,2006) hlm.,196

2. Uji Prasyarat Analisis

a) Uji Normalitas

Dalam sebuah penelitian untuk mengetahui apakah sebuah data dalam penelitian telah memiliki distribusi secara normal atau tidak dapat menggunakan uji normalitas data. Data penelitian yang memiliki distribusi secara normal akan terlihat baik untuk dianalisis dan dapat memberikan penjelasan yang tepat terhadap fenomena yang diteliti.⁴⁴

Untuk mempermudah dalam melakukan uji normalitas dapat menggunakan alat statistik seperti SPSS atau Excel Statistik yang dapat membantu kita dalam melakukan analisis melalui grafik uji ataupun uji nonparametrik tes dengan cepat.

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang jelas, dalam uji asumsi klasik sebaiknya data penelitian memiliki jumlah sampel diatas 100. Hal ini juga dapat mencegah hasil penelitian yang bias.⁴⁵

b) Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui apakah variable-variabel independen dalam model regresi saling berkaitan dapat menggunakan uji multikolinieritas. Tidak boleh ada korelasi antara setiap variabel

⁴⁴ Rina Novianty Ariawaty dan Siti Noni Evita, *Metode Kuantitatif Praktis* (Bandung: PT.Bima Pratama Sejahtera,2018) hlm.,21

⁴⁵*Ibid.*,

independen dalam model regresi. Jika terdapat korelasi antar variabel independen maka dapat dikatakan variabel tersebut tidak orthogonal sehingga tidak kriteria biru. Salah satu cara untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan menggunakan kriteria keputusan berikut untuk melihat nilai toleransi atau variance inflation factor (VIF):⁴⁶

Tabel 3.5

Uji Multikolinieritas

Nilai <i>tolerance value</i> dan VIF	Kesimpulan
<i>tolerance value</i> > 0.1 dan VIF < 10	Dalam model regresi tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas.
<i>tolerance value</i> < 0.1 dan VIF > 10	Gejala kolinieritas multivariat muncul antara variabel independen model regresi

c) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan antara residual satu pengamat dan residual pengamat lain dalam model regresi. Jika residual satu pengamat terhadap residual pengamat lain masih ada, maka disebut sama. bujur sangkar. Selisih, jika berbeda disebut homoskedastisitas. Disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model

⁴⁶ *Ibid*, hlm.,26

regresi varians yang sama, atau tidak ada heteroskedastisitas, karena data ini mengumpulkan data yang mewakili berbagai ukuran.⁴⁷

Imam Ghozali menjelaskan dalam bukunya bahwa uji heterokedastisitas merupakan salah satu cara yang diupayakan oleh peneliti untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan pengujian dengan menggunakan aplikasi SPSS. Pengujian heteroskedastisitas mengusulkan untuk meregresikan nilai absolut residual ke variabel independen. Jika nilai signifikansi lebih besar dari tingkat kepercayaan 5%, hasil probabilitas dikatakan signifikan.⁴⁸

1. Uji Hipotesis

a) Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara peubah respon (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lebih dari satu prediktor (variabel independen) dan memiliki persamaan sebagai berikut: ⁴⁹

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2X_2.....$$

⁴⁷Imam Ghozali *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS. Edisi 7*, (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro. Hutagaol, John. 2006) hlm.139

⁴⁸Ibid, hlm.,142

⁴⁹ Rina Novianty Ariawaty dan Siti Noni Evita, *Metode Kuntitatif Praktis* (Bandung: PT.Bima Pratama Sejahtera,2018) hlm.,32

Keterangan :

Y : variabel dependen

A : konstanta

X1 : variabel independen yang pertama

X2 : variabel independen yang kedua

b) Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau disebut juga uji t dalam analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara parsial (sendiri-sendiri/masing-masing variabel) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Namun, jika yang ingin diketahui adalah pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Y) maka hal ini disebut dengan uji F.⁵⁰

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Masing-masing *t* hasil perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan *t tabel* yang diperoleh dengan menggunakan taraf kesalahan 0,05. Berikut ini rumus uji *t* secara parsial sebagai berikut:⁵¹

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

⁵⁰*Ibid*, hlm.,34

⁵¹ Sugiyono.. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm.,250

Keterangan:

r : koefisien korelasi

n : jumlah data

c) Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau disebut juga uji F dalam analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara bersama-sama atau secara serempak (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan rumus sebagai berikut:⁵²

$$F_n = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R : Koefisien korelasi berganda

n : Jumlah sampel

k : Banyaknya komponen variabel bebas

d) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R Square atau R kuadrat) atau disimbolkan dengan "R2" yang bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang

⁵²*Ibid*, hlm.,257

diberikan variabel bebas atau variabel independent (X) terhadap variabel terikat atau variabel dependent (Y), atau dengan kata lain, nilai koefisien determinasi atau R Square ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi yang Dikuadratkan

10. Prosedur Penelitian

1. Tahapan awal sebelum penelitian

- a) Peneliti mengajukan judul ke Dosen Pembimbing mengenai judul penelitian dengan menyusun outline penelitian.
- b) Dalam tahapan awal sebelum penelitian peneliti meminta surat izin untuk pelaksanaan penelitian di instansi yang ditetapkan untuk diteliti.
- c) Peneliti melakukan survey ke lapangan untuk memperoleh data jumlah populasi dan mengamati karakteristik sampel.

- d) Peneliti menentukan sampel penelitian yang sesuai dengan karakteristik yang mewakili populasi.
- e) Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian teori yang digunakan serta instrument yang disusun.
- f) Kemudian peneliti melakukan uji coba instrument yang sudah dijabarkan menjadi butir soal untuk memperoleh validitas dan reabilitas butir soal.
- g) Peneliti melakukan revisi mengenai butir soal yang sudah diuji.

b. Tahap inti (Pelaksanaan penelitian)

- a) Peneliti menyiapkan kuisisioner yang akan diujikan kepada responden yaitu para siswa kelas VIII SMP An-Nur Bululawang.
- b) Peneliti melihat hasil dari pengujian butir soal.
- c) Peneliti mengumpulkan data yang diperlukan untuk mendukung penelitian yang dilaksanakan dengan berkerjasama dengan pihak sekolah.

c. Tahap akhir penelitian

- a) Dalam tahap akhir penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan menganalisis hasil kuisisioner yang diujikan dan di analisis menggunakan metode statistic.
- b) Peneliti memperoleh data yang telah diuji dengan metode statistic.

- c) Peneliti membaca hasil uji kuisisioner yang telah diuji
- d) Peneliti menarik kesimpulan dari hasil kuisisioner yang di ujikan kepada siswa dan dapat memberikan saran yang membangun.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Nama Sekolah	: SMP An-Nur
Alamat Sekolah	: Jl. Raya Bululawang
Kecamatan	: Bululawang
Kabupaten	: Malang
Provinsi	: Jawa Timur
No.Telp Sekolah	: (0341) 805609
NSS / NPSN	: 2020 5181 5001/ 2051 7415
Status Sekolah	: Swasta dibawah naungan yayasan Al-Murtadlo
Tahun Berdiri	: 1992
Visi Sekolah	: Menciptakan sekolah yang berkualitas untuk menciptakan siswa-siswi yang sholihin dan sholihat serta unggul di bidang pengetahuan dan teknologi.
Misi Sekolah	: 1. Mengamalkan penghayatan ajaran islam 2. Meningkatkan mutu pembelajaran 3. Mengamalkan nilai-nilai akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari 4. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidikan

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 sampai dengan tanggal 28 April 2021 yang berlokasi di SMP An-nur Bululawang. Penelitian ini dilaksanakan pada 7 kelas yaitu, kelas 17,19,20,26,28, KI3 dan KI4.

3. Jumlah Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP An-nur Bululawang yang mana siswanya bertempat tinggal di pesantren. Adapun jumlah populasi yaitu 576 siswa kelas VIII. Peneliti mengambil sampel sebanyak 237 yang diambil dari kelas 17 sebanyak 35 siswa, kelas 19 sebanyak 35 siswa, kelas 20 sebanyak 34 siswa, kelas 26 sebanyak 35 siswa, kelas 28 sebanyak 36 siswa, kelas KI3 sebanyak 32 siswa dan kelas KI4 sebanyak 30 siswa.

4. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data

Dalam proses pengambilan data melalui kuisioner dimulai pada tanggal 27 April 2021 pada 4 kelas yang ditentukan yaitu kelas 17 pada jam pelajaran ke 1 dan 2 (Pukul 11.00-11.40 WIB) , kelas 19 pada jam pelajaran ke 3 dan 4 (Pukul 11.40-12.20 WIB), kelas 20 pada jam pelajaran ke 5 dan 6 (Pukul 12.50-13.30 WIB), dan kelas 26 pada jam pelajaran ke 7 dan 8 (Pukul 13.30-14.10 WIB). kemudian pada tanggal 28 April 2021 peneliti melakukan pengujian angket pada 3 kelas yaitu kelas 28 pada jam pelajaran ke 1 dan 2 (Pukul 11.00-11.40 WIB) , kelas KI3

pada jam pelajaran ke 3 dan 4 (Pukul 11.40-12.20 WIB), dan kelas KI4 pada jam pelajaran ke 5 dan 6 (Pukul 12.50-13.30 WIB).

Tabel 4.1

Tabel Uraian Waktu Pelaksanaan Penelitian

Tanggal Pelaksanaan	Kelas	Waktu Penelitian
27 April 2021	17	Jam pelajaran ke 1 dan 2 (Pukul 11.00-11.40 WIB)
	19	Jam pelajaran ke 3 dan 4 (Pukul 11.40-12.20 WIB)
	20	Jam pelajaran ke 5 dan 6 (Pukul 12.50-13.30 WIB)
	26	Jam pelajaran ke 7 dan 8 (Pukul 13.30-14.10 WIB)
28 April 2021	28	Jam pelajaran ke 1 dan 2 (Pukul 11.00-11.40 WIB)
	KI3	Jam pelajaran ke 3 dan 4 (Pukul 11.40-12.20 WIB)
	KI4	Jam pelajaran ke 5 dan 6 (Pukul 12.50-13.30 WIB)

Pada saat dilaksanakan pengambilan data melalui angket peneliti menyebarkan angket yang berisi 2 jenis skala, yaitu skala lingkungan

pondok pesantren dan skala keterampilan mengajar guru. Pada skala lingkungan pondok pesantren terdapat 25 butir soal yang diujikan sedangkan pada skala keterampilan mengajar guru terdapat 22 butir soal yang diujikan, sehingga jumlah keseluruhan butir soal yang diujikan pada responden (siswa) sebanyak 47 butir soal dengan pilihan jawaban SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju).

5. Hambatan yang Terjadi Saat Melaksanakan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti tidak banyak menemukan hambatan dikarenakan pihak sekolah yang sudah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan pengambilan data. Hambatan yang dialami peneliti adalah pengkondisian siswa dikarenakan waktu pengambilan data dilaksanakan pada siang hari pada bulan Ramadhan sehingga siswa butuh dorongan agar dapat mengisi angket yang diujikan dengan sungguh-sungguh sesuai dengan kondisi siswa masing-masing.

B. Paparan Data Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian

a) Variabel Lingkungan Pondok Pesantren

Dalam penelitian ini variabel X1 yaitu lingkungan pondok pesantren yang meliputi lingkungan secara fisik dan non fisik (pembiasaan, pengajaran, pengarahan, dan keteladanan) yang mendukung hasil belajar di sekolah yang mana diujikan kepada siswa kelas VIII SMP An-Nur Bululawang.

Dari indikator-indikator tersebut peneliti menjabarkan ke dalam butir soal sebanyak 25 soal yang diujikan kepada 30 responden, setelah dilakukan uji coba semua butir soal valid sehingga layak untuk digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengambilan data melalui penyebaran angket kepada responden sebanyak 237 siswa sesuai kelas yang direncanakan. Pada penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan skor 1-4 sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh responden.

Dari data yang diperoleh, peneliti menganalisis data yang di dapat untuk mencari interval pengaruh lingkungan pondok pesantren SMP An-Nur Bululawang tahun ajaran 2020/2021 yang diperoleh nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 62 sehingga dapat dirumuskan panjang interval sebagai berikut:

$$i = \left(\frac{x_t - x_r}{k_i} \right) + 1$$

Keterangan :

i = interval

x_t = nilai maximum

x_r = nilai minimum

k_i = kelas interval

$$i = \left(\frac{98 - 36}{3} \right) + 1$$

$$= \frac{36}{3} + 1 = 13$$

Untuk mengkategorikan lingkungan pondok pesantren di SMP An-Nur Bululawang pada tahun ajaran 2020/2021 peneliti mengkategorikan kedalam tiga kategori yaitu, kategori rendah, kategori sedang, dan kategori tinggi. Dari jawaban yang diperoleh dari responden pada penelitian dapat dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Pondok Pesantren

interval	kategori	frekuensi
62 – 74	Rendah	11
75 – 87	Sedang	111
88 – 100	Tinggi	115

Dari pengkategorian tersebut, maka dapat dicari besarnya persentase tiap kategori dengan rumus berikut ini:

$$\frac{\text{frekuensi}}{\text{populasi}} \times 100$$

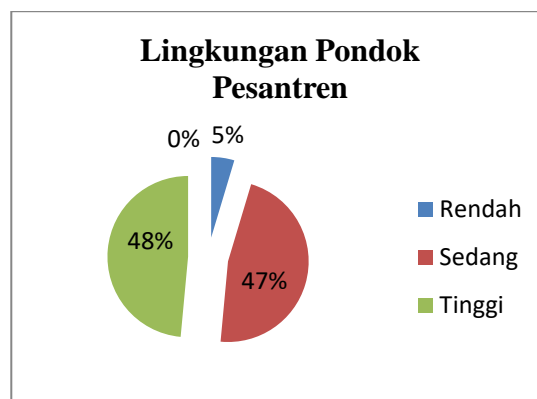
$$\text{Kategori rendah} : \frac{11}{237} \times 100 = 4,64$$

$$\text{Kategori sedang} : \frac{111}{237} \times 100 = 46,83$$

$$\text{Kategori tinggi} : \frac{115}{237} \times 100 = 48,52$$

Gambar 4.1

Diagram Persentase Kualitas Lingkungan Pondok Pesantren



Dari hasil perhitungan persentase setiap kategori, maka didapat hasil sehingga dapat lingkungan pondok pesantren di SMP An-Nur Bululawang yaitu dengan kategori rendah sebanyak 5%, kemudian untuk kategori sedang sebanyak 47%, dan untuk kategori tinggi sebanyak 48%.

b) Variabel Keterampilan Mengajar Guru

Variabel kedua dalam penelitian ini adalah variabel X2 yaitu keterampilan mengajar guru yang meliputi keterampilan dasar membuka dan menutup pelajaran, keterampilan dasar menjelaskan., keterampilan

dasar memberikan variasi, keterampilan dasar memberikan penguatan, keterampilan dasar bertanya, keterampilan dasar mengelola kelas, keterampilan dasar membimbing belajar perorangan, keterampilan dasar kelompok kecil, keterampilan dasar belajar aktif (*Active Learnig*) yang mana diujikan kepada siswa kelas VIII SMP An-Nur Bululawang.

Dari beberapa indikator yang telah dijabarkan maka peneliti menuangkan ke dalam butir soal sebanyak 25 soal yang diujikan kepada 30 responden, setelah dilakukan uji coba validitas terdapat 3 butir soal yang tidak valid sehingga peneliti membuang 3 butir soal tersebut dan diperoleh 22 butir soal valid yang layak untuk digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Kemudian oneliti melakukan pengambilan data melalui penyebaran angket kepada responden sebanyak 237 siswa sesuai kelas yang direncanakan. Pada penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan skor 1-4 sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh responden.

Dari data yang diperoleh, peneliti menganalisis data yang di dapat untuk mencari interval pengaruh keterampilan mengajar guru SMP An-nur Bululawang tahun ajaran 2020/2021 yang diperoleh nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 62 sehingga dapat dirumuskan panjang interval sebagai berikut:

$$\begin{aligned}i &= \left(\frac{88 - 62}{3} \right) + 1 \\ &= \frac{26}{3} + 1 = 9,66 = 10\end{aligned}$$

Untuk mengkategorikan keterampilan mengajar guru di SMP An-Nur Bululawang pada tahun ajaran 2020/2021 peneliti mengkategorikan kedalam tiga kategori yaitu, kategori rendah, kategori sedang, dan kategori tinggi. Dari jawaban yang diperoleh dari responden pada penelitian dapat dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Mengajar Guru

interval	Kategori	frekuensi
62 – 71	Rendah	36
72 – 81	Sedang	125
82 - 91	Tinggi	76

Dari pengkategorian tersebut, maka dapat dicari besarnya persentase tiap kategori dengan rumus berikut ini:

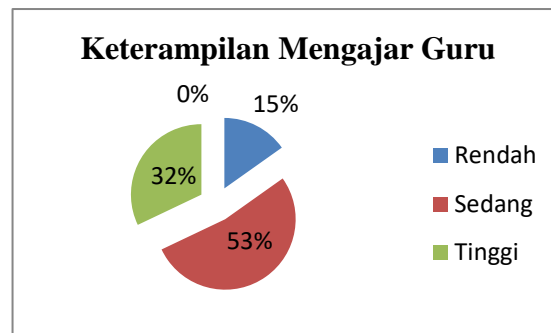
$$\text{Kategori rendah} : \frac{36}{237} \times 100 = 15,18$$

$$\text{Kategori sedang} : \frac{125}{237} \times 100 = 52,74$$

$$\text{Kategori tinggi} : \frac{76}{237} \times 100 = 32,06$$

Gambar 4.2

Diagram Tingkat Keterampilan Mengajar Guru



Dari hasil perhitungan persentase setiap kategori, maka didapat hasil sehingga dapat keterampilan mengajar guru di SMP An-Nur Bululawang yaitu dengan kategori rendah sebanyak 15%, kemudian untuk kategori sedang sebanyak 53%, dan untuk kategori tinggi sebanyak 32%.

c) Variabel Hasil Belajar Siswa

Pada penelitian ini variabel Y yaitu hasil belajar siswa yang diperoleh dari penilaian tengah semester (PTS) semester genap tahun ajaran 2020/2021 siswa kelas VIII SMP An-Nur Bululawang pada beberapa kelas yang ditentukan sebagai responden.

Hasil penelitian yang didapatkan dari dokumentasi rekapan nilai Ujian Tengah Semester ganjil siswa kelas VIII An-Nur Bululawang pada tahun ajaran 2020/2021 dengan kriteria minimal 60. Untuk mengkategorikan hasil belajar siswa SMP An-Nur Bululawang maka peneliti menjabarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4**Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar**

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	80-100	Sangat Baik	79	33,33 %
2	70-79	Baik	149	62,89%
3	60-69	Cukup	9	3,79 %
4	50-59	Kurang	0	0%
5	0-49	Gagal	0	0%
Jumlah			237	100

$$\text{Kategori sangat baik} : \frac{79}{237} \times 100 = 33,33$$

$$\text{Kategori baik} : \frac{149}{237} \times 100 = 62,89$$

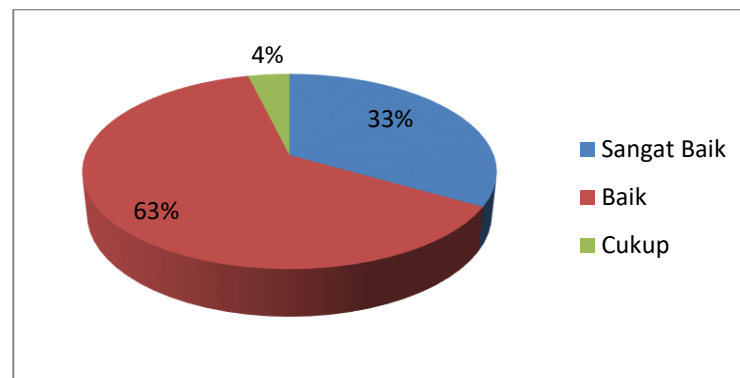
$$\text{Kategori cukup} : \frac{9}{237} \times 100 = 3,79$$

$$\text{Kategori kurang} : \frac{0}{237} \times 100 = 0$$

$$\text{Kategori gagal} : \frac{0}{237} \times 100 = 0$$

Gambar 4.3

**Diagram Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP An-nur Bululawang
(PTS 2020/2021)**



Dari hasil pengkategorian tersebut maka diperoleh persentase siswa yang mencapai hasil belajar yang sangat baik sebanyak 33 %, sedangkan siswa yang mencapai kriteria baik pada hasil belajar sebanyak 63%, dan siswa yang mencapai kategori cukup sebanyak 4%. Dalam hasil penelitian hasil belajar siswa An-Nur Bululawang pada tahun ajaran 2020/2021 tidak ditemukan siswa yang memiliki kriteria gagal maupun gagal dalam perolehan hasil belajar mereka yang tercermin pada hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) mereka.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Suatu instrumen dapat dikatakan sah apabila memiliki nilai validitas yang tinggi, sehingga perlu dilakukan pengujian validitas pada butir soal pada instrumen kuisioner. Untuk menguji validitas, peneliti mengujikan instrument yang sudah disusun kepada responden yang digunakan sebagai alat

ukur untuk mengetahui kesahihan suatu instrumen. Pengambilan keputusan dianalisis dari membandingkan indeks *Product Moment Pearson* dengan nilai signifikan yang digunakan sebanyak 5% atau dapat dirinkas dalam tabel berikut :

Tabel 4.5

Asumsin Uji Validitas

$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
$r \text{ Hitung} < r \text{ Tabel}$	Tidak Valid

1. Hasil uji coba validitas

a) Variabel lingkungan pondok pesantren

Tabel 4.6

Hasil Uji Coba Validitas Variabel X1

No Item	Nilai R hitung	Nilai R tabel (n 30)	Keputusan
Item_1	0,500	0,361	Valid
Item_2	0,583	0,361	Valid
Item_3	0,543	0,361	Valid
Item_4	0,500	0,361	Valid
Item_5	0,411	0,361	Valid
Item_6	0,574	0,361	Valid
Item_7	0,475	0,361	Valid
Item_8	0,624	0,361	Valid
Item_9	0,483	0,361	Valid

Item_10	0,484	0,361	Valid
Item_11	0,698	0,361	Valid
Item_12	0,483	0,361	Valid
Item_13	0,703	0,361	Valid
Item_14	0,536	0,361	Valid
Item_15	0,709	0,361	Valid
Item_16	0,444	0,361	Valid
Item_17	0,501	0,361	Valid
Item_18	0,747	0,361	Valid
Item_19	0,574	0,361	Valid
Item_20	0,460	0,361	Valid
Item_21	0,538	0,361	Valid
Item_22	0,626	0,361	Valid
Item_23	0,703	0,361	Valid
Item_24	0,530	0,361	Valid
Item_25	0,501	0,361	Valid

Pada variabel lingkungan pondok pesantren hasil uji validitas yang diujikan kepada siswa kelas VIII An-nur Bululawang sejumlah 30 siswa menunjukkan semua butir soal yang si uji cobakan valid dikarenakan nilai hitung lebih dari nilai r tabel.

b) Variabel keterampilan mengajar guru

Tabel 4.7

Hasil Uji Coba Validitas Variabel X2

No Item	Nilai R hitung	Nilai R tabel (n 30)	Keputusan
Item_1	0,613	0,361	Valid
Item_2	0,534	0,361	Valid
Item_3	0,525	0,361	Valid

Item_4	0,231	0,361	Tidak Valid
Item_5	0,443	0,361	Valid
Item_6	0,598	0,361	Valid
Item_7	0,514	0,361	Valid
Item_8	0,591	0,361	Valid
Item_9	0,621	0,361	Valid
Item_10	0,604	0,361	Valid
Item_11	0,517	0,361	Valid
Item_12	0,568	0,361	Valid
Item_13	0,502	0,361	Valid
Item_14	0,357	0,361	Tidak Valid
Item_15	0,585	0,361	Valid
Item_16	0,454	0,361	Valid
Item_17	0,492	0,361	Valid
Item_18	0,332	0,361	Tidak Valid
Item_19	0,499	0,361	Valid
Item_20	0,386	0,361	Valid
Item_21	0,438	0,361	Valid
Item_22	0,591	0,361	Valid
Item_23	0,613	0,361	Valid
Item_24	0,514	0,361	Valid
Item_25	0,568	0,361	Valid

Pada variabel lingkungan pondok pesantren hasil uji validitas yang diujikan kepada siswa kelas VIII An-Nur Bululawang sejumlah 30 siswa menunjukkan butir soal pada nomor item 4,14, dan 18 tidak valid dikarenakan jumlah r tabel lebih kecil dari r hitung sehingga peneliti mengambil kesimpulan untuk membuang butir soal yang memiliki hasil tidak valid. Kemudian pada nomor item 1,2,3,5,6,7,8,9,10,11,12,13,15,16,17,18,19, dan 20 dapat diujikan

kepada responden karena memiliki hasil yang valid pada uji validitas. Setelah pengujian validitas yang dilakukan, jumlah keseluruhan butir soal pada variabel keterampilan mengajar guru menjadi 22 butir soal.

Penelitian dilakukan setelah uji coba untuk mengetahui validitas butir soal, setelah butir soal valid dan reliabel dilakukan penyebaran angket kepada responden sebanyak 237 siswa.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel X1

No Item	Nilai R hitung	Nilai R tabel (n 30)	Keputusan	Item Crombach Alpha	Reliabilitas
Item_1	0,500	0,361	Valid	0,893	Reliabel
Item_2	0,583	0,361	Valid		
Item_3	0,543	0,361	Valid		
Item_4	0,500	0,361	Valid		
Item_5	0,411	0,361	Valid		
Item_6	0,574	0,361	Valid		
Item_7	0,475	0,361	Valid		
Item_8	0,624	0,361	Valid		
Item_9	0,483	0,361	Valid		
Item_10	0,484	0,361	Valid		
Item_11	0,698	0,361	Valid		
Item_12	0,483	0,361	Valid		
Item_13	0,703	0,361	Valid		
Item_14	0,536	0,361	Valid		
Item_15	0,709	0,361	Valid		
Item_16	0,444	0,361	Valid		
Item_17	0,501	0,361	Valid		
Item_18	0,747	0,361	Valid		

Item_19	0,574	0,361	Valid		
Item_20	0,460	0,361	Valid		
Item_21	0,538	0,361	Valid		
Item_22	0,626	0,361	Valid		
Item_23	0,703	0,361	Valid		
Item_24	0,530	0,361	Valid		
Item_25	0,501	0,361	Valid		

Dari tabel yang dipaparkan diatas maka dapat diambil keputusan bahwa butir soal pada variabel X1 valid dan layak untuk digunakan sebagai alat ukur pada penelitian dikarenakan besarnya r Hitung lebih besar dari r Tabel. Kemudian pada tabel reliabilitas menunjukkan nilai Crombach Alpha menunjukkan nilai 0,893 (mendekati 1) sehingga masuk pada klasifikasi reliabel.

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Variabel X2

No Item	Nilai R hitung	Nilai R tabel (n 30)	Keputusan	Item Crombach Alpha	Reliabilitas
Item_1	0,609	0,361	Valid	0,877	Reliabel
Item_2	0,515	0,361	Valid		
Item_3	0,532	0,361	Valid		
Item_4	0,432	0,361	Valid		
Item_5	0,616	0,361	Valid		
Item_6	0,551	0,361	Valid		
Item_7	0,580	0,361	Valid		
Item_8	0,691	0,361	Valid		
Item_9	0,605	0,361	Valid		
Item_10	0,550	0,361	Valid		

Item_11	0,582	0,361	Valid		
Item_12	0,561	0,361	Valid		
Item_13	0,586	0,361	Valid		
Item_14	0,495	0,361	Valid		
Item_15	0,476	0,361	Valid		
Item_16	0,437	0,361	Valid		
Item_17	0,459	0,361	Valid		
Item_18	0,505	0,361	Valid		
Item_19	0,540	0,361	Valid		
Item_20	0,609	0,361	Valid		
Item_21	0,551	0,361	Valid		
Item_22	0,582	0,361	Valid		

Dari tabel yang dipaparkan diatas maka dapat diambil keputusan bahwa butir soal pada variabel X2 valid dan layak untuk digunakan sebagai alat ukur pada penelitian dikarenakan besarnya r Hitung lebih besar dari r Tabel. Kemudian pada tabel reliabilitas menunjukkan nilai Crombach Alpha menunjukkan nilai 0,877 (mendekati 1) sehingga masuk pada klasifikasi reliabel.

3. Uji Prasyarat Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas ini merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual memiliki nilai distribusi yang normal dengan dasar pengambilan keputusan apabila besarnya nilai signifikan > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual memiliki distribusi normal. Sedangkan sebaliknya apabila nilai

signifikan < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi tidak normal.

Uji normalitas ini digunakan untuk sebaran data acak dan spesifik pada suatu populasi, dalam penelitian ini pengujian data yang diperoleh dari responden di olah menggunakan aplikasi SPSS dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dikarenakan banyaknya populasi lebih dari 50 (>50). Adapun hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		237
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.31227492
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		1.310
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065

a. Test distribution is Normal.

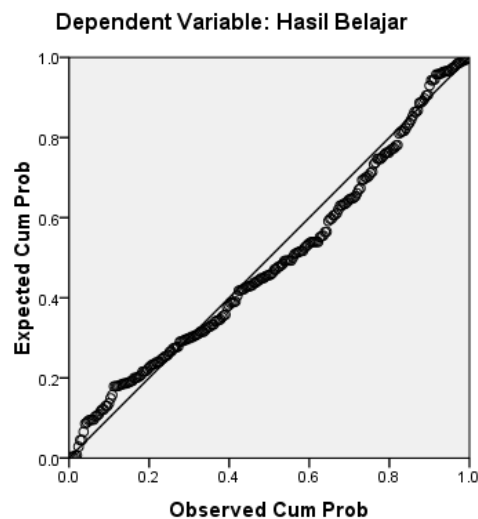
Dari tabel yang dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal kesimpulan ini data diambil dari nilai signifikan sebanyak 0,065 dimana nilai tersebut memenuhi kriteria distribusi normal yaitu nilai signifikan lebih dari 0,05 (nilai Sig $>$ 0,05)

Selain dari besarnya nilai signifikan distribusi data normal dapat dilihat dari gambar 4.4 berikut ini:

Gambar 4.4

Grafik Hasil Uji Normalitas (Plot)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

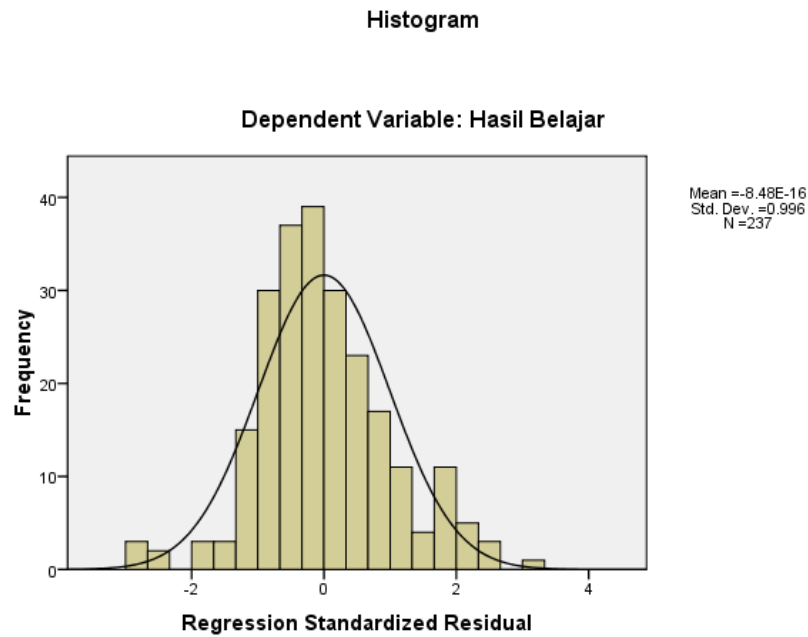


Dapat dilihat bahwa gambar 4.4, diketahui data menyebar mengikuti garis dengan arah diagonal. Sehingga hal ini dapat memenuhi asumsi distribusi data normal.

Selain dapat dilihat dari grafik diatas, hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat disimpulkan memiliki distribusi normal dapat ditunjukkan pada gambar 4.5 yang menunjukkan bahwa histogram berbentuk menyerupai lonceng.

Gambar 4.5

Hasil Uji Normalitas (Histogram)



b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas merupakan salah satu prasarat dalam analisis linear berganda. Uji ini dilakukan untuk mengetahui adanya multikolinieritas dalam data penelitian artinya hubungan kuat antara variabel independen. Penelitian yang baik diasumsikan tidak terjadi multikolinieritas dengan melihat tabel VIF (*Variance Inflation Factor*). Adapun hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11**Hasil Uji Multikolinearitas**

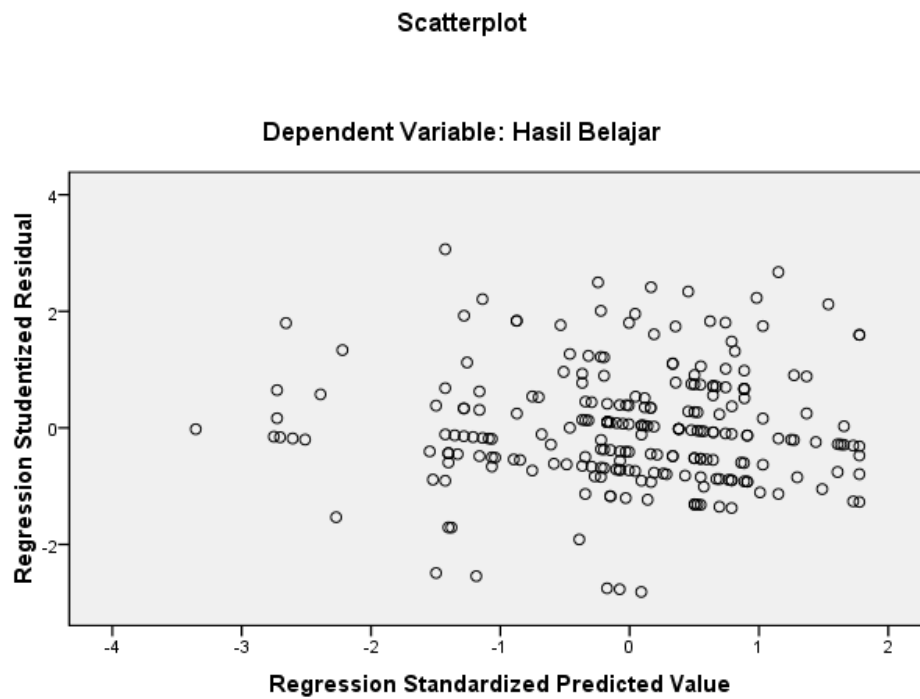
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	58.718	5.918		9.922	.000		
Lingkungan Pondok Pesantren	.161	.085	.162	1.892	.060	.558	1.792
Keterampilan Mengajar Guru	.064	.091	.060	.705	.482	.558	1.792

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel diatas maka dapat dilihat bahwa nilai VIF (Variance Inflation Factor) X1 dan X2 yaitu 1.792 maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Karena memenuhi asumsi apabila nilai VIF lebih dari 0,1 ($>0,1$) maka tidak terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan bagian dari teori asumsi klasik yang memiliki fungsi untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas pada data penelitian. Dimana uji heteroskedastisitas merupakan salah satu syarat yang harus dilakukan apabila data dengan model pengujian regresi agar tidak berakibat pada ketidak akuratan data penelitian dalam hasil analisis regresi. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.6**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dapat dilihat bahwa pada gambar 4.6 diatas bahwa titik titik menyebar di atas dan bawah sekitar angka 0 dan tidak mengumpul pada tempat tempat tertentu saja, selain itu penyebaran titik=titik pada gambar 4.6 Tidak mmbetuk gelombang atau poloa apapun sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a) Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian yang menggunakan lebih dari 2 variabel digunakan teknik pengujian data menggunakan analisis regresi linier berganda. Adapun tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y. Adapun hasil pengujian linier berganda adalah sebagai berikut ini:

Tabel 4.12

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.718	5.918		9.922	.000
	Lingkungan Pondok Pesantren	.161	.085	.162	1.892	.060
	Keterampilan Mengajar Guru	.064	.091	.060	.705	.482

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari persamaan tersebut didapat nilai $Y = 58,718 + 0,162 X_1 + 0,060 X_2$

Maka dapat disimpulkan bahwa :

a : 58,713 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel hasil belajar belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu lingkungan pondok pesantren (X1) dan keterampilan mengajar guru (X2). Maka jika variabel independen tersebut tidak ada, maka variabel dependen atau variabel hasil belajar tidak berubah atau mengalami perubahan.

b1: atau nilai koefisien X1 yaitu sebesar 0,162 yang menunjukkan bahwa variabel lingkungan pondok pesantren mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel hasil belajar . Dimana apabila setiap kenaikan 1 satuan variabel lingkungan pondok pesantren (X1) maka akan dapat mempengaruhi variabel hasil belajar sebanyak 0,162 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

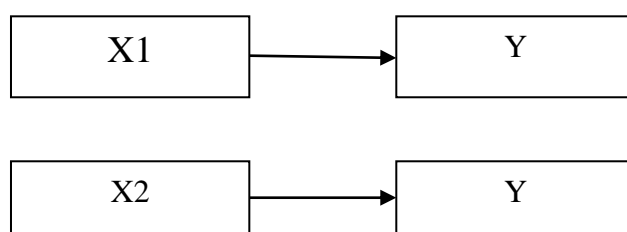
b2: atau nilai koefisien X2 yaitu sebesar 0,060 yang menunjukkan bahwa variabel keterampilan mengajar guru mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel hasil belajar . Dimana apabila setiap kenaikan 1 satuan variabel keterampilan mengajar guru (X2) maka akan dapat mempengaruhi variabel hasil belajar sebanyak 0,060 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

b) Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial adalah suatu pengujian data yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial atau sendiri-sendiri, gambaran pengujian ini dapat dilihat pada bagan dibawah ini :

Gambar 4.7

Bagan Gambaran Uji Parsial



Adapun hasil yang didapat pada Uji T adalah sebagai berikut ini:

Tabel 4.13

Uji T pada Variabel X1 (Lingkungan Pondok Pesantren) terhadap Variabel Y (Hasil Belajar)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.231	5.509		10.933	.000
	Lingkungan Pondok Pesantren	.201	.064	.202	3.163	.002

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dapat dilihat bahwa pada tabel diatas nilai signifikan 0,002 dimana 0,002 lebih kecil daripada 0,05 dan nilai t hitung sebesar 3,163 dimana lebih besar daripada t tabel yaitu 1,97. Sehingga dapat dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan hasil yang dipaparkan pada tabel uji T (uji parsial) bahwa pengaruh variabel lingkungan pondok pesantren (X1) terhadap variabel hasil belajar (Y) adalah $0,002 < 0,05$ dan $3,163 > 1,97$ sehingga disimpulkan terdapat pengaruh variabel Lingkungan X1 terhadap variabel Y secara signifikan dan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.14

**Uji T pada Variabel X2 (Keterampilan Mengajar Guru) terhadap Variabel Y
(Hasil Belajar)**

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	63.792	5.304		12.027	.000
	Keterampilan Mengajar Guru	.178	.068	.168	2.613	.010

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dapat dilihat bahwa pada tabel diatas nilai signifikan 0,010 dimana 0,010 lebih kecil daripada 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,613 dimana lebih besar daripada t tabel yaitu 1,97. Sehingga dapat dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan hasil yang dipaparkan pada tabel uji T (uji parsial) bahwa pengaruh variabel keterampilan mengajar guru (X2) terhadap variabel hasil belajar (Y) adalah $0,010 < 0,05$ dan $2,613 > 1,97$ sehingga disimpulkan terdapat pengaruh variabel Lingkungan X2 terhadap variabel Y secara signifikan dan H02 ditolak dan Ha2 diterima.

c) Uji Simultan (F)

Uji simultan atau uji f merupakan bagian dari analisis linear berganda dimana fungsi dari dilakukannya pengujian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel X1 and variabel X2 secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel Y. dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel. Adatu dengan melihat nilai signifikansi. Adapun hasil pengujian adalah pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15

Tabel Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	421.130	2	210.565	5.240	.006 ^a
	Residual	9403.376	234	40.185		
	Total	9824.506	236			

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Mengajar Guru, Lingkungan Pondok Pesantren

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dapat dilihat bahwa pada tabel diatas nilai signifikan 0,006 dimana 0,006 lebih kecil daripada 0,05 dan nilai F hitung sebesar 5,240 dimana lebih besar daripada F tabel yaitu 3,034. Sehingga dapat dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan hasil yang dipaparkan pada tabel uji F (uji Simultan) bahwa pengaruh variabel lingkungan pondok pesantren (X1) dan variabel keterampilan mengajar guru (X2) terhadap variabel hasil belajar (Y) adalah $0,0006 < 0,05$ dan $5,240 > 3,034$ sehingga disimpulkan terdapat pengaruh

variabel Lingkungan X1 dan X2 terhadap variabel Y secara signifikan dan H03 ditolak dan Ha3 diterima.

d) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y. adapun hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.207 ^a	.043	.035	6.339

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Mengajar Guru, Lingkungan Pondok Pesantren

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dapat dilihat pada tabel 4. Besarnya nilai R Square yaitu 0,043 atau 4,3% ($0,043 \times 100$) maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh variabel lingkungan pondok pesantren (X1) dan variabel keterampilan mengajar guru (X2) terhadap variabel hasil belajar (Y) berpengaruh sebesar 4,3% sedangkan sisanya sebanyak 95,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian yang meneliti tentang pengaruh lingkungan pondok pesantren dan keterampilan mengajar guru ini dilaksanakan di SMP An-Nur Bululawang pada tanggal 27 dn 28 April 2021 dengan populasi sebanyak 576 siswa yang terdiri atas 17 kelas yaitu 15 kelas reguler dan 2 kelas idaman. Adapun sampel pada peneitian ini sebanyak 237 siswa yang diperoleh menggunakan rumus Slovon dengan tingkat kesalahan 5% sedangkan teknik pengambilan data ini menggunakan *dispropotionate random sampling*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas 17, 19,20,26,28,KI.

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan tentang hal yang berkaitan dengan hipotesis penelitian. Dalam sub bab berikut peneliti akan memaparkan jawaban dari hipotesis yang sudah dipaparkan oleh peneliti pada bab I. Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang diperoleh melalui data yang diujikan secara langsung pada siswa kelas VIII SMP An-Nur Bululawang adalah sebagai berikut :

A. Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP An-Nur Bululawang

Pengujian yang dilakukan peneliti kepada responden pada variabel lingkungan pondok pesantren menggunakan butir soal sebanyak 25 pernyataan yang diberikan petunjuk pengisian sesuai dengan keadaan responden. Kemudian

hasil dari penelitian tersebut di olah menggunakan aplikasi SPSS 16.0 yang menghasilkan *output* bahwa adanya pengaruh positif lingkungan pondok pesantren terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP An-Nur Bululawang pada mata pelajaran IPS. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa besarnya koefisien X1 pada analisis linier berganda yaitu sebesar 0,162 dikarenakan hasil output uji linier berganda pada variabel lingkungan pondok pesantren menunjukan bilangan positif maka dapat disimpulkan bahwa pengaruhvariabel lingkungan pondok mesantren terhadap hasil belajar siswa berpengaruh positif dengan besarnya pengaruh setiap satuan variabelingkungan pondok pesantren yaitu bertambah sebesar 0,162.

Kemudian pada uji parsial menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel lingkungan pondok pesantren terhadap hasil belajar yang ditunjukkan dengan besarnya t_{hitung} yaitu sebesar 3,163 dan besarnya t_{tabel} yaitu 1,97 dimana dapat diambil kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,163 > 1,97$ yang sesuai dengan asumsi apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, terdapat pengaruh variabel lingkungan pondok pesantren terhadaphasil belajar siswa SMP An-nur Bululawang pada mata pelajaran IPS, sehingga dalam pernyataan ini maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pada pengujian menggunakan uji parsial atau sendiri-sendiri untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel lingkungan pondok pesantren terhadap hasil belajar ini menunjukkan adanya pengaruh sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik kualitas pondok pesantren maka hasil belajar siswa semakin tinggi hasil belajar siswa. Begitu pula sebaliknya, apabila kualitas pondok pesantren buruk maka hasil belajar siswa akan rendah.

Lingkungan pondok pesantren di SMP An-Nur Bululawang memiliki kualitas yang baik diantaranya, lingkungan pondok pesantren yang nyaman, bersih, rapi, budaya pondok pesantren yang membangun akhlak siswa, peraturan yang membuat siswa menjadi disiplin, teman sebaya yang mendukung pembelajaran, waktu istirahat yang cukup, serta kegiatan pondok pesantren yang tidak mengganggu proses pembelajaran.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh KH. Zamzami Amin dalam buku karangan beliau yang berjudul “Sejarah Pesantren Babakan Ciwaringin Dan Perang Nasional Kedondong” oleh KH. Zamzami Amin yaitu keberhasilan pendidikan ditentukan oleh 3 aspek yaitu, pertama pendidikan sekolah, kedua yaitu pendidikan keluarga, dan yang ketiga yaitu pendidikan masyarakat. Secara teori kesuksesan pendidikan melalui pendidikan pesantren susah untuk di realisasikan, namun pada prakteknya pendidikan dalam pesantren merupakan perpaduan dari 3 aspek penopang dan pendukung pendidikan seperti pendidikan sekolah, pendidikan keluarga dan pendidikan masyarakat menjadi satu kesatuan dalam pendidikan pondok pesantren.

Meski dalam pondok pesantren banyak menekankan pembelajaran agama, dalam pondok pesantren An-Nur Bululawang tidak mengesampingkan pendidikan. Hal ini tercermin pada kegiatan dalam pondok pesantren dan sekolah memiliki porsi yang seimbang dan tidak menonjolkan salah satu bidang. Sehingga dalam proses pendidikan di SMP An-Nur Bululawang terdapat integrasi antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan.

Dalam lingkungan pondok pesantren para santri tinggal dalam asrama dengan jadwal kegiatan rutin yang padat serta peraturan yang membiasakan para santri untuk hidup disiplin dibawah bimbingan ustad/ustadzah pengurus pondok pesantren. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang menciptakan keteladanan dengan penciptaan lingkungan serta peniasaan melalui berbagai kegiatan yang melatih para santri untuk disiplin. Sehingga santri menempuh pendidikan melalui apa yang mereka lihat, deengar maupun yang mereka rasakan. Selain aspek keteladanan, penciptaan ilmu pengetahuan dalam pondok pesantren juga merupakan aspek yang penting untuk diamalkan.⁵³

Adapun penciptaan lingkungan pondok pesantren dapat dilakukan melalui beberapa hal diantaranya yaitu, 1) Pembiasaan; 2) Pengajaran; 3) Pengarahan; dan 4)Keteladanan. Keempat aspek tersebut sangat berpengaruh dalam kehidupan santri, namun pemberian peraturan maupun tugas tersebut bukan semata-mata aturan yang harus dipatuhi tanpa santri mengetahui filosofisnya, namun santri dilatih untuk mengikuti seluruh kegiatan dn peraturan pesantren dengan kesadaran para santri.⁵⁴

Dalam pondok pesantren, kegiatan diatur oleh lembaga pesantren yang dibawah pimpinan “kiai”. Pesantren menerapkan kegiatan pendidikan yang berdinamika tinggi dan berupaya untuk membentuk etos kerja yang tinggi serta

⁵³KH.Zam zami amin, *Baban Kana: Sejarah Pesantren Babakan Ciwaringin Dan Perang Nasional Kedondong*. (Bandung: Mizan,1992) hlm., 262

⁵⁴ Ibid. hlm., 263

santri yang produktif serta memiliki pribadi yang dinamis, aktif, serta produktif yang mengarah pada semua hal baik.⁵⁵

Peran utama pondok pesantren adalah sebagai pusat pendidikan yang merangkap sebagai media dakwah islam. Dimana pondok pesantren secara tidak langsung menjadi lahirnya tradisi institusi khas Indonesia seperti contohnya: pondok pesantren, madrasah dan lain sebagainya. Oleh karena itu berbagai ahli antropologi sosial menyepakati bahwa pondok pesantren merupakan kebudayaan asli Indonesia yang dimiliki oleh masyarakat muslim di Indonesia.⁵⁶

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini juga sesuai dengan pendapat ahli Zamakhsyari Dhofir yang menyatakan bahwa “elemen yang paling penting dari pesantren bukanlah sisten pondok (asrama) yang membuat psantren terus mengalami perkembangan, namun juga tradisi yang ada di dalamnya. Santri yang berasal dari daerah pedesaan yang melanjutkan menempuh pendidikan pesantren di daerah lain pun juga harus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial baru”⁵⁷

Adapun dalam Al-Quran surat Al-A’raf ayat 58 menjelaskan bahwa lingkungan mempengaruhi individu yang ada di dalamnya sebaga berikut ini:

وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرِجُنَّ بَنَاتُهُ إِذْنًا وَيَتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَخْتَفُونَ بِلَايَ خُرُجِ الْإِنِّ تَكْدَا كَذَا كُنْصَرَفُ

يَسْكُرُونَ نَالَءِ ائْتَلْفَوْمِ

⁵⁵Abdurrahman shaleh dkk, Pedoman Pembinaan pondok Pesantren, (Jakarta, Binbaga Islam, Depag RI, 1982) hlm.,17

⁵⁶KH.Zam zami amin, *Baban Kana: Sejarah Pesantren Babakan Ciwaringin Dan Perang Nasional Kedongdong*. (Bandung: Mizan,1992) hlm., 264

⁵⁷Zamakhsyah Dhofir, Tradisi Pesantren,LP3ES, february 1985

Artinya: Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan seizin Allah; dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah Kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (Kami) bagi orang-orang yang bersyukur.

Lingkungan dapat mempengaruhi pribadi yang ada di dalamnya, lingkungan yang baik akan menghasilkan pribadi yang memiliki akhlak yang mulia, begitu pula sebaliknya apabila lingkungan buruk akan membuat pribadi yang ada di dalamnya tidak baik. Begitu pula yang terjadi pada siswa, diperlukan lingkungan yang baik untuk mendukung hasil belajar di sekolah. Lingkungan yang baik untuk belajar akan berdampak pada hasil belajar siswa yang memuaskan. Dalam pondok pesantren, siswa yang mulanya bertempat tinggal di rumah lalu berpindah ke asrama atau pondok sehingga siswa dituntut untuk mampu beradaptasi pada lingkungan tempat mereka tinggal agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VIII An-Nur Bululawang menunjukkan bahwa pondok pesantren tempat siswa tinggal mendukung kegiatan pendidikan formal mereka. Ditunjukkan dengan pondok pesantren memberikan waktu istirahat dan waktu belajar di malam hari. Selain itu dalam pondok pesantren juga terdapat ustadz/ustadzah yang memantau kegiatan belajar mereka.

Selain ustadz/ustadzah, dalam pondok pesantren An-Nur Bululawang juga terdapat teman sebaya yang mendukung pembelajaran, seperti kakak senior yang siap sedia membantu adik tingkat mereka yang mengalami kesulitan. Ketika teman sebaya mereka sedang belajar pun mereka juga tidak mengganggu atau

mengusik teman seperti yang dikatakan oleh Maura kelas VIII KI4 yang ketika proses wawancara secara langsung mengatakan bahwa “Ketika saya mengalami kesulitan dalam belajar, biasanya saya dibantu oleh kakak kakak kelas atau bertanya kepada ustadzah, teman-teman yang lain ketika saya belajar terkadang juga ikut belajar bersama, sedangkan yang istirahat mereka sibuk dengan kegiatan mereka tidak mengganggu ketika saya belajar”.

Jarak antara pondok tempat tinggal siswa SMP An-Nur Bululawang dengan sekolah cukup dekat, sehingga dapat ditempuh dengan jalan kaki, sehingga siswa hamper tidak pernah mengalami keterlambatan ketika jam masuk sekolah. Selain itu, budaya disiplin di dalam pondok pesantren juga diterapkan di sekolah, terlihat sepatu tertata rapi di depan ruang kelas, dan kebersihan ruang kelas yang digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran. selain itu budaya sopan santun juga sangat diterapkan oleh siswa SMP An-nur Bululawang dilihat dari tutur bahasa yang mereka gunakan kepada guru dan orang yang lebih tua, mereka menggunakan bahasa yang santun, sebelum memulai pelajaran siswa juga memulai kegiatan pembelajaran dengan melantunkan doa sebelum belajar dan mengucapkan salam terhadap guru. Lingkungan pondok pesantren An-nur Bululawang memiliki dampak positif terhadap kehidupan siswa SMP An-nur Bululawang.

B. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP An-Nur Bululawang

Pada variabel keterampilan mengajar guru peneliti menggunakan sebanyak 22 butir soalyang diujikaan kepada responden yaitu siswa SMP An-Nur

Bululawang. Seperti halnya pengujian pada variabel X1, pengolahan data hasil penelitian pada variabel keterampilan mengajar guru, peneliti mengolah data menggunakan SPSS 16.0 yang mana hasil yang diperoleh yaitu adanya pengaruh positif keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP An-Nur Bululawang pada mata pelajaran IPS. Adapun pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa besarnya koefisien X2 pada analisis linier berganda yaitu sebesar 0,064 dikarenakan hasil output uji linier berganda pada variabel keterampilan mengajar guru menunjukkan bilangan positif maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa berpengaruh positif dengan besarnya pengaruh setiap satuan variabel keterampilan mengajar guru yaitu bertambah sebesar 0,064.

Selanjutnya, pada uji parsial menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar yang ditunjukkan dengan besarnya t_{hitung} yaitu sebesar 2,613 dan besarnya t_{tabel} yaitu 1,97 dimana dapat diambil kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,613 > 1,97$ yang sesuai dengan asumsi apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel keterampilan mengajar guruterhadap hasil belajar siswa SMP An-Nur Bululawang pada mata pelajaran IPS, sehingga dalam pernyataan ini maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pada uji parsial atau sendiri-sendiri pada variabel keterampilan mengajar guru untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar ini menunjukkan adanya pengaruh sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi keterampilan mengajar guru maka

hasil belajar siswa semakin tinggi hasil belajar siswa. Begitu pula sebaliknya, apabila keterampilan mengajar gururendah maka hasil belajar siswa akan rendah.

Dalam tujuan pembangunan, pendidikan sangat penting terutama dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia. Herberson dan Myers percaya bahwa "pengembangan sumber daya manusia berarti kebutuhan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui kemampuan semua orang dalam masyarakat."⁵⁸

SMP An-Nur Bululawang memiliki kriteria keterampilan mengajar guru yang cukup tinggi dimana guru SMP An-Nur Bululawang sudah menguasai dasar-dasar keterampilan mengajar guru seperti, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan dasar menjelaskan, keterampilan memberikan variasi, keterampilan dasar memberikan penguatan, keterampilan dasar bertanya, keterampilan dasar mengelola kelas, keterampilan membimbing belajar perorangan, keterampilan dasar kelompok kecil dan keterampilan dasar *active learning*.

Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VIII SMP An-Nur Bululawang sesuai dengan pendapat Muhibbin Syah bahwa "faktor yang mendukung keberhasilan dalam belajar diantaranya adalah alat alat belajar dan

⁵⁸ Panpan Achmad Fadjri., *Analisis kualitas sumber daya manusia menurut kota di Indonesia a* (*Warta Demografi*, 30 No.3: 34-39, 2000) hlm. ,36

keterampilan guru, serta fasilitas belajar dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa”.⁵⁹

Pada hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti melalui kegiatan observasi kelas saat guru melakukan proses pembelajaran, peneliti melihat bahwa guru sudah menerapkan dasar-dasar keterampilan yang harus dimiliki guru pada proses pembelajaran berlangsung seperti:

1. Guru mata pelajaran IPS di SMP An-Nur Bululawang sudah mampu mengkondisikan lingkungan kelas dengan baik serta dapat menyiapkan mental siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Guru mata pelajaran IPS di SMP An-Nur Bululawang mampu menutup pelajaran dengan menyampaikan nilai-nilai pokok pembelajaran.
3. Guru mata pelajaran IPS di SMP An-Nur Bululawang menyampaikan menjelaskan dan menguraikan inti pembelajaran agar mudah dipahami oleh siswa.
4. Guru mata pelajaran IPS di SMP AN-nur Bululawang melakukan prosesi tanya jawab dengan baik agar siswa terlibat dalam pembelajaran.
5. Guru mata pelajaran IPS di SMP An-Nur Bululawang penguatan di akhir pembelajaran agar penjelasan yang diperoleh siswa dapat mudah diingat dan diterapkan.
6. Guru mata pelajaran IPS di SMP An-Nur Bululawang mengelola kelas dengan baik sehingga pembelajaran berlangsung secara efektif dan kondusif.

⁵⁹Muhibbin Syah, *Psikologi Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya.,2013)hlm.,119

7. Guru mata pelajaran IPS di SMP An-Nur Bululawang memberikan variasi pada proses pembelajaran seperti variasi penggunaan volume suara, kecepatan suara, maupun nada bicara yang digunakan.

Keterampilan guru yang memadai menambah pemahaman siswa sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik. Hal ini peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan siswa bernama Annisa kelas VIII 17 yang mengatakan bahwa “cara mengajar guru membuat saya mudah memahami materi pelajaran IPS, guru memaparkan materi dengan menulis rangkuman di papan dan menjelaskan kepada siswa, guru juga melakukan pendekatan pada siswa yang dirasa kurang memahami materi, sehingga kami memahami materi yang diberikan dengan jelas”.

Keterampilan mengajar guru di SMP An-Nur Bululawang memiliki keterampilan yang cukup baik guna untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang mengarah pada hasil belajar yang memuaskan. Terlihat pada persentase tingkat keterampilan mengajar guru dengan kriteria tinggi sebanyak 32%, kemudian untuk kriteria sedang sebanyak 53% dan untuk kriteria rendah hanya sebesar 15% saja. Hal ini menunjukkan guru sudah menerapkan dasar-dasar mengajar dengan baik kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa SMP An-Nur Bululawang memiliki pengaruh yang positif sehingga berdampak pada *output* yang ditunjukkan dengan hasil belajar siswa yang memuaskan.

C. Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren Dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP An-Nur Bululawang

Kemudian untuk mengetahui pengaruh variabel lingkungan pondok pesantren (X1) dan variabel keterampilan mengajar guru (X2) terhadap hasil belajar siswa SMP An-Nur Bululawang kelas VIII pada mata pelajaran IPS secara simultan atau bersama-sama, maka peneliti melakukan uji simultan dengan perolehan hasil F_{tabel} sebesar 3,034 dan F_{hitung} sebesar 5,240 . sehingga dapat dibandingkan bahwa besaran F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($5,240 > 3,034$). Kemudian jika dilihat dari besarnya nilai koefisien, maka kedua variabel yaitu pengaruh variabel lingkungan pondok pesantren (X1) dan variabel keterampilan mengajar guru (X2) sama-sama memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa SMP An-nur Bululawang kelas VIII pada mata pelajaran IPS secara signifikan.

Pondok pesantren memiliki khas tersendiri meskipun telah tumbuh dari berbagai zaman. hal ini ditunjukkan bahwa pesantren memiliki 4 *capability* (al-mas'uliyah arba'ah) yang tetap harus dijaga ke eksistensinya diantaranya yaitu:

1. Al-diniyah adalah pesantren mengimplementasikan nilai-nilai keagamaan, atau nilai-nilai islam serta menuntaska permasalahan yang terjadi berkaitan dengan akhlak kepada Allah.
2. Al-amaliyyah adalah pondok pesantren merealisasikan hukum Islam sesuai dengan kaidah Al-Qu'an dan hadist dan mensosialisasikan kepada kehidupan bermasyarakat.

3. Al-tsaafaafiyah adalah misi pondok pesantren yang mengedepankan ilmu pengetahuan untuk mencerdaskan umat.
4. Al-qudwah adalah mencetak generasi yang memiliki akhlak baik (akhlaqul kharimah)

Dasarnya, pesantren adalah lembaga yang memiliki keotentikannya tersendiri meski pesantren melewati berbagai zaman. Dalam pesantren diterapkan moral spiritual yaitu, keikhlasan, kesederhanaan, persaudaraan, kemandirian, dan kemerdekaan. Kelima aspek tersebut disebut panca juwa pondok pesantren.⁶⁰

Dalam pondok pesantren selain lingkungan, guru merupakan salah satu peran yang sangat penting dalam mendukung proses pendidikan siswa. Siswa dalam pondok pesantren tidak diawasi belajarnya oleh orang tua, sehingga guru memiliki peran yang tidak sedikit dalam upaya mewujudkan tujuan dari pendidikan. Seorang guru harus memiliki kriteria keterampilan mengajar yang baik agar terjadi kesuksesan dalam mengajar seperti menguasai dasar-dasar keterampilan mengajar guru seperti, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan dasar menjelaskan, keterampilan memberikan variasi, keterampilan dasar memberikan penguatan, keterampilan dasar bertanya, keterampilan dasar mengelola kelas, keterampilan membimbing belajar perorangan, keterampilan dasar kelompok kecil dan keterampilan dasar *active learning*.

⁶⁰KH.Zam zami amin, *Baban Kana: Sejarah Pesantren Babakan Ciwaringin Dan Perang Nasional Kedondong*. (Bandung: Mizan,1992) hlm., 11

Pengalaman dasar-dasar mengajar untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru merupakan sesuatu yang harus diupayakan oleh seorang guru, terlebih apabila seorang guru tersebut mengajar di suatu lembaga pondok pesantren. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Moch. Effendi S.Pd. yaitu salah satu guru pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP An-Nur Bululawang bahwa “mengajar di siswa yang bertempat tinggal di pondok pesantren tidaklah mudah, karena guru harus pandai untuk membangkitkan semangat belajar siswa. Selain itu guru juga harus lebih memantau perkembangan belajar siswa agar siswa mencapai hasil belajar yang maksimal”.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas lingkungan pondok pesantren dan semakin tinggi keterampilan mengajar guru, maka hasil belajar siswa semakin meningkat. Dan sebaliknya, apabila kualitas lingkungan pondok pesantren rendah dan keterampilan mengajar guru rendah, maka hasil belajar yang di peroleh oleh siswa semakin menurun. Oleh karena itu, diperlukan lingkungan pondok pesantren dengan kualitas yang memadai serta keterampilan mengajar guru yang baik agar *output* yang dihasilkan baik pula, dapat tercermin pada perolehan hasil belajar.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anisa Fitriyani M., dengan judul penelitian “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Pondok Pesantren terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Kelas VII IPP MAN Babakan Ciwaringin, Cirebon.” yang pada hasil penelitiannya secara parsial pada variabel lingkungan pondok pesantren menyatakan bahwa lingkungan pondok pesantren berpengaruh secara positif

terhadap hasil belajar siswa. Kemudian hasil penelitian pada variabel keterampilan mengajar guru didukung oleh penelitaian sebelumnya yang dilakukan oleh Zulfa Mazidah, dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Al-Muwazanah Gondang Kediri” dimana hasil penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa keterampilan mengajar guru mmberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa secara parsial.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitaian yang dilakukan kepada responden, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh positif lingkungan pondok pesantren terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP An-nur Bululawang pada mata pelajaran IPS. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa besarnya koefisien X_1 pada analisis linier berganda yaitu sebesar 0,162 (bilangan positif). Kemudian pada uji parsial menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel lingkungan pondok pesantren terhadap hasil belajar yang ditunjukkan dengan besarnya t_{hitung} yaitu sebesar 3,163 dan besarnya t_{tabel} yaitu 1,97 dimana dapat diambil kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,163 > 1,97$ maka terdapat pengaruh variabel lingkungan pondok pesantren terhadap hasil belajar siswa SMP An-Nur Bululawang pada mata pelajaran IPS, sehingga dalam pernyataan ini maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin baik kualitas pondok pesantren maka hasil belajar siswa semakin tinggi hasil belajar siswa. Begitu pula sebaliknya, apabila kualitas pondok pesantren buruk maka hasil belajar siswa akan rendah.

2. Adanya pengaruh positif keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP An-nur Bululawang pada mata pelajaran IPS.

Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa besarnya koefisien X_1 pada analisis linier berganda yaitu sebesar 0,064 (bilangan positif). pada uji parsial menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar yang ditunjukkan dengan besarnya t_{hitung} yaitu sebesar 2,613 dan besarnya t_{tabel} yaitu 1,97 dimana dapat diambil kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,613 > 1,97$ yang sesuai dengan asumsi apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel keterampilan mengajar guruterhadaphasil belajar siswa SMP An-nur Bululawang pada mata pelajaran IPS, sehingga dalam pernyataan ini maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keterampilan mengajar guru maka hasil belajar siswa semakin meningkat. Begitu pula sebaliknya, apabila keterampilan mengajar guru rendah maka hasil belajar siswa menurun.

3. Pada uji secara simultan untuk mengetahui pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y dengan perolehan hasil F_{tabel} sebesar 3,034 dan F_{hitung} sebesar 5,240 . sehingga dapat dibandingkan bahwa besaran F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($5,240 > 3,034$). Kemudian jika dilihat dari besarnya nilai koefisien, maka kedua variabel yaitu pengaruh variabel lingkungan pondok pesantren (X_1) dan variabel keterampilan mengajar guru (X_2) sama-sama memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa SMP An-nur Bululawang kelas VIII pada mata pelajaran IPS secara signifikan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas lingkungan pondok pesantren dan semakin tinggi keterampilan mengajar guru, maka hasil belajar siswa semakin meningkat. Dan sebaliknya, apabila kualitas

lingkungan pondok pesantren rendah dan keterampilan mengajar guru rendah, maka hasil belajar yang di peroleh oleh siswa semakin menurun.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin menyampaikan beberaa saran antara lain :

1. Bagi Guru

Guru sebagai tenaga pendidik khususnya guru SMP An-Nur yang mendidik siswa yang bertempat tinggal di pondok pesantren sebaiknya menciptakan inovasi pembelajaran yang baru sehingga siswa tidak mudah bosan serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa semakin bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran.

2. Bagi SMP An-Nur Bululawang

Untuk pihak sekolah, sebaiknya melakukan pelatihan secara berkala guna untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru di SMP An-Nur Bululawang agar mencapai tujuan pendidikan secara maksimal. Kemudian juga dilakukan pemantauan terhadap hasil belajar siswa dan memberikan tindakan kusus kepada siswa yang dianggap kurang mampu menerima pelajaran dengan baik.

3. Bagi Yayasan Pondok Pesantren An-nur Bululawang

Kepada pihak yayasan pondok pesantren An-nur Bululawang hendaknya juga turut memberikan pengawasan terhadap siswa agar belajar di pondok. Dan memperhatikan siswa yang kurang mampu memahami pelajaran dengan baik sehingga terjadi sinergi antara guru, sekolah, dan pondok pesantren sehingga siswa yang dihasilkan memiliki karakter mulia tanpa mengesampingkan pendidikan.

4. Bagi Orang Tua

Kepada orang tua atau masyarakat sekitar yang khawatir mengenai adanya stigma bahwa pondok pesantren yang kurang mendukung kegiatan pembelajaran. Peneliti berharap bahwa setelah adanya penelitian ini, para orang tua tidak lagi khawatir bahwa pondok pesantren mengganggu pembelajaran, hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif lingkungan pondok pesantren terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, L. & Suparman. 2012. *Sejarah pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Ali, N. dkk. 2017. *Ketrampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Amin, Z. 1992. *Baban Kana: Sejarah Pesantren Babakan Ciwaringin Dan Perang Nasional Kedondong*. Bandung: Mizan.
- Anni, Chatarina Tri. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Ariawaty, R.N.& Evita, S.N. 2018. *Metode Kuntitatif Praktis*. Bandung: PT.Bima Pratama Sejahtera.
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikanto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A Soedomo Hadi. 2008. *Pendidikan (Suatu Pengantar)*. Surakarta: UNS Press
- Baswir, Revrison. 2003. *Publik Pemerintahan Indonesia*, Yogyakarta: BPFE.
- Darwyan, S. dkk. 2007. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineke Cipta.
- Dhofier, Zamakhasyari. 1994. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro Press.
- Hamalik, O. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maunah, B. 2009. *Tradisi Intelektual Santri dalam Tantangan dan Hambatan Pendidikan Pesantren di Masa Depan*. Yogyakarta: Teras.
- Nana Sudjana. 2001. *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung : Sinar Baru
- Nashar, Drs. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.

- Nasution, S. 2012. *Metode Reseach: Penelitian Ilmiah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Poerwadarminta. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Balai pustaka.
- Ridwan. 2005. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan. 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan & Sunarto. 2009. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, S. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitugan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfbeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. 2013. *Psikologi Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Tilaar, H.A.R.. 2002. *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Uma Sekaran, 2006. *Metode Penelitiaan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zarkasy, Amal Fathullah, 1998, *Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan dan Dakwah*. Jakarta : Gema Risalah Press.

<https://kbbi.web.id/lingkungan> diakses pada tanggal 24/03/2021 Pukul 19.23

<https://kbbi.web.id/pesantren> diakses pada tanggal 24/03/2021 Pukul 19.26

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I Surat Izin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1157/Un.03.1/TL.00.1/04/2021 07 April 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. kepala SMP An-Nur Bululawang
di
Bululawang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Cindy Septiana Choirunnisa
NIM : 17130107
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2020/2021
Judul Skripsi : **Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP An-Nur Bululawang**
Lama Penelitian : **April 2021** sampai dengan **Juni 2021** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

 Dekan,


Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

Lampiran II Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SMP An-Nur
Bululawang



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
AN-NUR BULULAWANG
TERAKREDITASI A**

NSS : 202051815002 NDS : E. 13132007 NPSN : 2051 - 7415
Jln. Raya Bululawang 65171 Kabupaten Malang - Jawa Timur Telp. (0341) 805609

SURAT KETERANGAN

Nomor : 101/14.27/SMP.AN/92/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NUR KHOLIS, M.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP An-Nur Bululawang

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : CINDY SEPTIANA CHOIRUNNISA
NIM : 17130107
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

Yang bersangkutan benar – benar telah melaksanakan penelitian di SMP An-Nur Bululawang Malang dengan judul Skripsi “ **Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP An-Nur Bululawang .** ”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bululawang, 28 April 2021
Kepala Sekolah

NUR KHOLIS, M.Pd.I



Lampiran III Angket Siswa Penelitian

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Mengisi identitas pada form
2. Baca dengan cermat pernyataan yang telah disajikan dalam tabel
3. Responden mengisi jawaban dengan memberikan tanda check (V) pada kolom yang disediakan dengan keterangan :

SS	: Sangat Setuju	S	: Setuju
STS	: Sangat Tidak Setuju	TS	: Tidak Setuju

4. Dimohon mengisi jawaban dengan sejujur-jujurnya, terima kasih

C. Kuisisioner

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
A.	Lingkungan Pondok Pesantren				
1.	Lingkungan pondok pesantren saya terjaga kebersihannya				
2.	Saya sangat mengenali kondisi lingkungan pondok pesantren dengan baik				
3.	Dalam lingkungan pondok pesantren terdapat tata tertib yang harus saya taati				
4.	Kegiatan pondok pesantren tidak pernah mengganggu kegiatan sekolah saya				
5.	Saya selalu datang tepat waktu karena lokasi pondok pesantren dengan sekolah dekat				

6.	Saya sangat mengenali kondisi lingkungan pondok pesantren dengan baik				
7.	Saya mengulang pelajaran yang diberikan di sekolah ketika berada di pondok				
8.	Dalam pondok pesantren, saya diajarkan untuk disiplin				
9.	Saya sering melanggar tata tertib pondok pesantren				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
10.	Dalam pondok pesantren selalu diajarkan kemandirian, termasuk belajar				
11.	Dalam pondok pesantren saya diajarkan persaudaraan dalam islam				
12.	Ketika saya belajar, saya tidak terganggu dengan teman-teman pondok saya				
13.	Ketika dalam pondok saya diajarkan tolong menolong sesama teman				
14.	Saya bertempat tinggal di lingkungan pondok yang mendukung peningkatan kegiatan belajar saya				
15.	Dalam pondok pesantren saya mendapatkan motivasi belajar				
16.	Dalam pondok pesantren saya mudah dalam belajar karena banyak teman				
17.	Saya bersedia menerima hukuman apabila melanggar peraturan pondok pesantren				
18.	Saya tinggal di pondok pesantren dengan fasilitas belajar yang baik				
19.	Saya aktif dalam mengikuti rangkaian kegiatan pondok pesantren				

20.	Saya bertempat tinggal di lingkungan pondok yang mendukung standar kurikulum nasional				
21.	Lingkungan pondok pesantren saya membuat motivasi belajar saya meningkat				
22.	Lingkungan pondok pesantren saya mendukung untuk suasana belajar				
23.	Jam belajar sekolah dengan jam kegiatan pondok tidak bersamaan				
24.	Dalam pondok pesantren saya diperbolehkan mengikuti ekstrakurikuler				
25.	Setelah pulang sekolah saya disibukkan kegiatan pondok				

No	Pernyataan	Jawaban			
A.	Ketrampilan Mengajar Guru	SS	S	TS	STS
1.	Guru IPS menyampaikan tujuan dan materi dasar yang akan disampaikan				
2.	Guru IPS menyampaikan pengantar agar saya tertarik mengikuti materi yang diajarkan				
3.	Guru IPS selalu menghubungkan materi dengan pengalaman saya				
4.	Pada akhir pembelajaran Guru IPS selalu memberikan PR untuk dikerjakan dirumah				
5.	Guru IPS menyampaikan evaluasi dan kesimpulan materi di akhir pembelajaran				
6.	Guru IPS saya menggunakan kata kata yang mudah dipahami ketika mengajar				
7.	Guru IPS saya memberikan contoh ketika menyampaikan materi agar mudah dipahami				
8.	Guru IPS saya memberikan penekanan pada materi yang dianggap penting				

9.	Guru IPS s menggunakan media pembelajaran yang mempermudah pemahaman saya				
10.	Guru IPS memberikan pertanyaan yang mudah dipahami				
11.	Guru IPS memberikan waktu siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan				
12.	Guru IPS membantu saya mencari jawaban ketika saya belum bisa menjawab				
13.	Guru memberikan saya pujian apabila saya dapat menjawab pertanyaan dengan benar				
14.	Guru IPS tidak pernah mendekati saya apabila saya kesulitan				
15.	Guru IPS saya tidak pernah mmberikan pujian meskipun saya menjawab pertanyaan dengan benar				
16	Guru IPS selalu mendekati saya apabila saya kesulitan				
17	Guru IPS mengelola kelas dengan baik sehingga saya senang mengikuti materi yang diajarkan				
18.	Guru IPS berkeliling kelas untuk memantau jalannya pembelajaran				
19	Guru IPS saya memberikan perhatian yang lebih pada saya ketika kesulitan				
20.	Cara mengajar Guru IPS bervariasi sehingga saya tidak merasa bosan ketika pembelajaran				
21.	Guru IPS saya menggunakan fasilitas sekolah agar saya lebih memahami materi yang disampaikan				
22.	Ketika pelajaran berlangsung guu IPS berkeliling di kelas (Tidak duduk terus menerus)				

Lampiran IV Data Hasil Kuisisioner Variabel X1 (Lingkungan Pondok Pesantren)

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	TOTAL SCORE
1	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	91
2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	89
3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	86
4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	78
5	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	86
6	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	77
7	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	86
8	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
9	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	86
10	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	1	80
11	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	79
12	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	92
13	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	92
14	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	96
15	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	89
16	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	84
17	3	3	4	2	2	3	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	1	79
18	3	4	4	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	88
19	3	3	4	4	4	3	1	4	4	3	4	1	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	1	79
20	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	1	87
21	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	85
22	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	87
23	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	85

24	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	1	82
25	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	78
26	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	92	
27	3	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	1	83
28	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	90
29	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	69
30	4	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	91
31	3	4	3	4	1	4	1	3	1	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	1	78
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	97
33	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	79
34	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	88
35	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	92
36	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	90
37	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	90
38	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	89
39	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	93
40	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	91
41	4	4	4	3	2	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	85
42	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	91
43	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	90
44	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	86
45	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	90
46	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	91
47	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	85
48	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	79
49	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	90

50	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	93		
51	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	87	
52	3	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	79	
53	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	90	
54	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	79	
55	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	91	
56	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	83	
57	3	3	4	4	1	4	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	2	4	3	4	80	
58	3	3	2	2	2	3	1	2	1	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	62	
59	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	84	
60	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	95	
61	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	71
62	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	90	
63	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	4	1	85	
64	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	85	
65	3	4	3	3	2	3	1	4	3	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	78	
66	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97	
67	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	97
68	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	87	
69	4	3	4	2	2	3	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	79	
70	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	1	84	
71	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97	
72	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	90	
73	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	87	
74	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	91	
75	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	91	

76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	95
77	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	1	2	86
78	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	98
79	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	91
80	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	97
81	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	2	84
82	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	73
83	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	86
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	97
85	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	86
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	94
87	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	87
88	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	83
89	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	91
90	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	87
91	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	84
92	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	88
93	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	1	81
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	92
95	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	92
96	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	84
97	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	88
98	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	86
99	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	90
100	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	4	1	85
101	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	85

102	3	4	3	3	2	3	1	4	3	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	78
103	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
104	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	95	
105	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	85
106	4	3	4	2	2	3	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	79
107	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	1	84
108	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
109	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	90
110	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	87
111	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	91
112	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	89
113	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	86
114	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	78
115	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	86
116	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	78
117	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	87
118	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
119	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	84
120	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	1	79
121	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	79
122	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	92
123	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	92
124	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	95
125	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	89
126	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	84
127	3	4	3	4	1	4	1	3	1	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	1	78

128	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	97
129	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	80
130	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	87
131	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	91
132	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	90
133	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	89
134	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	89
135	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	93
136	3	<u>4</u>	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	91
137	3	4	4	3	2	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	84
138	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	92
139	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	90
140	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	86
141	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	89
142	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	92
143	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	85
144	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	80
145	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	89
146	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	92
147	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	87
148	3	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	78
149	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	90
150	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	79
151	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	84
152	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	2	4	3	4	4	4	2	1	2	4	80
153	2	2	1	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	65

154	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	86	
155	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	92	
156	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	70		
157	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	91	
158	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	4	1	4	4	4	1	4	4	84	
159	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	84	
160	3	4	3	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	4	81	
161	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	94	
162	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	97	
163	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	86	
164	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	78	
165	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	2	4	4	85	
166	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
167	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	3	4	87	
168	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	85	
169	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	90	
170	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	88	
171	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	90	
172	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	1	2	4	4	3	2	3	4	83	
173	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	98	
174	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	88	
175	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97	
176	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	85	
177	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	1	82	
178	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	78
179	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	92	

180	3	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	1	83	
181	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	90	
182	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	69	
183	4	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	91	
184	3	4	3	4	1	4	1	3	1	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	1	78	
185	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	97	
186	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	79
187	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	88
188	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	92	
189	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	90	
190	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	90	
191	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	90	
192	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	93	
193	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	92	
194	4	4	4	3	2	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	85	
195	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	91	
196	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	90	
197	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	86	
198	4	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	89	
199	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	91	
200	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	85	
201	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	79	
202	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	90	
203	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	92	
204	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	87	
205	3	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	79

206	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	90
207	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	79
208	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
209	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	85
210	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	1	78
211	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	80
212	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	91
213	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	92
214	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	92
215	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	89
216	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	84
217	3	4	3	4	1	4	1	3	1	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	1	77
218	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	97
219	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	80
220	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	87
221	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	90
222	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	89
223	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	88
224	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	90
225	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	94
226	3	<u>4</u>	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	90
227	3	4	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	84
228	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	90
229	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	1	88
230	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	86
231	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	92

232	2	3	2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	71	
233	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	90	
234	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	1	4	1	4	4	4	1	4	4	84	
235	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	84	
236	3	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	79	
237	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	90

Lampiran V Data Hasil Kuisisioner Variabel X2 (Keterampilan Mengajar Guru)

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Total Score	
1	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	76	
2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	78	
3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	77	
4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	72	
5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	75	
6	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	2	76
7	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	74	
8	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
9	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	2	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	74	
10	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	2	2	4	2	3	4	4	2	70	
11	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	72	
12	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	82	
13	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	82	
14	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	82	
15	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	79	
16	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	76	

43	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	85
44	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	82
45	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	73
46	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	78
47	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	75
48	4	3	2	1	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	67
49	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	2	4	4	4	72
50	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	75
51	4	4	3	1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	72
52	3	2	2	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	74
53	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	67
54	3	4	3	1	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	67
55	2	4	3	1	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	72
56	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	76
57	4	4	2	1	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	75
58	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	69
59	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	79
60	3	4	4	4	1	4	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	77
61	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	64
62	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	82
63	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	82
64	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
65	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	72
66	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	82
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	87
68	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	78

69	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
70	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	82
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
72	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	79
73	3	3	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	78
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	83
75	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	80
76	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
77	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	75
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	83
79	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	77
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	86
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	65
83	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	74
84	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
85	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
86	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	77
87	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	76
88	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	79
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	67
90	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	76
91	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	2	4	4	4	3	76
92	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	76
93	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	77
94	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	80

95	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	74
96	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	74
97	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	76
98	4	4	4	1	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	73
99	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	82
100	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	82
101	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
102	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	71
103	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	82
104	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	86
105	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	78
106	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
107	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	80
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
109	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	79
110	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	79
111	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	76
112	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	78
113	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	77
114	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	72
115	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	75
116	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	76
117	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	74
118	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
119	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	2	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	73
120	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	2	2	4	2	3	4	4	70

121	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	72
122	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	82
123	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	79
124	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	82
125	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	75
126	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	76
127	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	69
128	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
129	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	78
130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	84
131	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	85
132	4	4	3	2	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	80
133	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	79
134	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	82
135	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	85
136	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
137	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	77
138	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
139	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	85
140	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	82
141	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	73
142	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	77
143	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	74
144	4	3	2	1	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	67
145	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	2	4	4	4	73
146	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	75

147	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	73
148	3	2	2	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	74
149	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	68
150	3	4	3	1	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	68
151	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	74
152	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	81
153	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	76
154	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	75
155	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	78
156	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	1	4	4	4	69
157	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	78
158	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	83
159	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	79
160	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	73
161	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
162	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
163	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	75
164	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	67
165	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	2	4	78
166	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
167	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	79
168	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	83
169	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	80
170	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	85
171	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	84
172	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	79

173	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	82
174	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
175	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	83
176	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	75
177	4	3	2	1	4	4	4	2	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	74
178	4	4	3	1	4	4	4	2	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	75
179	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	77
180	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	84
181	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
182	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	65
183	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	2	73
184	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	69
185	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
186	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	78
187	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	84
188	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	84
189	4	4	3	2	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	79
190	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	78
191	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	82
192	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	85
193	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
194	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	77
195	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
196	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	84
197	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	82
198	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	75

199	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	79
200	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	74
201	4	3	2	1	3	4	4	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	67
202	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	2	4	4	4	72
203	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	75
204	4	4	3	1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	71
205	3	2	2	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	74
206	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	67
207	3	4	3	1	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	67
208	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
209	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	2	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	73
210	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	2	2	4	2	3	4	4	2	70
211	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	72
212	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	82
213	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	79
214	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	82
215	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	75
216	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	76
217	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	69
218	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
219	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	78
220	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	84
221	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	85
222	4	4	3	2	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	80
223	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	79
224	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	82

225	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	85
226	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
227	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	77
228	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
229	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	85
230	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	75
231	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	78
232	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	1	4	4	4	69
233	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	78
234	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	83
235	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	79
236	3	2	2	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	74
237	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	67

Lampiran VI Data Variabel Y (Hasil Belajar)

VIII.17	12108	ALINA REVALINA	83.0
VIII.17	12192	AMELIA SINDY AYU A S	85.0
VIII.17	12068	ANISA FITRIA NINGSIH	80.0
VIII.17	12269	ANISA SARI RIADUL JANNAH	75.0
VIII.17	12474	ANISA WULANDARI (BLITAR)	78.0
VIII.17	12071	AULIA NAZWATUR ROHMAH	75.0
VIII.17	12478	AULIA SALSABILA	73.0
VIII.17	12633	AYU WARDATUL WIDAD	78.0
VIII.17	12804	DAVINA MARTA PUTRI GUNAWAN	75.0
VIII.17	12279	DENIZ ZHRATUL FADILAH	75.0
VIII.17	12281	DINNAR ZUROYDA YAHYA	78.0
VIII.17	12079	FADHILATUL ILMI	83.0
VIII.17	12227	FATIKA MAULIDYA	83.0
VIII.17	12811	FATMA ULUNG PUTRI	85.0
VIII.17	12236	IFTINA NISRINA LABEEBA AS'AD	78.0
VIII.17	12411	ISTIQOMAH AYU AMELIA	73.0
VIII.17	12419	KURNIATULSABILLA	73.0
VIII.17	12319	LULU ATUL WIDAD	75.0
VIII.17	12654	MIRMAYYIZAH ULY ZAHIIYAH	73.0
VIII.17	12561	MUFIDAH NUR MAIMUNAH	70.0
VIII.17	12428	NABILA NUR AZMI	83.0
VIII.17	12806	NAJWA KHARISMA ANJANI	78.0
VIII.17	12252	NAZWA RIFATUL LUTFIANA	88.0
VIII.17	12434	NEYLA PRAVITA ROCHMAN	73.0
VIII.17	12175	NEYLAH MUCHARROMAH ILMIYAH	70.0
VIII.17	12347	PUTRI AULIA NUR AZIZAH	80.0
VIII.17	12364	RIVEAL HELFANINA AFRIES DEFANDA	80.0
VIII.17	12178	SALWA ZABRINA	75.0
VIII.17	12218	SITI ANNISA MUBARROK	73.0
VIII.17	12581	SITI ARDLIYA MEISA ZAITHY	75.0
VIII.17	12141	SYILA MASYA FATIHA	75.0
VIII.17	12620	UCA AGUSTA OKTOVANI	75.0
VIII.17	12183	YUSTI MIRROH UMMU HANIFAH	88.0

VIII.17	12542	ZAKIYATUL ULYA MAULIDIYA NURILLAH	80.0
VIII.17	12223	ZALFA AL FATIMATUZ ZAHROH	80.0
VIII.19	12189	A'IDA RAYA DZAKIRA	73.0
VIII.19	12626	AI SYAH SYIFA' AZKIA	70.0
VIII.19	12627	ALDINA CANTIKA RAMADANI	70.0
VIII.19	12149	ALVINA ARIMBI LARASWATI	72.0
VIII.19	12470	ALYA LUTFFI NUR AZIZAH	73.0
VIII.19	12589	ANGELI PUSPITA SARI	75.0
VIII.19	12511	ANGGITA AULIA S	73.0
VIII.19	12195	ANISA NUR JANNATUL FITRIYAH	73.0
VIII.19	12277	CAHYA AMIDANA NAYLA RIZQI	75.0
VIII.19	12074	DEVITA PRAMADANI PURNAMA	75.0
VIII.19	12547	DEWI ARI MUGHNIYAH	72.0
VIII.19	12812	DEWI KAMELIA R	73.0
VIII.19	12119	DEWI RAHMAWATI	73.0
VIII.19	12390	DINI AMELIA SALSABILA	72.0
VIII.19	12285	EMELIA DWI LESTARI	73.0
VIII.19	12596	FAUDIA	73.0
VIII.19	12230	FELA MAULIDIA APRIZKA	73.0
VIII.19	12405	HILYATUS SU'ADAH	73.0
VIII.19	12647	INTAN KHUSNUL FATIMAH	72.0
VIII.19	12164	JAMILATUL MAULIDIYAH	73.0
VIII.19	12314	LAILATUN NAFIA	73.0
VIII.19	12497	MAULIDA NAFISATUN NADIYAH	73.0
VIII.19	12563	NABILA IZDIHARIYAH	73.0
VIII.19	12603	NABILA PUTRI AFIFAH	72.0
VIII.19	12091	NADHIFANIA	72.0
VIII.19	12248	NAILA ZALFA SYARF ASHILAH	73.0
VIII.19	12432	NAJWA NAILA MARIYAM	75.0
VIII.19	12340	NIA RAMADANI	73.0
VIII.19	12795	NUR ATIKA AYUNI	73.0
VIII.19	12098	SAFINA NUR IZZAH	78.0
VIII.19	12450	SANIA	73.0
VIII.19	12580	SHELAMITHA SOVIATUL JIHAD	72.0
VIII.19	12371	SRI UTARI	72.0

VIII.19	12541	ZAHWA NURIA SALSABILA	78.0
VIII.19	12382	ZULFA RAHMANIA	73.0
VIII.20	12348	ADINDA SAFITRI	72
VIII.20	12350	AGRIFAH PUTRI W C	84
VIII.20	12193	ANA ISTIGHFAROH	77
VIII.20	12112	ANNISA' WAHYU PRASTIKA	87
VIII.20	12203	BIWI DWIYANTI AMIN	83
VIII.20	12286	ERINA HASYA FAIZIAH	74
VIII.20	12291	FARIDA AZZAHRA	80
VIII.20	12644	FELLIZ ZIDNI ILMI RAMADHANI	80
VIII.20	12399	FIRDAUSIL ALIYAH	80
VIII.20	12160	FITRI NUR AISYAH	77
VIII.20	12487	FRISDA NOVIAN KANINGTYAS	78
VIII.20	12162	IKA SOFIA RAHMA	83
VIII.20	12410	ISNAWATI	76
VIII.20	12085	LIULIL KHOIRUN NUJUM	78
VIII.20	12086	LUSIANA PUTRI	89
VIII.20	12424	LUTFIA DWI NABILA	82
VIII.20	12652	MARIYA IVA NURAINI	75
VIII.20	12559	MAULIYAH AFIFATUL IZZA	74
VIII.20	12329	NAFIRDATUL LILIA A	81
VIII.20	12172	NAJWA KARIMAH	89
VIII.20	12250	NAURA ADYA AZ ZAHRA	82
VIII.20	12253	NEFFI MAULIDIYA	81
VIII.20	12342	NUR FARA DINI	76
VIII.20	12136	RIKHA RAHIM	81
VIII.20	12578	SALWA NAZNIN RAINA KARYO	70
VIII.20	12532	SYAFIRA ALYSSA RAHMA	77
VIII.20	12619	TSALISA KHAIRINA NUR AMIRA	80
VIII.20	12462	WARDATUS SHOLIHAH	72
VIII.20	12499	WIYANDA ATIKA NUR AIDA	82
VIII.20	12143	YUNITA EKA KURTYASARI	90
VIII.20	12537	ZAFIRAH SYARIFATUL HAFHIDO	78
VIII.20	12305	ZAHRA LUTHFIA	73
VIII.20	12222	ZAHROTUN NISA'	81
VIII.26	12891	ADIELA	78

VIII.26	12351	AISYA GADIS MAHARANI	78
VIII.26	12352	AKHILA FITRIA SASKI	60
VIII.26	12353	ALIVIA INDAH PRASTIKA	60
VIII.26	12354	ALVINA ANDRIANA	78
VIII.26	12356	ANA LAILATUL MAGHFIRO	75
VIII.26	12357	ANABEL ANGELLIN KRISTA	78
VIII.26	12358	ANANDA SILFI NOVEMBRIAN	78
VIII.26	12813	ANDIVA ELGA L.H	75
VIII.26	12816	BALQIS CHIQUITA A	60
VIII.26	12814	DEA AMBARWATI	78
VIII.26	12817	DEWI RUBIATUL AISYAH	78
VIII.26	12359	DITA ANGGREINI NINGRUM	75
VIII.26	12815	FINA ZULIA	78
VIII.26	12324	NABILA ADYA MUMTAZAH	75
VIII.26	12326	NABILA SYIFA IRWANSYAH	83
VIII.26	12338	NAURA SUJJADA	83
VIII.26	12339	NAZWA NATANIA ZAHWA	80
VIII.26	12341	NINDYCHA FURI SALSABILA ALZAHRA	85
VIII.26	12343	NUR KHOLIFATUL KHASANAH	83
VIII.26	12344	OLIVIA KHOIRIYAH ALFIANTI	78
VIII.26	12345	OLIVIA PUSPA YOLANDA	78
VIII.26	12212	PUTRI SHINTA AURA DEWI	78
VIII.26	12360	QORINE NAYLA A P A	80
VIII.26	12361	REVALINA RAMADHANI RACHMAWATI	78
VIII.26	12362	RICHA TRI RISINDA	80
VIII.26	12363	RISTA NASHYWA DWI WAHYUNINGTYAS	78
VIII.26	12366	SALWA AZZAHRA ARIFIN	78
VIII.26	12367	SHERLY NUR RIVA	75
VIII.26	12368	SHOLEHATIN	78
VIII.26	12370	SINTA ALFIRA PUTRI	78
VIII.26	12372	SYAFA MAULIDYA	78
VIII.26	12375	VINA ZUHROTUL AULIYA	78
VIII.26	12376	WARDHAH AZZAHRA	78
VIII.26	12377	WINDY ZULARDI GUCI	75

VIII.28	12464	AGISTA AYUNDA PUTRI	78
VIII.28	12892	AIMMATUL HABIBAH	80
VIII.28	12465	AISYAH PUTRI ADI SUCIPTO	78
VIII.28	12468	ALFIA	78
VIII.28	12469	ALFIATUS SOLIHAN	78
VIII.28	12471	ALYA MUTIARA HADI	88
VIII.28	12472	ANDREA MAYRRANI	78
VIII.28	12854	ANISA WULANDARI (SULTENG)	78
VIII.28	12475	ANNISA AULIA RACHMA	75
VIII.28	12476	ASTIY AULIYA	60
VIII.28	12894	AZKA AURA NADZIF	80
VIII.28	12479	CANTIKA MERSYA ALHUDA	75
VIII.28	12483	DINDA SEPTIA RAMADHANI	85
VIII.28	12484	EKA DEA INDRIANI	75
VIII.28	12485	FAJRIYATUL MUSTAGHFIROH	85
VIII.28	12489	INDANA ZULFA	78
VIII.28	12412	IVANA ISTYA AGUSTIN	70
VIII.28	12491	IZZAH NUR RAMADHANI	78
VIII.28	12493	JUNITA EKA PRATIWI	78
VIII.28	12495	KERINATUN NAFISAH	70
VIII.28	12893	NISRINA HANIYAH	90
VIII.28	12439	NURIL RAMADANI	78
VIII.28	12440	PUTRI ANGGUN LUTFIA DAMAYANTI	78
VIII.28	12441	PUTRI MOURIN SALSABILA	78
VIII.28	12442	PUTRI RAHMAWATI	78
VIII.28	12422	REVINA WAHYUNING FITRIANA	70
VIII.28	12879	ROFIATUL HASANAH	70
VIII.28	12449	SALFA SALSABILA	75
VIII.28	12451	SANKIS AULIA	70
VIII.28	12452	SASKIA CITRA R	60
VIII.28	12453	SOFIATUL MUNADZIROH	70
VIII.28	12454	SONIA NAFILAH	75
VIII.28	12456	TIARA INDAH LESTARI	78
VIII.28	12789	ZAKIA FIE INTANA	70
8 KI 3	12727	ADIBA SALMA HAFIZAH	78.0

8 KI 3	12728	ALIYA SALSA JAMILAH	83.0
8 KI 3	12067	ALKHA USWATUR ROBBI'AH	93.0
8 KI 3	12729	ALMIRA ZAHIDA AININDRA	80.0
8 KI 3	12731	ANANDA PUTRI RAMADHANI	80.0
8 KI 3	12733	ANINDYA MARTA AZ-ZAHRA	90.0
8 KI 3	12734	ANISA PUTRI DEWI	78.0
8 KI 3	12735	ARIZA AINUN ROHMAH	73.0
8 KI 3	12761	ASLIZA AKHFA RAMADHANI	83.0
8 KI 3	12736	<i>ASMIRANDA SALSABILLAH NANAICHISAN DIANDRE</i>	73.0
8 KI 3	12739	CHELSEA DHYBA RAMADHANI	85.0
8 KI 3	12075	DIANA NURIYAH	95.0
8 KI 3	12766	DINI AMELIA PUTRI	90.0
8 KI 3	12740	EKY SILVIA NUR AISYAH	88.0
8 KI 3	12741	HAYAATUL YUMNA ADHIYA'	75.0
8 KI 3	12742	INDANA ZULFA ROSA SALSABILA	93.0
8 KI 3	12743	LAILA NUR RAHMAWARDANI	83.0
8 KI 3	12127	LAILAA NASYWAA AULIYA	93.0
8 KI 3	12744	NADINE ALFI AULIA	83.0
8 KI 3	12745	NAILA FATIN AFIFAH	96.0
8 KI 3	12746	NAJAH AFIATUL IZZAH	90.0
8 KI 3	12747	NAURA SAKINA KAMILA	85.0
8 KI 3	12776	NAYLA PRATIWI DWI LARASANTI	75.0
8 KI 3	12749	ROUDHOTUL NAILA SHAF AZZAHRA	90.0
8 KI 3	12750	SUCIA KHOIROTUN NISA	80.0
8 KI 3	12751	SYAFINA AULIA PUTRI	88.0
8 KI 3	12752	UMMU SALMA NABILA AZKIYA	90.0
8 KI 3	12753	WIYADAUL KARUNIA MUHROM	80.0
8 KI 3	12754	ZAHRA AULIA MAULIDA	65.0
8 KI 3	12755	ZAHRA ELIZA NADA SAFAIRA	93.0
8 KI 3	12756	ZAHRATUL ISNAINI	85.0
8 KI 3	12783	ZAHRO NUR ABIDA	93.0
8 KI 4	12758	AISYAH NABILA	72.0
8 KI 4	12757	AISYA NUR JANNAH	74.0
8 KI 4	12759	ALIN ALMAS FAIRUZAH	73.0

8 KI 4	12732	ANDINI EKA ELLYSIA PRATIWI	73.0
8 KI 4	12760	ANGGUN TAMARA	65.0
8 KI 4	12070	ARDIVA SALSABILA PUTRI	65.0
8 KI 4	12762	ATHIATUL MAULA PUTRI	73.0
8 KI 4	12763	AULIDA FEBRIANTI	73.0
8 KI 4	12764	AVRILLA WANDA SULAIMAN	85.0
8 KI 4	12738	CANTIKA BUNGA CHANDRASETYA	73.0
8 KI 4	12765	DINDA MAGHITA ABYLA	73.0
8 KI 4	12767	DITA DWI AGUSTIN	83.0
8 KI 4	12768	DIVA AMRINA ROSYADA	73.0
8 KI 4	12769	DONA OKTAVIA	90.0
8 KI 4	12770	EKA ANDYANI	72.0
8 KI 4	12771	FAIZATUS SHOLICHAH	78.0
8 KI 4	12772	HANA ISYAFINA ALDIS	73.0
8 KI 4	12835	HANIN LATHIFAH AL MAKNUN	73.0
8 KI 4	12087	MAURA AULIA AYU NINGTYAS	73.0
8 KI 4	12773	NAFISYA RIFQI KHALISTA	83.0
8 KI 4	12774	NAILAH MEILUNA KURNIAWAN	85.0
8 KI 4	12775	NANDA ALIA NADIDAH	70.0
8 KI 4	12777	PUTRI AMINATUS SHOLIKHAH	85.0
8 KI 4	12096	QONITAH NAZIIHAH	88.0
8 KI 4	12748	QUEEN RAHMAHANY WIJAYA	83.0
8 KI 4	12778	REVINA MAMLA'ATUL RIZQIYAH	78.0
8 KI 4	12779	SABILLA FITRIANI	73.0
8 KI 4	12781	SITI AISYAH	65.0
8 KI 4	12782	SRI WAHYUNI	80.0
8 KI 4	12784	ZASKIA AGUSTIN VIKARIA KUSNASIH	75.0
VIII.29	12510	AMIROH AULIA DINI	85
VIII.29	12545	ANISA EKA PUTRI	75
VIII.29	12546	DEA BENING MARTASYAH	75

Lampiran VII Data SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas XI

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7
item_1	Pearson Correlation	1	-.027	.237	1.000**	.252	.109	.418*
	Sig. (2-tailed)		.886	.208	.000	.179	.567	.021
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	-.027	1	.460*	-.027	.246	.783**	.223
	Sig. (2-tailed)	.886		.010	.886	.190	.000	.237
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	.237	.460*	1	.237	.473**	.283	.181

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14
item_1	Pearson Correlation	.237	.163	.302	.154	.163	.113	.243
	Sig. (2-tailed)	.208	.388	.105	.415	.388	.552	.195
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	.460*	.159	.211	.256	.159	.361*	.292
	Sig. (2-tailed)	.010	.400	.264	.172	.400	.050	.118
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	.423*	-.047	.294	.479**	-.047	.539**	.158

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		item_15	item_16	item_17	item_18	item_19	item_20	item_21
item_1	Pearson Correlation	.154	.297	.098	.438*	.109	.233	.373*
	Sig. (2-tailed)	.415	.111	.605	.015	.567	.216	.042
	N	30	30	30	30	30	30	30

item_2	Pearson Correlation	.541**	-.099	.279	.579**	.783**	.171	.128
	Sig. (2-tailed)	.002	.602	.136	.001	.000	.365	.501
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	.711**	.009	.372*	.326	.283	.198	.277

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_22	item_23	item_24	item_25	skor_total
item_1	Pearson Correlation	.467**	.113	.302	.098	.500**
	Sig. (2-tailed)	.009	.552	.105	.605	.005
	N	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	.224	.361*	.512**	.279	.583**
	Sig. (2-tailed)	.234	.050	.004	.136	.001
	N	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	.243	.539**	.539**	.372*	.543**

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7
item_3	Sig. (2-tailed)	.208	.010		.208	.008	.129	.338
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	1.000**	-.027	.237	1	.252	.109	.418*
	Sig. (2-tailed)	.000	.886	.208		.179	.567	.021
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.252	.246	.473**	.252	1	.246	.229
	Sig. (2-tailed)	.179	.190	.008	.179		.190	.224
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	.109	.783**	.283	.109	.246	1	.382*
	Sig. (2-tailed)	.567	.000	.129	.567	.190		.037
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	.418*	.223	.181	.418*	.229	.382*	1
	Sig. (2-tailed)	.021	.237	.338	.021	.224	.037	
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	.237	.460*	.423*	.237	.656**	.460*	.440*
	Sig. (2-tailed)	.208	.010	.020	.208	.000	.010	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_9	Pearson Correlation	.163	.159	-.047	.163	-.320	.159	.095
	Sig. (2-tailed)	.388	.400	.804	.388	.084	.400	.616
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_10	Pearson Correlation	.302	.211	.294	.302	.217	.211	.396*
	Sig. (2-tailed)	.105	.264	.115	.105	.250	.264	.030
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_11	Pearson Correlation	.154	.256	.479**	.154	.337	.398*	.333
	Sig. (2-tailed)	.415	.172	.007	.415	.069	.029	.072
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_12	Pearson Correlation	.163	.159	-.047	.163	-.320	.159	.095

	Sig. (2-tailed)	.388	.400	.804	.388	.084	.400	.616
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_13	Pearson Correlation	.113	.361*	.539**	.113	.371*	.361*	.176
	Sig. (2-tailed)	.552	.050	.002	.552	.043	.050	.352
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_14	Pearson Correlation	.243	.292	.158	.243	.150	.097	-.071
	Sig. (2-tailed)	.195	.118	.403	.195	.429	.609	.709
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_15	Pearson Correlation	.154	.541**	.711**	.154	.483**	.398*	.125
	Sig. (2-tailed)	.415	.002	.000	.415	.007	.029	.511
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_16	Pearson Correlation	.297	-.099	.009	.297	-.102	-.017	.133
	Sig. (2-tailed)	.111	.602	.962	.111	.591	.931	.483
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_17	Pearson Correlation	.098	.279	.372*	.098	.397*	.279	.345
	Sig. (2-tailed)	.605	.136	.043	.605	.030	.136	.062
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14
item_3	Sig. (2-tailed)	.020	.804	.115	.007	.804	.002	.403
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.237	.163	.302	.154	.163	.113	.243
	Sig. (2-tailed)	.208	.388	.105	.415	.388	.552	.195
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.656**	-.320	.217	.337	-.320	.371*	.150
	Sig. (2-tailed)	.000	.084	.250	.069	.084	.043	.429
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	.460*	.159	.211	.398*	.159	.361*	.097

	Sig. (2-tailed)	.010	.400	.264	.029	.400	.050	.609
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	.440*	.095	.396*	.333	.095	.176	-.071
	Sig. (2-tailed)	.015	.616	.030	.072	.616	.352	.709
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	1	-.165	.539**	.479**	-.165	.539**	.158
	Sig. (2-tailed)		.383	.002	.007	.383	.002	.403
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_9	Pearson Correlation	-.165	1	.140	.218	1.000**	.241	.421*
	Sig. (2-tailed)	.383		.459	.247	.000	.200	.020
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_10	Pearson Correlation	.539**	.140	1	.315	.140	.583**	.000
	Sig. (2-tailed)	.002	.459		.090	.459	.001	1.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_11	Pearson Correlation	.479**	.218	.315	1	.218	.709**	.318
	Sig. (2-tailed)	.007	.247	.090		.247	.000	.087
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_12	Pearson Correlation	-.165	1.000**	.140	.218	1	.241	.421*
	Sig. (2-tailed)	.383	.000	.459	.247		.200	.020
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_13	Pearson Correlation	.539**	.241	.583**	.709**	.241	1	.269
	Sig. (2-tailed)	.002	.200	.001	.000	.200		.150
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_14	Pearson Correlation	.158	.421*	.000	.318	.421*	.269	1
	Sig. (2-tailed)	.403	.020	1.000	.087	.020	.150	
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_15	Pearson Correlation	.479**	.123	.315	.627**	.123	.709**	.318
	Sig. (2-tailed)	.007	.516	.090	.000	.516	.000	.087
	N	30	30	30	30	30	30	30

item_16	Pearson Correlation	.009	.430*	.183	.419*	.430*	.183	.222
	Sig. (2-tailed)	.962	.018	.332	.021	.018	.332	.238
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_17	Pearson Correlation	.547**	-.029	.030	.524**	-.029	.326	.192
	Sig. (2-tailed)	.002	.881	.876	.003	.881	.078	.310
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		item_15	item_16	item_17	item_18	item_19	item_20	item_21
item_3	Sig. (2-tailed)	.000	.962	.043	.079	.129	.295	.138
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.154	.297	.098	.438*	.109	.233	.373*
	Sig. (2-tailed)	.415	.111	.605	.015	.567	.216	.042
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.483**	-.102	.397*	.375*	.246	.066	.131
	Sig. (2-tailed)	.007	.591	.030	.041	.190	.729	.489
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	.398*	-.017	.279	.471**	1.000**	-.043	.128
	Sig. (2-tailed)	.029	.931	.136	.009	.000	.822	.501
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	.125	.133	.345	.204	.382*	.266	.093
	Sig. (2-tailed)	.511	.483	.062	.280	.037	.155	.624
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	.479**	.009	.547**	.500**	.460*	.198	.277
	Sig. (2-tailed)	.007	.962	.002	.005	.010	.295	.138
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_9	Pearson Correlation	.123	.430*	-.029	.243	.159	.400*	.255
	Sig. (2-tailed)	.516	.018	.881	.196	.400	.028	.173
	N	30	30	30	30	30	30	30

item_10	Pearson Correlation	.315	.183	.030	.415*	.211	.030	.177
	Sig. (2-tailed)	.090	.332	.876	.022	.264	.876	.350
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_11	Pearson Correlation	.627**	.419*	.524**	.318	.398*	.103	.390*
	Sig. (2-tailed)	.000	.021	.003	.087	.029	.588	.033
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_12	Pearson Correlation	.123	.430*	-.029	.243	.159	.400*	.255
	Sig. (2-tailed)	.516	.018	.881	.196	.400	.028	.173
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_13	Pearson Correlation	.709**	.183	.326	.564**	.361*	.178	.354
	Sig. (2-tailed)	.000	.332	.078	.001	.050	.347	.055
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_14	Pearson Correlation	.318	.222	.192	.383*	.097	.575**	.228
	Sig. (2-tailed)	.087	.238	.310	.037	.609	.001	.225
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_15	Pearson Correlation	1	.202	.383*	.599**	.398*	.243	.390*
	Sig. (2-tailed)		.284	.036	.000	.029	.195	.033
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_16	Pearson Correlation	.202	1	.060	.267	-.017	.305	.519**
	Sig. (2-tailed)	.284		.753	.155	.931	.102	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_17	Pearson Correlation	.383*	.060	1	.268	.279	.155	.210
	Sig. (2-tailed)	.036	.753		.153	.136	.414	.266
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		item_22	item_23	item_24	item_25	skor_total
item_3	Sig. (2-tailed)	.195	.002	.002	.043	.002
	N	30	30	30	30	30

item_4	Pearson Correlation	.467**	.113	.302	.098	.500**
	Sig. (2-tailed)	.009	.552	.105	.605	.005
	N	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.115	.371*	.526**	.397*	.411*
	Sig. (2-tailed)	.545	.043	.003	.030	.024
	N	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	.112	.361*	.361*	.279	.574**
	Sig. (2-tailed)	.556	.050	.050	.136	.001
	N	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	.000	.176	.066	.345	.475**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.352	.729	.062	.008
	N	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	.243	.539**	.539**	.547**	.624**
	Sig. (2-tailed)	.195	.002	.002	.002	.000
	N	30	30	30	30	30
item_9	Pearson Correlation	.373*	.241	-.060	-.029	.483**
	Sig. (2-tailed)	.042	.200	.752	.881	.007
	N	30	30	30	30	30
item_10	Pearson Correlation	.310	.583**	.375*	.030	.484**
	Sig. (2-tailed)	.095	.001	.041	.876	.007
	N	30	30	30	30	30
item_11	Pearson Correlation	.342	.709**	.315	.524**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.064	.000	.090	.003	.000
	N	30	30	30	30	30
item_12	Pearson Correlation	.373*	.241	-.060	-.029	.483**
	Sig. (2-tailed)	.042	.200	.752	.881	.007
	N	30	30	30	30	30
item_13	Pearson Correlation	.465**	1.000**	.375*	.326	.703**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.041	.078	.000

	N	30	30	30	30	30
item_14	Pearson Correlation	.501**	.269	.404*	.192	.536**
	Sig. (2-tailed)	.005	.150	.027	.310	.002
	N	30	30	30	30	30
item_15	Pearson Correlation	.489**	.709**	.512**	.383*	.709**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.004	.036	.000
	N	30	30	30	30	30
item_16	Pearson Correlation	.540**	.183	-.046	.060	.444*
	Sig. (2-tailed)	.002	.332	.810	.753	.014
	N	30	30	30	30	30
item_17	Pearson Correlation	-.037	.326	.178	1.000**	.501**
	Sig. (2-tailed)	.847	.078	.347	.000	.005
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7
item_18	Pearson Correlation	.438*	.579**	.326	.438*	.375*	.471**	.204
	Sig. (2-tailed)	.015	.001	.079	.015	.041	.009	.280
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_19	Pearson Correlation	.109	.783**	.283	.109	.246	1.000**	.382*
	Sig. (2-tailed)	.567	.000	.129	.567	.190	.000	.037
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_20	Pearson Correlation	.233	.171	.198	.233	.066	-.043	.266
	Sig. (2-tailed)	.216	.365	.295	.216	.729	.822	.155
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_21	Pearson Correlation	.373*	.128	.277	.373*	.131	.128	.093
	Sig. (2-tailed)	.042	.501	.138	.042	.489	.501	.624
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_22	Pearson Correlation	.467**	.224	.243	.467**	.115	.112	.000

	Sig. (2-tailed)	.009	.234	.195	.009	.545	.556	1.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_23	Pearson Correlation	.113	.361*	.539**	.113	.371*	.361*	.176
	Sig. (2-tailed)	.552	.050	.002	.552	.043	.050	.352
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_24	Pearson Correlation	.302	.512**	.539**	.302	.526**	.361*	.066
	Sig. (2-tailed)	.105	.004	.002	.105	.003	.050	.729
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_25	Pearson Correlation	.098	.279	.372*	.098	.397*	.279	.345
	Sig. (2-tailed)	.605	.136	.043	.605	.030	.136	.062
	N	30	30	30	30	30	30	30
skor_total	Pearson Correlation	.500**	.583**	.543**	.500**	.411*	.574**	.475**
	Sig. (2-tailed)	.005	.001	.002	.005	.024	.001	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7
item_18	Pearson Correlation	.438*	.579**	.326	.438*	.375*	.471**	.204
	Sig. (2-tailed)	.015	.001	.079	.015	.041	.009	.280
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_19	Pearson Correlation	.109	.783**	.283	.109	.246	1.000**	.382*
	Sig. (2-tailed)	.567	.000	.129	.567	.190	.000	.037
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_20	Pearson Correlation	.233	.171	.198	.233	.066	-.043	.266
	Sig. (2-tailed)	.216	.365	.295	.216	.729	.822	.155
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_21	Pearson Correlation	.373*	.128	.277	.373*	.131	.128	.093
	Sig. (2-tailed)	.042	.501	.138	.042	.489	.501	.624
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_22	Pearson Correlation	.467**	.224	.243	.467**	.115	.112	.000

	Sig. (2-tailed)	.009	.234	.195	.009	.545	.556	1.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_23	Pearson Correlation	.113	.361*	.539**	.113	.371*	.361*	.176
	Sig. (2-tailed)	.552	.050	.002	.552	.043	.050	.352
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_24	Pearson Correlation	.302	.512**	.539**	.302	.526**	.361*	.066
	Sig. (2-tailed)	.105	.004	.002	.105	.003	.050	.729
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_25	Pearson Correlation	.098	.279	.372*	.098	.397*	.279	.345
	Sig. (2-tailed)	.605	.136	.043	.605	.030	.136	.062
	N	30	30	30	30	30	30	30
skor_total	Pearson Correlation	.500**	.583**	.543**	.500**	.411*	.574**	.475**
	Sig. (2-tailed)	.005	.001	.002	.005	.024	.001	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		item_15	item_16	item_17	item_18	item_19	item_20	item_21
item_18	Pearson Correlation	.599**	.267	.268	1	.471**	.268	.294
	Sig. (2-tailed)	.000	.155	.153		.009	.153	.115
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_19	Pearson Correlation	.398*	-.017	.279	.471**	1	-.043	.128
	Sig. (2-tailed)	.029	.931	.136	.009		.822	.501
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_20	Pearson Correlation	.243	.305	.155	.268	-.043	1	.210
	Sig. (2-tailed)	.195	.102	.414	.153	.822		.266
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_21	Pearson Correlation	.390*	.519**	.210	.294	.128	.210	1
	Sig. (2-tailed)	.033	.003	.266	.115	.501	.266	
	N	30	30	30	30	30	30	30

item_22	Pearson Correlation	.489**	.540**	-.037	.589**	.112	.294	.614**
	Sig. (2-tailed)	.006	.002	.847	.001	.556	.114	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_23	Pearson Correlation	.709**	.183	.326	.564**	.361*	.178	.354
	Sig. (2-tailed)	.000	.332	.078	.001	.050	.347	.055
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_24	Pearson Correlation	.512**	-.046	.178	.564**	.361*	.030	.177
	Sig. (2-tailed)	.004	.810	.347	.001	.050	.876	.350
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_25	Pearson Correlation	.383*	.060	1.000**	.268	.279	.155	.210
	Sig. (2-tailed)	.036	.753	.000	.153	.136	.414	.266
	N	30	30	30	30	30	30	30
skor_total	Pearson Correlation	.709**	.444*	.501**	.747**	.574**	.460*	.538**
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.005	.000	.001	.011	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_22	skor_total
item_1	Pearson Correlation	.217	.609**
	Sig. (2-tailed)	.250	.000
	N	30	30
item_2	Pearson Correlation	.176	.515**
	Sig. (2-tailed)	.352	.004
	N	30	30
item_3	Pearson Correlation	.257	.532**

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7
item_3	Sig. (2-tailed)	.073	.032		.808	.079	.456	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.293	.206	.046	1	.408*	.267	.239
	Sig. (2-tailed)	.116	.274	.808		.025	.154	.204
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.598**	.408*	.326	.408*	1	.802**	.386*
	Sig. (2-tailed)	.000	.025	.079	.025		.000	.035
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	.447*	.267	.141	.267	.802**	1	.398*
	Sig. (2-tailed)	.013	.154	.456	.154	.000		.029
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	.178	.347	.496**	.239	.386*	.398*	1
	Sig. (2-tailed)	.347	.060	.005	.204	.035	.029	
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	.511**	.426*	.307	.279	.683**	.740**	.428*
	Sig. (2-tailed)	.004	.019	.099	.136	.000	.000	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_9	Pearson Correlation	.418*	.175	.453*	.175	.250	.312	.246
	Sig. (2-tailed)	.021	.355	.012	.355	.183	.093	.190
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_10	Pearson Correlation	.293	.190	.243	.190	.175	.218	.195
	Sig. (2-tailed)	.116	.313	.196	.313	.355	.247	.301
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_11	Pearson Correlation	.217	.176	.257	.176	.216	.090	.241
	Sig. (2-tailed)	.250	.352	.171	.352	.252	.637	.199
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_12	Pearson Correlation	.108	.159	.206	.265	.065	.081	.483**
	Sig. (2-tailed)	.568	.402	.276	.158	.734	.671	.007

	N	30	30	30	30	30	30	30
item_13	Pearson Correlation	.041	.040	.063	.240	.098	.122	.497**
	Sig. (2-tailed)	.830	.834	.740	.201	.606	.520	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_14	Pearson Correlation	.210	.193	.215	.193	.125	.156	-.093
	Sig. (2-tailed)	.266	.307	.253	.307	.510	.410	.624
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_15	Pearson Correlation	.599**	.327	.359	.155	.484**	.604**	.149
	Sig. (2-tailed)	.000	.078	.051	.414	.007	.000	.432
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_16	Pearson Correlation	.206	.324	.424*	.101	.041	.051	.275
	Sig. (2-tailed)	.274	.080	.020	.597	.829	.788	.141
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_17	Pearson Correlation	.255	.041	.040	.180	.356	.232	.019
	Sig. (2-tailed)	.174	.828	.833	.342	.054	.217	.921
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14
item_3	Sig. (2-tailed)	.099	.012	.196	.171	.276	.740	.253
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.279	.175	.190	.176	.265	.240	.193
	Sig. (2-tailed)	.136	.355	.313	.352	.158	.201	.307
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.683**	.250	.175	.216	.065	.098	.125
	Sig. (2-tailed)	.000	.183	.355	.252	.734	.606	.510
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	.740**	.312	.218	.090	.081	.122	.156
	Sig. (2-tailed)	.000	.093	.247	.637	.671	.520	.410

	N	30	30	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	.428*	.246	.195	.241	.483**	.497**	-.093
	Sig. (2-tailed)	.018	.190	.301	.199	.007	.005	.624
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	1	.440*	.418*	.163	.310	.265	.221
	Sig. (2-tailed)		.015	.021	.390	.096	.157	.241
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_9	Pearson Correlation	.440*	1	.262	.216	.162	.208	.292
	Sig. (2-tailed)	.015		.161	.252	.392	.269	.117
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_10	Pearson Correlation	.418*	.262	1	.176	.318	.510**	.290
	Sig. (2-tailed)	.021	.161		.352	.087	.004	.120
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_11	Pearson Correlation	.163	.216	.176	1	.353	.444*	.378*
	Sig. (2-tailed)	.390	.252	.352		.056	.014	.039
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_12	Pearson Correlation	.310	.162	.318	.353	1	.645**	.189
	Sig. (2-tailed)	.096	.392	.087	.056		.000	.316
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_13	Pearson Correlation	.265	.208	.510**	.444*	.645**	1	.186
	Sig. (2-tailed)	.157	.269	.004	.014	.000		.325
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_14	Pearson Correlation	.221	.292	.290	.378*	.189	.186	1
	Sig. (2-tailed)	.241	.117	.120	.039	.316	.325	
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_15	Pearson Correlation	.376*	.358	.361*	.064	-.096	.094	.258
	Sig. (2-tailed)	.040	.052	.050	.738	.615	.622	.168
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_16	Pearson Correlation	.176	.472**	.067	.290	.112	.014	.248

	Sig. (2-tailed)	.353	.008	.725	.121	.556	.941	.186
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_17	Pearson Correlation	.499**	.279	.477**	.154	.323	.296	.267
	Sig. (2-tailed)	.005	.135	.008	.418	.082	.112	.153
	N	30	30	30	30	30	30	30
		item_15	item_16	item_17	item_18	item_19	item_20	item_21
item_3	Sig. (2-tailed)	.051	.020	.833	.380	.376	.073	.456
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.155	.101	.180	.171	.345	.293	.267
	Sig. (2-tailed)	.414	.597	.342	.366	.062	.116	.154
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.484**	.041	.356	.681**	.211	.598**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.007	.829	.054	.000	.262	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	.604**	.051	.232	.523**	.176	.447*	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.788	.217	.003	.353	.013	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	.149	.275	.019	.127	.236	.178	.398*
	Sig. (2-tailed)	.432	.141	.921	.504	.209	.347	.029
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	.376*	.176	.499**	.607**	.106	.511**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.040	.353	.005	.000	.576	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_9	Pearson Correlation	.358	.472**	.279	.367*	.528**	.418*	.312
	Sig. (2-tailed)	.052	.008	.135	.046	.003	.021	.093
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_10	Pearson Correlation	.361*	.067	.477**	.257	.086	.293	.218
	Sig. (2-tailed)	.050	.725	.008	.171	.650	.116	.247
	N	30	30	30	30	30	30	30

item_11	Pearson Correlation	.064	.290	.154	.158	.341	.217	.090
	Sig. (2-tailed)	.738	.121	.418	.403	.066	.250	.637
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_12	Pearson Correlation	-.096	.112	.323	.095	.307	.108	.081
	Sig. (2-tailed)	.615	.556	.082	.617	.099	.568	.671
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_13	Pearson Correlation	.094	.014	.296	.144	.290	.041	.122
	Sig. (2-tailed)	.622	.941	.112	.448	.120	.830	.520
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_14	Pearson Correlation	.258	.248	.267	.337	.329	.210	.156
	Sig. (2-tailed)	.168	.186	.153	.069	.076	.266	.410
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_15	Pearson Correlation	1	.085	-.015	.247	.125	.599**	.604**
	Sig. (2-tailed)		.656	.937	.188	.512	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_16	Pearson Correlation	.085	1	-.010	-.090	.486**	.206	.051
	Sig. (2-tailed)	.656		.959	.635	.006	.274	.788
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_17	Pearson Correlation	-.015	-.010	1	.708**	.200	.255	.232
	Sig. (2-tailed)	.937	.959		.000	.288	.174	.217
	N	30	30	30	30	30	30	30
		item_22	skor_total					
item_3	Sig. (2-tailed)	.171	.003					
	N	30	30					
item_4	Pearson Correlation	.176	.432*					
	Sig. (2-tailed)	.352	.017					
	N	30	30					
item_5	Pearson Correlation	.216	.616**					
	Sig. (2-tailed)	.252	.000					

	N	30	30
item_6	Pearson Correlation	.090	.551**
	Sig. (2-tailed)	.637	.002
	N	30	30
item_7	Pearson Correlation	.241	.580**
	Sig. (2-tailed)	.199	.001
	N	30	30
item_8	Pearson Correlation	.163	.691**
	Sig. (2-tailed)	.390	.000
	N	30	30
item_9	Pearson Correlation	.216	.605**
	Sig. (2-tailed)	.252	.000
	N	30	30
item_10	Pearson Correlation	.176	.550**
	Sig. (2-tailed)	.352	.002
	N	30	30
item_11	Pearson Correlation	1.000**	.582**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001
	N	30	30
item_12	Pearson Correlation	.353	.561**
	Sig. (2-tailed)	.056	.001
	N	30	30
item_13	Pearson Correlation	.444*	.586**
	Sig. (2-tailed)	.014	.001
	N	30	30
item_14	Pearson Correlation	.378*	.495**
	Sig. (2-tailed)	.039	.005
	N	30	30
item_15	Pearson Correlation	.064	.476**

	Sig. (2-tailed)	.738	.008
	N	30	30
item_16	Pearson Correlation	.290	.437*
	Sig. (2-tailed)	.121	.016
	N	30	30
item_17	Pearson Correlation	.154	.459*
	Sig. (2-tailed)	.418	.011
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7
item_18	Pearson Correlation	.351	.171	.166	.171	.681**	.523**	.127
	Sig. (2-tailed)	.057	.366	.380	.366	.000	.003	.504
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_19	Pearson Correlation	.141	.230	.168	.345	.211	.176	.236
	Sig. (2-tailed)	.456	.221	.376	.062	.262	.353	.209
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_20	Pearson Correlation	1.000**	.488**	.332	.293	.598**	.447*	.178
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.073	.116	.000	.013	.347
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_21	Pearson Correlation	.447*	.267	.141	.267	.802**	1.000**	.398*
	Sig. (2-tailed)	.013	.154	.456	.154	.000	.000	.029
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_22	Pearson Correlation	.217	.176	.257	.176	.216	.090	.241
	Sig. (2-tailed)	.250	.352	.171	.352	.252	.637	.199
	N	30	30	30	30	30	30	30
skor_total	Pearson Correlation	.609**	.515**	.532**	.432*	.616**	.551**	.580**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.003	.017	.000	.002	.001

N	30	30	30	30	30	30	30
---	----	----	----	----	----	----	----

		item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14
item_18	Pearson Correlation	.607**	.367*	.257	.158	.095	.144	.337
	Sig. (2-tailed)	.000	.046	.171	.403	.617	.448	.069
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_19	Pearson Correlation	.106	.528**	.086	.341	.307	.290	.329
	Sig. (2-tailed)	.576	.003	.650	.066	.099	.120	.076
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_20	Pearson Correlation	.511**	.418*	.293	.217	.108	.041	.210
	Sig. (2-tailed)	.004	.021	.116	.250	.568	.830	.266
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_21	Pearson Correlation	.740**	.312	.218	.090	.081	.122	.156
	Sig. (2-tailed)	.000	.093	.247	.637	.671	.520	.410
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_22	Pearson Correlation	.163	.216	.176	1.000**	.353	.444*	.378*
	Sig. (2-tailed)	.390	.252	.352	.000	.056	.014	.039
	N	30	30	30	30	30	30	30
skor_total	Pearson Correlation	.691**	.605**	.550**	.582**	.561**	.586**	.495**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.001	.001	.001	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		item_15	item_16	item_17	item_18	item_19	item_20	item_21
item_18	Pearson Correlation	.247	-.090	.708**	1	.155	.351	.523**
	Sig. (2-tailed)	.188	.635	.000		.413	.057	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_19	Pearson Correlation	.125	.486**	.200	.155	1	.141	.176
	Sig. (2-tailed)	.512	.006	.288	.413		.456	.353
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_20	Pearson Correlation	.599**	.206	.255	.351	.141	1	.447*
	Sig. (2-tailed)	.000	.274	.174	.057	.456		.013
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_21	Pearson Correlation	.604**	.051	.232	.523**	.176	.447*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.788	.217	.003	.353	.013	
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_22	Pearson Correlation	.064	.290	.154	.158	.341	.217	.090
	Sig. (2-tailed)	.738	.121	.418	.403	.066	.250	.637
	N	30	30	30	30	30	30	30
skor_total	Pearson Correlation	.476**	.437*	.459*	.505**	.540**	.609**	.551**
	Sig. (2-tailed)	.008	.016	.011	.004	.002	.000	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_22	skor_total
item_18	Pearson Correlation	.158	.505**
	Sig. (2-tailed)	.403	.004

	N	30	30
item_19	Pearson Correlation	.341	.540**
	Sig. (2-tailed)	.066	.002
	N	30	30
item_20	Pearson Correlation	.217	.609**
	Sig. (2-tailed)	.250	.000
	N	30	30
item_21	Pearson Correlation	.090	.551**
	Sig. (2-tailed)	.637	.002
	N	30	30
item_22	Pearson Correlation	1	.582**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	30	30
skor_total	Pearson Correlation	.582**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	30

		item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14
item_18	Pearson Correlation	.500**	.243	.415*	.318	.243	.564**	.383*
	Sig. (2-tailed)	.005	.196	.022	.087	.196	.001	.037
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_19	Pearson Correlation	.460*	.159	.211	.398*	.159	.361*	.097
	Sig. (2-tailed)	.010	.400	.264	.029	.400	.050	.609
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_20	Pearson Correlation	.198	.400*	.030	.103	.400*	.178	.575**
	Sig. (2-tailed)	.295	.028	.876	.588	.028	.347	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_21	Pearson Correlation	.277	.255	.177	.390*	.255	.354	.228

	Sig. (2-tailed)	.138	.173	.350	.033	.173	.055	.225
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_22	Pearson Correlation	.243	.373*	.310	.342	.373*	.465**	.501**
	Sig. (2-tailed)	.195	.042	.095	.064	.042	.010	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_23	Pearson Correlation	.539**	.241	.583**	.709**	.241	1.000**	.269
	Sig. (2-tailed)	.002	.200	.001	.000	.200	.000	.150
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_24	Pearson Correlation	.539**	-.060	.375*	.315	-.060	.375*	.404*
	Sig. (2-tailed)	.002	.752	.041	.090	.752	.041	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_25	Pearson Correlation	.547**	-.029	.030	.524**	-.029	.326	.192
	Sig. (2-tailed)	.002	.881	.876	.003	.881	.078	.310
	N	30	30	30	30	30	30	30
skor_total	Pearson Correlation	.624**	.483**	.484**	.698**	.483**	.703**	.536**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.007	.000	.007	.000	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	82.7333	50.961	.452	.889

Lamiran VIII Data SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas X2

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7
item_1	Pearson Correlation	1	.488**	.332	.293	.598**	.447*	.178
	Sig. (2-tailed)		.006	.073	.116	.000	.013	.347
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	.488**	1	.393*	.206	.408*	.267	.347
	Sig. (2-tailed)	.006		.032	.274	.025	.154	.060
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	.332	.393*	1	.046	.326	.141	.496**

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14
item_1	Pearson Correlation	.511**	.418*	.293	.217	.108	.041	.210
	Sig. (2-tailed)	.004	.021	.116	.250	.568	.830	.266
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	.426*	.175	.190	.176	.159	.040	.193
	Sig. (2-tailed)	.019	.355	.313	.352	.402	.834	.307
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	.307	.453*	.243	.257	.206	.063	.215

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_15	item_16	item_17	item_18	item_19	item_20	item_21
item_1	Pearson Correlation	.599**	.206	.255	.351	.141	1.000**	.447*

	Sig. (2-tailed)	.000	.274	.174	.057	.456	.000	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	.327	.324	.041	.171	.230	.488**	.267
	Sig. (2-tailed)	.078	.080	.828	.366	.221	.006	.154
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	.359	.424*	.040	.166	.168	.332	.141

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		item_22	item_23	item_24	item_25	skor_total
item_18	Pearson Correlation	.589**	.564**	.564**	.268	.747**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.001	.153	.000
	N	30	30	30	30	30
item_19	Pearson Correlation	.112	.361*	.361*	.279	.574**
	Sig. (2-tailed)	.556	.050	.050	.136	.001
	N	30	30	30	30	30
item_20	Pearson Correlation	.294	.178	.030	.155	.460*
	Sig. (2-tailed)	.114	.347	.876	.414	.011
	N	30	30	30	30	30
item_21	Pearson Correlation	.614**	.354	.177	.210	.538**
	Sig. (2-tailed)	.000	.055	.350	.266	.002
	N	30	30	30	30	30
item_22	Pearson Correlation	1	.465**	.465**	-.037	.626**
	Sig. (2-tailed)		.010	.010	.847	.000

	N	30	30	30	30	30
item_23	Pearson Correlation	.465**	1	.375*	.326	.703**
	Sig. (2-tailed)	.010		.041	.078	.000
	N	30	30	30	30	30
item_24	Pearson Correlation	.465**	.375*	1	.178	.530**
	Sig. (2-tailed)	.010	.041		.347	.003
	N	30	30	30	30	30
item_25	Pearson Correlation	-.037	.326	.178	1	.501**
	Sig. (2-tailed)	.847	.078	.347		.005
	N	30	30	30	30	30
skor_total	Pearson Correlation	.626**	.703**	.530**	.501**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.005	
	N	30	30	30	30	30

/SUMMARY=TOTAL.

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	25

		N	%
Cases	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	22

Lampiran IX Data Uji normalitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.207 ^a	.043	.035	6.339

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Mengajar Guru, Lingkungan Pondok Pesantren

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	421.130	2	210.565	5.240	.006 ^a
	Residual	9403.376	234	40.185		
	Total	9824.506	236			

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Mengajar Guru, Lingkungan Pondok Pesantren

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	58.718	5.918		9.922	.000		
	Lingkungan Pondok Pesantren	.161	.085	.162	1.892	.060	.558	1.807
	Keterampilan Mengajar Guru	.064	.091	.060	.705	.482	.558	1.807

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Lingkungan Pondok Pesantren	Keterampilan Mengajar Guru

1	1	2.995	1.000	.00	.00	.00
	2	.003	30.314	.98	.10	.25
	3	.002	39.267	.02	.90	.75

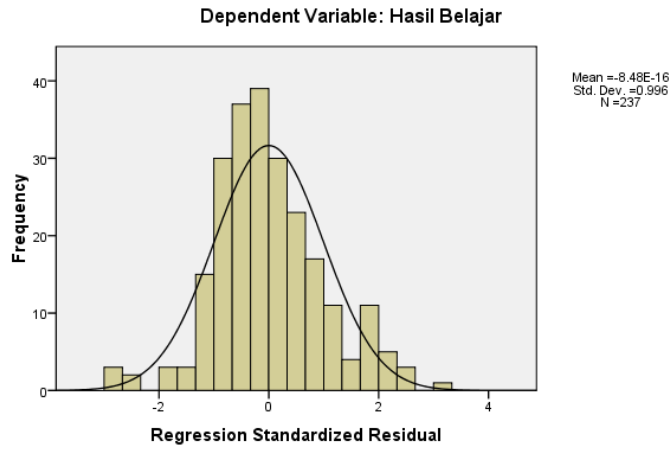
a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Residuals Statistics^a

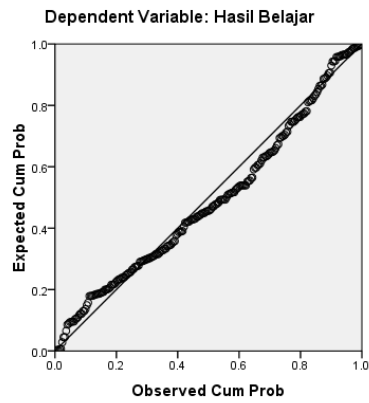
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	73.13	79.98	77.61	1.336	237
Std. Predicted Value	-3.355	1.777	.000	1.000	237
Standard Error of Predicted Value	.413	1.791	.679	.219	237
Adjusted Predicted Value	73.11	80.13	77.61	1.349	237
Residual	-17.728	19.297	.000	6.312	237
Std. Residual	-2.797	3.044	.000	.996	237
Stud. Residual	-2.815	3.065	.000	1.002	237
Deleted Residual	-17.962	19.561	.002	6.395	237
Stud. Deleted Residual	-2.858	3.122	.001	1.008	237
Mahal. Distance	.006	17.838	1.992	2.284	237
Cook's Distance	.000	.094	.004	.009	237
Centered Leverage Value	.000	.076	.008	.010	237

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

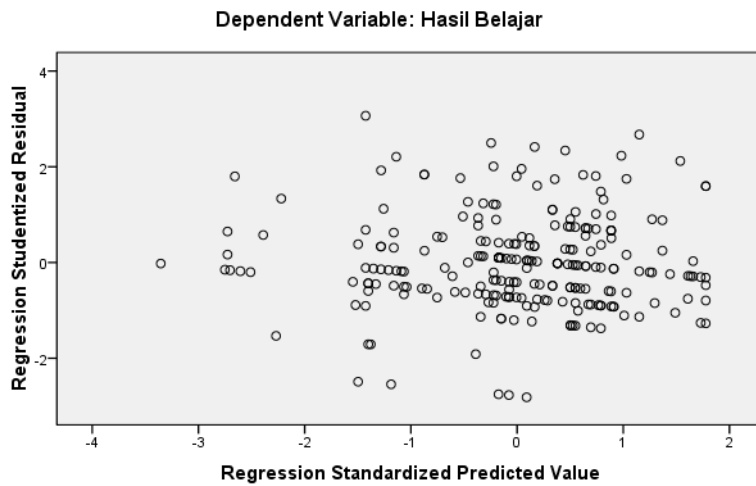
Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		237
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.31227492
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		1.310
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065
a. Test distribution is Normal.		

Lampiran X Data Uji Hipotesis

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.207 ^a	.043	.035	6.339

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Mengajar Guru, Lingkungan Pondok Pesantren

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	421.130	2	210.565	5.240	.006 ^a
	Residual	9403.376	234	40.185		
	Total	9824.506	236			

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Mengajar Guru, Lingkungan Pondok Pesantren

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.718	5.918		9.922	.000
	Lingkungan Pondok Pesantren	.161	.085	.162	1.892	.060
	Keterampilan Mengajar Guru	.064	.091	.060	.705	.482

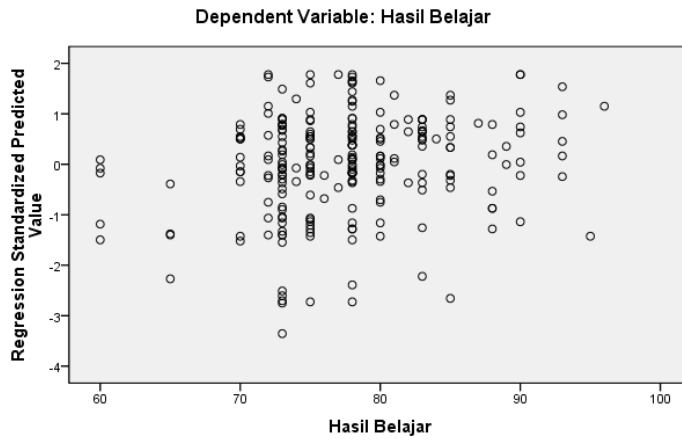
a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	73.13	79.98	77.61	1.336	237
Residual	-17.728	19.297	.000	6.312	237
Std. Predicted Value	-3.355	1.777	.000	1.000	237
Std. Residual	-2.797	3.044	.000	.996	237

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Scatterplot



Uji T (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.231	5.509		10.933	.000
	Lingkungan Pondok Pesantren	.201	.064	.202	3.163	.002

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Uji T (X2)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63.792	5.304		12.027	.000
	Keterampilan Mengajar Guru	.178	.068	.168	2.613	.010

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran XI Dokumentasi Pada Saat Pengambilan Data Melalui Kuisiner



Lampiran XII

BIODATA MAHASISWA



Nama : Cindy Septiana Choirunnisa
NIM : 17130107
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 24 September 1999
Fak./Jur./Prog. Studi : FITK/ Pendidikan IPS/ IPS Terpadu
Alamat Rumah : Jl. A.B.S. Prawiro dirjp No.74 Penarukan,
Kepanjen, ab.Malang
No.Telp / HP : 089655797734
Alamat Email : cindyseptianachoirunnisa@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK	Aisyiyah Bustanul Athfal Kepanjen
SD	SD Negeri 02 Kepanjen
SMP	SMP Negeri 03 Kepanjen
SMA	SMA Negeri 01 Kepanjen
S-1	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang